PEMERINTAH KABUPATEN GOWA

PROFIL KESEHATAN

TAHUN 2023
(DATA 2022)

DINAS KESEHATAN

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 47
email:dinkesgowass@yahoo.co.id

TIM PENYUSUN

Pengarah

drg. Abdul Haris Usman

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa

Ketua

Hj. Iravati Husein, S.AP

Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Penyusun (Redaktur & Editor)

Sufianty Saleh, SKM., M.AP

Husnul Khatimah, S.Kep,Ns

Nadia Aisyah Ditami, SKM

Nurul Iwanah Husain, SKM

Kontributor

Bidang Bina Kesehatan Masyarakat

(Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Seksi Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olahraga)

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

(Seksi Surveilans & Imunisasi, Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular dan Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa)

Bidang Pelayanan Kesehatan

(Seksi Pelayanan Kesehatan Primer & Kesehatan Tradisional, Seksi Kesehatan Rujukan dan Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan & Peningkatan Mutu)

Bidang Sumber Daya Kesehatan

(Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Seksi Alat Kesehatan dan Seksi Kefarmasian)

Bidang Sekretariat

(Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Keuangan)

Puskesmas Se-Kabupaten Gowa

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kabupaten Gowa

RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa, RSU Thalia Irham dan RSU Yapika

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.47
SUNGGUMINASA, KABUPATEN GOWA
dinkeskabgowa@depkes.go.id
dinkesgowassyahoo.co.id

KATA SAMBUTAN
KEPALA DINAS KESEHATAH KABUPATEN GOWA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan kuasa-Nya, penyusunan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2023 (Data Tahun 2022) ini dapat terselesaikan sesuai yang direncanakan.

Profil Kesehatan yang terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif, diharapkan dapat menyediakan data dan informasi terkini sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun.

Profil Kesehatan ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen kesehatan baik di tingkat kabupaten maupun puskesmas.

Semoga terbitnya Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2023 ini dapat memberikan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab bagi jajaran pemerintah maupun masyarakat.

Akhir kata kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2023 ini.

Para pengelola data baik di kabupaten maupun puskesmas diharapkan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas data dari ketepatan waktu, validitas, kelengkapan dan konsistensi data, termasuk di fasilitas pelayanan kesehatan yang merupakan sumber data utama.

Gowa, Mei 2023

Kepala Dinas Kesehatan

drg. Abdul Haris Usman
NIP. 19730223 200502 1 003

KATA PENGANTAR
KEPALA SUB. BAGIAN PERENCANAAN DAN PELAPORAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas terbitnya Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2023 (data Tahun 2022) dan semoga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2023 ini.

Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2023 ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa dan UPTD serta institusi lain yang terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa, serta Rumah Sakit Umum Daerah dan Swasta di Kabupaten Gowa.

Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM), tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan.

Profil ini menyajikan gambaran kesehatan di Kabupaten Gowa, perbandingan antar puskesmas, trend dari tahun ke tahun dan narasi lainnya yang dipandang perlu disampaikan.

Kritik dan saran dapat disampaikan kepada kami sebagai masukan untuk penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang.

Gowa, Mei 2023

Kepala Sub. Bagian
Perencanaan dan Pelaporan

Hj. Iravati Husain, S.AP
Nip. 19771117 199803 2 003

DAFTAR ISI

DAFTAR DIAGRAM viii
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
BAB I GAMBARAN UMUM 1
A. Keadaan Penduduk 2
1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk 2
2. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur 3
3. Persebaran dan Kepadatan Penduduk 5
BAB II SARANA KESEHATAN 7
A. Puskesmas 7
B. Rumah Sakit 8
C. Instalasi Farmasi 11
D. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) 12
1. Cakupan Posyandu Menurut Strata 12
2. Posbindu PTM 15
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (SDMK) 17
A. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan 17
B. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan di Sarana Kesehatan 19
C. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Sarana Kesehatan 20
D. Jumlah dan Rasio Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Teknik Biomedika, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan 22
E. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefasmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan 24
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN 26
A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan 26
B. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota 28
C. Anggaran Kesehatan Perkapita 28
BAB V KESEHATAN KELUARGA 30
A. Kesehatan Ibu 31
1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu 31

2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (cakupan kunjungan K-1 dan K-4) 33
3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes 34
4. Cakupan Pelayanan Nifas 35
5. Persentase Ibu Nifas mendapat Vitamin A 36
6. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur 37
7. Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah 39
8. Persentase Peserta KB Aktif 40
9. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan 42

B. Kesehatan Anak 43
1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan) 43
2. Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per 1000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan) 45
3. Persentase Berat Badan Lahir Rendah 46
4. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN 1) dan KN Lengkap 47
5. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif 48
6. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi 50
7. Persentase Desa/Kelurahan UCI 50
8. Cakupan Imunisasi Campak atau MR Pada Bayi 51
9. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita 52
10. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita 53
11. Persentase Balita ditimbang 54
12. Persentase Balita underweight, Balita Stunting dan Balita Wasting 55
13. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA 56
14. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar 57

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut 58
1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif 58
2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun) 59

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT 61

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung 61

1. Persentase Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar 61
2. Treatment Coverage (TC) 62
3. Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak 63
4. Angka Kesembuhan *(Cure Rate)* Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis 64
5. Angka Pengobatan Lengkap *(Complete Rate)* Semua Kasus Tuberkulosis 65
6. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) Semua Kasus TBC 66
7. Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis 67
8. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita 67
9. Puskesmas Yang Melakukan Tata Laksana Standar Pneumonia Minimal 60% 68
10. Jumlah Kasus HIV dan AIDS 69
11. Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan ARV 69
12. Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani Pada Balita 70
13. Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani Pada Semua Umur 71
14. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil 72
15. Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG 73
16. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) 74
17. Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 Tahun 75
18. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta 75
19. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta 76
20. Angka Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk 77

B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi 78
1. *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* Non Polio per 100.000 Penduduk <15 Tahun 78
2. Jumlah dan CFR Difteri 78
3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B 79
4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum 79
5. Jumlah Suspek Campak 80
6. Insiden Rate Suspek Campak Per 100.000 Penduduk 80
7. Persentase KLB ditangani < 24 jam 80

C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik..... 81
1. Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk.81
2. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)tersebut. 82
3. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk..... 83
4. Persentase Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria..... 84
5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif..... 84
6. *Case Fatality Rate* Malaria..... 85
7. Penderita Kronis Filariasis 85
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular 86
1. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar 86
2. Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar. 88
3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara 89
4. Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun 90
5. Persentase Tumor/Benjolan Payudara Pada Perempuan 30-50 Tahun yang Diskrining 91
6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat 92
BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN..... 94
A. Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa 94
B. Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) 95
C. Persentase KK dengan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat..... 96
D. Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar 97
E. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat 98

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 1 JUMLAH DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2020-2022 3
DIAGRAM 2 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN UMUR 4
DIAGRAM 3 ANGKA HARAPAN HIDUP DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2020-2022 5
DIAGRAM 4 CAKUPAN POSYANDU MENURUT STRATA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2021-2022 14
DIAGRAM 5 CAKUPAN POSYANDU MENURUT STRATA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2021-2022 15
DIAGRAM 6 JUMLAH POSBINDU PTM DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 .. 16
DIAGRAM 7 TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 18
DIAGRAM 8 TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 19
DIAGRAM 9 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 21
DIAGRAM 10 TENAGA AHLI LABORATORIUM MEDIK, TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK DAN KETEKNISAN MEDIK DI SARANA KESEHATAN KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 23
DIAGRAM 11 TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN DAN APOTEKER 25
DIAGRAM 12 PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 27
DIAGRAM 13 PERBANDINGAN JUMLAH DAN ANGKA KEMATIAN IBU DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 32
DIAGRAM 14 PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN ANC DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2021-2022 34
DIAGRAM 15 PERSENTASE PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN DI FASYANKES KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 35
DIAGRAM 16 PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN NIFAS TAHUN 2022 36
DIAGRAM 17 PERSENTASE IBU NIFAS MENDAPAT VITAMIN A TAHUN 2022 . 37
DIAGRAM 18 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td IBU HAMIL DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 38

DIAGRAM 19 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WUS DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 39
DIAGRAM 20 PERSENTASE IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 40
DIAGRAM 21 PERSENTASE PESERTA KB AKTIF DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 41
DIAGRAM 22 PERSENTASE PESERTA KB PASCA PERSALINAN TAHUN 202242
DIAGRAM 23 JUMLAH DAN ANGKA KEMATIAN NEONATAL PER 1000 KELAHIRAN HIDUP DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 44
DIAGRAM 24 JUMLAH DAN ANGKA KEMATIAN BAYI DAN BALITA PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 46
DIAGRAM 25 BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2020-2022 47
DIAGRAM 26 CAKUPAN KUNJUNGAN KN 1 DAN KN LENGKAP DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 48
DIAGRAM 27 PERSENTASE BAYI DIBERI ASI EKSLUSIF DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 49
DIAGRAM 28 PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 50
DIAGRAM 29 PERSENTASE UCI DESA/KELURAHAN DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 51
DIAGRAM 30 CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK/MR PADA BAYI DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 52
DIAGRAM 31 CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 53
DIAGRAM 32 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 54
DIAGRAM 33 PERSENTASE BALITA DITIMBANG DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 54
DIAGRAM 34 PERSENTASE BALITA UNDERWEIGHT, BALITA STUNTING DAN BALITA WASTING DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 56
DIAGRAM 35 PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 60

DIAGRAM 36 PERSENTASE ORANG TERDUGA TBC MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 62
DIAGRAM 37 CAKUPAN PENEMUAN KASUS TBC ANAK DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 64
DIAGRAM 38 ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022..... 64
DIAGRAM 39 ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 65
DIAGRAM 40 ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCES RATE) SEMUA KASUS TBC DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 66
DIAGRAM 41 PERSENTASE PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 68
DIAGRAM 42 PERSENTASE DIARE DITEMUKAN DAN DITANGANI PADA BALITA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 71
DIAGRAM 43 PERSENTASE DIARE DITEMUKAN DAN DITANGANI PADA SEMUA UMUR DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 72
DIAGRAM 44 PERSENTASE IBU HAMIL DIPERIKSA DAN REAKTIF HEPATITIS B DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 73
DIAGRAM 45 PERSENTASE CACAT TINGKAT 0 DAN TINGKAT 2 PENDERITA KUSTA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 76
DIAGRAM 46 ANGKA PREVALENSI KUSTA PER 10.000 PENDUDUK TAHUN 2022 77
DIAGRAM 47 ANGKA KESAKITAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PER 100.000 PENDUDUK DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022..... 82
DIAGRAM 48 ANGKA KESAKITAN MALARIA PER 1.000 PENDUDUK DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022..... 83
DIAGRAM 49 JUMLAH PENDERITA HIPERTENSI YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 87
DIAGRAM 50 PERSENTASE PENDERITA DM YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 88
DIAGRAM 51 PERSENTASE DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 90

DIAGRAM 52 PERSENTASE IVA POSITIF PADA PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 91
DIAGRAM 53 PERSENTASE TUMOR/BENJOLAN PAYUDARA PADA PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022..... 92
DIAGRAM 54 PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022..... 93
DIAGRAM 55 PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN DAN SESUAI STANDAR DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 98
DIAGRAM 56 PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 99

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 PETA WILAYAH KABUPATEN GOWA 1

DAFTAR TABEL

TABEL 1 JUMLAH PENDUDUK, LUAS WILAYAH, KEPADATAN PENDUDUK DAN JUMLAH RUMAH TANGGA 5
TABEL 2 JUMLAH KUNJUNGAN RUMAH SAKIT DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 9
TABEL 3 INDIKATOR KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 11
TABEL 4 PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 59
TABEL 5 PERSENTASE SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022 96

BAB I
GAMBARAN UMUM

Secara geografis Kabupaten Gowa berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kotamadya Makassar dan Kabupaten Maros
- Sebelah Timur : Kabupaten Sinjai, Kabupaten Bulukumba dan Bantaeng
- Sebelah Selatan : Kabupaten Takalar dan Kabupaten Jeneponto
- Sebelah Barat : Kotamadya Makassar dan Kabupaten Takalar

Kabupaten Gowa berada pada :

- 12^0 38.16' Bujur Timur dari Jakarta
- 5^0 33.6' Bujur Timur dari Kutub Utara
- Letak wilayah administrasi Kabupaten Gowa yaitu antara 12^0 33.19' hingga 13^0 15.17' Bujur Timur, dan 5^0 5' hingga 5^0 34.7' Lintang Selatan dari Jakarta
- Luas wilayah Kabupaten Gowa yaitu 1.883,33 kilometer persegi atau sama dengan 3,01 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan. Dari total luas Kabupaten Gowa yaitu 35,30 persen mempunyai kemiringan tanah di atas 40 derajat yang berada di Kecamatan Parangloe, Kecamatan Tinggimoncong, Kecamatan Bungaya, Kecamatan Tompobulu.

GAMBAR 1

PETA WILAYAH KABUPATEN GOWA

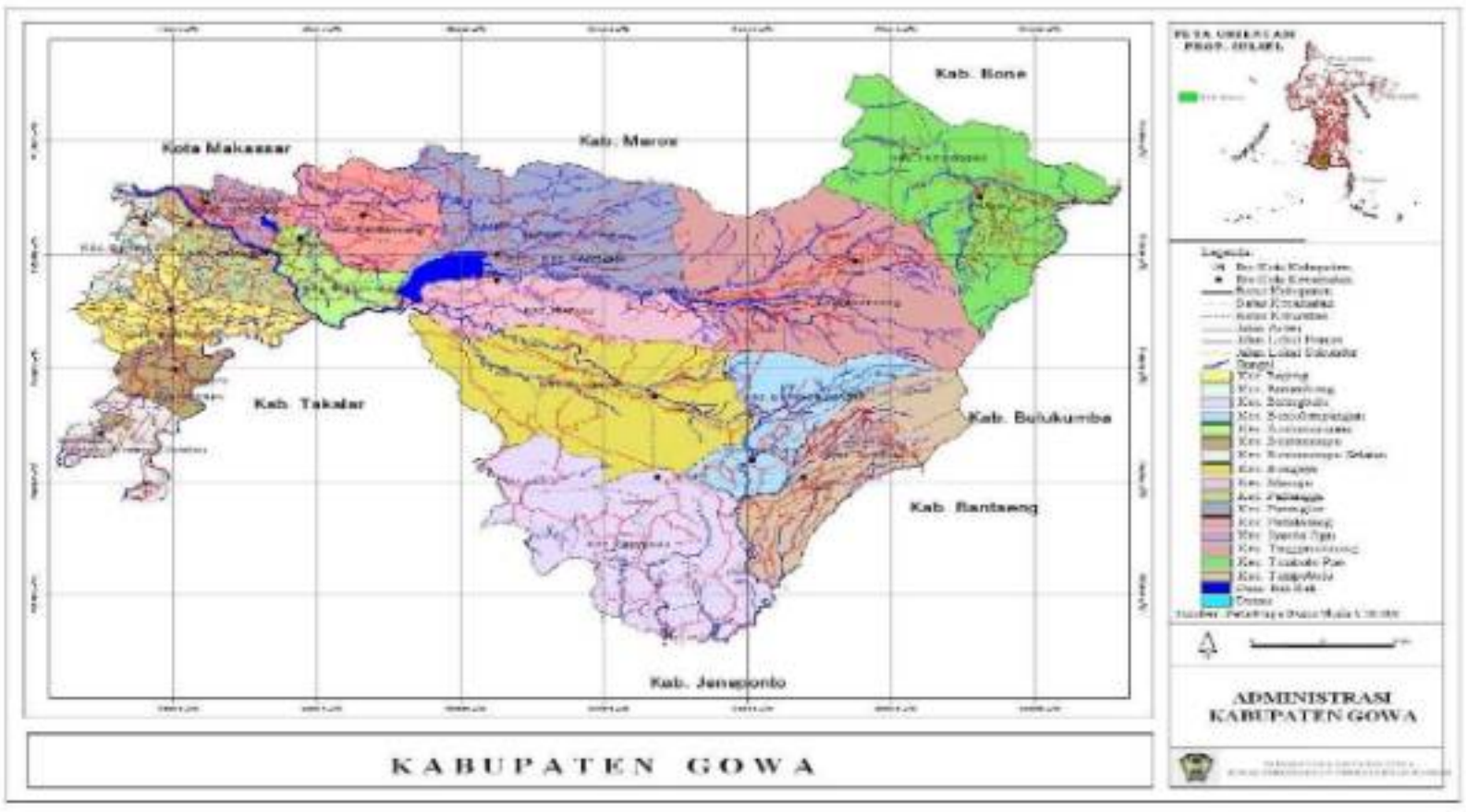

Wilayah administrasi Kabupaten Gowa terdiri dari 18 kecamatan dan 167 kelurahan/desa dengan luas wilayah 1.883,33 kilometer persegi atau sama dengan 3,01 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah Kabupaten Gowa sebagian besar terletak di daratan tinggi yaitu sekitar 72,26%, ada 9 wilayah kecamatan yang merupakan dataran tinggi yaitu Kecamatan Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolopao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu dan Biringbulu.

A. Keadaan Penduduk

Masalah utama kependudukan di Indonesia pada dasarnya meliputi tiga hal pokok, yaitu jumlah penduduk yang besar, komposisi penduduk yang kurang menguntungkan dimana proporsi penduduk berusia muda masih relatif tinggi dan persebaran penduduk yang kurang merata.

1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kabupaten Gowa berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa Tahun 2022 berjumlah 787.917 jiwa yang tersebar di 18 kecamatan.

Jumlah penduduk di Kabupaten Gowa termasuk terbesar ketiga dari kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan. Jumlah penduduk dengan urutan pertama adalah Kota Makassar sebanyak 1.464.401 jiwa , urutan kedua Kabupaten Bone sebanyak 814.106 jiwa dan urutan ketiga adalah Kabupaten Gowa sebanyak 787.917 jiwa.

Adapun jumlah dan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 1
JUMLAH DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2020-2022

Sumber : BPS & Dinas Dukcapil Kab. Gowa, Tahun 2022

Dilihat dari diagram di atas diketahui bahwa pada Tahun 2020 jumlah penduduk di Kabupaten Gowa sebanyak 765.836 jiwa, pada Tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 773.315 jiwa dan pada Tahun 2022 naik 1,9% dari Tahun sebelumnya menjadi 787.917 jiwa.

2. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat menggambarkan tinggi/rendahnya tingkat kelahiran. Selain itu komposisi penduduk juga mencerminkan angka beban tanggungan yaitu perbandingan antara jumlah penduduk produktif (umur 15-64 tahun) dengan umur tidak produktif (umur 0-14 tahun dan umur 65 tahun keatas).

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dalam piramida penduduk terdapat dua sumbu, yaitu sumbu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu vertikal menggambarkan umur penduduk dari nol sampai dengan 65 tahun lebih,

sedangkan sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk baik absolut maupun relative dalam skala tertentu.

Adapun data jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan umur sebagai berikut:

DIAGRAM 2
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN UMUR

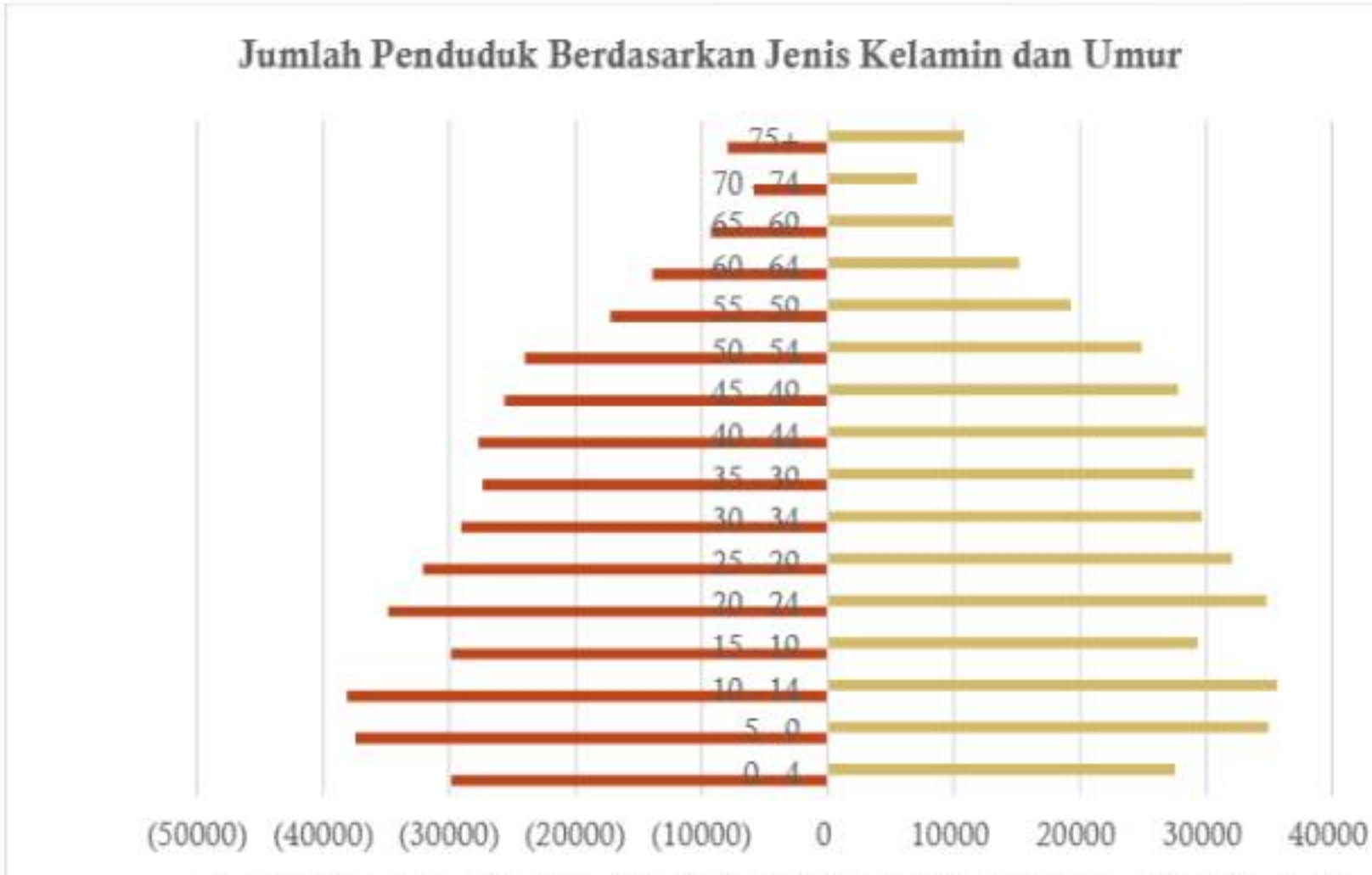

	0 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	60 - 64	65 - 69	70 - 74	75+
Perempuan	27562	34928	35619	29381	34791	32043	29650	29041	29925	27782	24895	19257	15166	9945	7085	10787
Laki-laki	(29849	(37456	(38114	(29857	(34850	(32059	(29054	(27355	(27665	(25634	(24005	(17219	(13883	(9255)	(5869)	(7936)

Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Gowa, 2022

Pada Tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Gowa secara keseluruhan sebanyak 787.917 jiwa, yang terdiri dari :

1. Penduduk laki-laki sebanyak 390.060 jiwa (49.5%).
2. Penduduk perempuan sebanyak 397.857 jiwa (50.5%)

Angka harapan hidup adalah sebuah data statistik yang menggambarkan rata-rata lama waktu hidup seseorang dalam suatu populasi. Semakin tinggi angka harapan hidup suatu wilayah maupun negara, menandakan semakin baik pula derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di dalamnya. Angka Harapan Hidup merupakan sarana evaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya di suatu daerah, dengan evaluasi tersebut pemerintah dapat

meningkatkan derajat kesehatan bagi para penduduknya. Adapun grafik angka harapan hidup di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 3
ANGKA HARAPAN HIDUP DI KABUPATEN GOWA
TAHUN 2020-2022

Sumber: BPS Kabupaten Gowa Tahun, 2022

3. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 tercatat sebanyak 787.917 jiwa tersebar di 18 kecamatan, 46 kelurahan dan 121 desa. Pembagian penduduk menurut kecamatan mulai yang terbesar berada di kecamatan Somba Opu yaitu sebanyak 155.500 jiwa dan yang terkecil berada di kecamatan bajeng Bajeng Barat yaitu sebanyak 13.975 jiwa.

TABEL 1
JUMLAH PENDUDUK, LUAS WILAYAH, KEPADATAN PENDUDUK DAN JUMLAH RUMAH TANGGA

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (Km^2)	KEPADATAN PENDUDUK *per* Km^2	JUMLAH RUMAH TANGGA
1	Somba Opu	155.500	28,1	5535,8	45.274
2	Pallangga	129.711	48,2	2688,9	37.818
3	Barombong	45.652	20,7	2208,6	13.366

4	Bajeng	74.379	60,1	1237,8	22.782
5	Bajeng Barat	13.975	19,0	734,0	4.785
6	Bontonompo Selatan	27.813	29,2	951,2	8.583
7	Bontonompo	45.941	30,4	1511,7	14.223
8	Bontomarannu	43.479	52,6	826,1	13.125
9	Pattallassang	33.158	85,0	390,3	9.813
10	Parangloe	19.332	221,3	87,4	5.898
11	Manuju	15.833	91,9	172,3	5.122
12	Tinggimoncong	23.509	142,9	164,5	7.420
13	Parigi	16.572	132,8	124,8	5.819
14	Tombolopao	30.549	251,8	121,3	8.817
15	Tompobulu	30.180	132,5	227,7	10.266
16	Biringbulu	32.247	218,8	147,4	11.874
17	Bungaya	18.144	175,5	103,4	5.800
18	Bontolempangan	31.943	142,5	224,2	9.457

Sumber: Dinas Dukcapil Kab. Gowa, 2022

Kepadatan penduduk perkecamatan masih sangat timpang. Kecamatan Somba Opu yang luasnya hanya sekitar 28,1 km² dihuni oleh 19,73 % penduduk sedangkan kecamatan Tombolopao yang merupakan wilayah terluas yaitu 251,8 km² dihuni oleh 2,98% penduduk. Kepadatan penduduk di Kabupaten Gowa sebesar 418, 4 jiwa / km². Kecamatan Somba Opu dan Kecamatan Pallangga terpadat penduduknya masing-masing sebesar 5535,8 jiwa/km² dan 2688,9 jiwa / km². Hal ini disebabkan Kecamatan Somba Opu merupakan ibu kota Kabupaten Gowa sehingga menjadi pusat konsentrasi penduduk. Kondisi kepadatan dan persebaran penduduk tersebut mempengaruhi kemampuan sumber daya kesehatan dalam memberikan Upaya pelayanan kesehatan kepada penduduk di seluruh wilayah kabupaten. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.

BAB II
SARANA KESEHATAN

Keberadaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat suatu negara. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Sarana kesehatan merupakan kebutuhan pokok dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan menjadi salah satu perhatian utama pembangunan di bidang kesehatan yang bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat menikmati pelayanan kesehatan antara lain :

A. Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan,

pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memberikan dukungan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk pembangunan Puskesmas perawatan, panyediaan peralatan kesehatan dan rumah dinas tenaga medis, Bidan dan Perawat. Pada Tahun 2022 di Kabupaten Gowa terdapat 26 unit Puskesmas yang mana semuanya merupakan Puskesmas rawat inap.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas perlu adanya Akreditasi Puskesmas, yaitu pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan Puskesmas secara berkesinambungan.

B. Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggitingginya. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelanggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56/Menkes/PER/I/2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit pemerintah daerah dan rumah sakit swasta. Rumah sakit pemerintah adalah unit pelaksana teknis dari instansi pemerintah (Kementerian Kesehatan, Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Kementerian Lainnya). Rumah sakit daerah adalah pelaksana teknis dari

daerah (pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah kota). Sedangkan rumah sakit swasta adalah badan hukum yang bersifat nirlaba.

Rumah Sakit dengan keahlian Bedah, Kebidanan, Anak, Mata, Kulit & Kelamin, Jiwa, THT, Interna dengan tempat tidur yang cukup tersedia. Indikator keberhasilan suatu Rumah Sakit dapat diketahui antara lain Kunjungan Rumah Sakit. Di Kabupaten Gowa terdapat 1 Rumah Sakit Pemerintah dan 2 Rumah Sakit Swasta yang beroperasi. Adapun jumlah kunjungan pada masing-masing rumah sakit dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2
JUMLAH KUNJUNGAN RUMAH SAKIT DI KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH KUNJUNGAN	
		RAWAT JALAN	RAWAT INAP
1	RSUD Syekh Yusuf	32.628	12.803
2	RSU Thalia Irham	32.379	3.889
3	RSU Yapika	25.887	5.200

Sumber: *Rekam medik RSUD Syekh Yusuf, RSU Thalia Irham dan RSU Yapika, Tahun 2022*

Beberapa indikator kinerja pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dipantau dari :

a. Pemanfaatan tempat tidur (BOR),
b. Frekuensi pemakaian tempat tidurpada suatu periode (BTO),
c. Rata-rata lama hari perawatan (LOS),
d. Rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI),
e. Persentase pasien yang keluar meninggal (GDR), dan
f. Persentase pasien yang keluar meninggal ≥ 48 jam perawatan (NDR).

BOR (*Bed Occupancy Rate*) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. Nilai GDR dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu

(biasanya dalam periode 1 tahun). Nilai parameter BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun. Nilai GDR dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai parameter TOI yang ideal pada kisaran 1-3 hari. Nilai GDR dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

ALOS *(Average Length of Stay)* adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai parameter ALOS yang ideal adalah 6-9 hari. Nilai GDR dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

Nilai BOR, BTO, TOI, ALOS dapat ditentukan melalui rumus perhitungan sebagai berikut :

a. **BOR (*Bed Occupancy Rate*)**

$$\frac{Jumlah\ hari\ perawatan}{Jumlah\ tempat\ tidur\ x\ Jumlah\ hari\ dalam\ setahun} x\ 100\%$$

b. **BTO (*Bed Turn Over*)**

$$\frac{Jumlah\ pasien\ keluar}{Jumlah\ tempat\ tidur}$$

c. **TOI (*Turn Over Interval*)**

$$\frac{(Jumlah\ tempat\ tidur\ x\ Jumlah\ hari\ dalam\ setahun) - Hari\ perawatan}{Jumlah\ pasien\ keluar\ (hidup + mati)}$$

d. **ALOS *(Average Length of Stay)***

$$\frac{Jumlah\ lama\ dirawat}{Jumlah\ pasien\ keluar\ (hidup + mati)}$$

Adapun indikator kinerja pelayanan Rumah Sakit Tahun 2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3
INDIKATOR KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

NO	RUMAH SAKIT	BOR	BTO	TOI	ALOS
1	RSUD Syekh Yusuf	66,3	54	2,3	3,7
2	RSU Thalia Irham	49	75	2,5	3,2
3	RSU Yapika	56	51	3,1	4

Sumber: RSUD Syekh Yusuf, RSU Thalia Irham, dan RSU Yapika Kabupaten Gowa, Tahun 2022

Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran profil tabel 8.

C. Instalasi Farmasi

Ketersediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat khususnya obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat di samping tenaga pengelola yang terlatih.

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan adalah jumlah sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan. Di Kabupaten Gowa distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan milik pemerintah dikelola oleh unit pengelola obat kabupaten (Gudang Farmasi).

Menurut data dari bidang Sumber Daya Kesehatan tercatat sebanyak 125 Apotek dan 2 Toko Obat. Jumlah tersebut berdasarkan pada registrasi penerbitan izin usaha kefarmasian. Data/informasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 4.

D. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Dalam mewujudkan masyarakat sehat diperlukan kesadaran setiap anggota masyarakat akan pentingnya perilaku sehat, berkeinginan, serta berdaya untuk hidup sehat. Masyarakat bersinergi membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat. Langkah tersebut tercermin dalam pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di desa dan kelurahan, seperti adanya Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

UKBM yang ada di desa dan kelurahan menjadi ciri khas bahwa desa dan kelurahan tersebut telah menjadi desa kelurahan siaga aktif. Dinyatakan demikian karena penduduk di desa dan kelurahan siaga tersebut dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar dan mengembangkan UKBM serta melaksanakan surveilans berbasis masyarakat (pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Upaya peningkatan peran dan fungsi posyandu bukan sematamata tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

1. Cakupan Posyandu Menurut Strata

Jenis UKBM (Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat) yang paling memasyarakat adalah posyandu dengan kegiatan program prioritasnya yaitu perbaikan gizi, Imunisasi, penanganan Diare, dan KB.

Posyandu merupakan ujung tombak pelayanan lini terdepan kepada masyarakat melalui kader posyandu yang dibina oleh Puskesmas setempat. Kader kesehatan di Posyandu sangat berperan dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan sebagai fungsi dan peran Puskesmas sebagai pembinaan dan pengawasan upaya promotif dan preventif.

Posyandu terbagi menurut beberapa strata antara lain :

a. **Posyandu Pratama** adalah posyandu yang belum mantap, yang ditandai oleh kegiatan bulanan Posyandu belum terlaksana secara rutin serta jumlah kader sangat terbatas yakni kurang dari 5 (lima) orang.
b. **Posyandu Madya** adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun dengan pengelolaan posyandu rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih tetapi cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah yaitu kurang dari 50%.
c. **Posyandu Purnama** adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya masyarakat dipergunakan untuk upaya kesehatan di Posyandu.
d. **Posyandu Mandiri** adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya masyarakat dan kelompok usaha bersama (usaha dikelola oleh masyarakat) yang dipergunakan untuk upaya kesehatandi Posyandu.

Adapun cakupan posyandu menurut strata Tahun 2021-2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 4
CAKUPAN POSYANDU MENURUT STRATA DI KABUPATEN GOWA
TAHUN 2021-2022

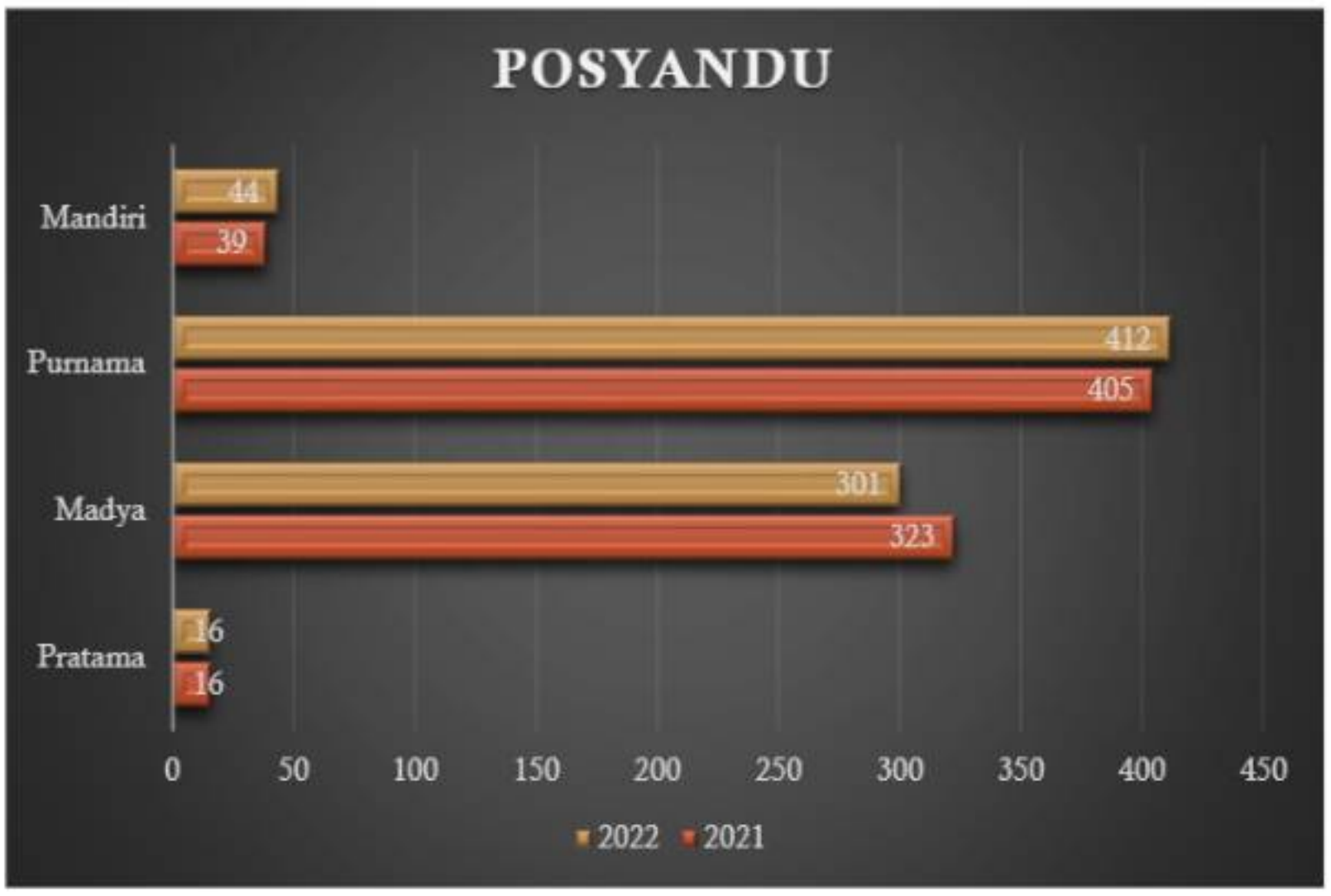

Sumber: Seksi Promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, Tahun 2022

Berdasarkan diagram dapat dilihat bahwa:

a. Tahun 2021 jumlah Posyandu menurut strata di Kabupaten Gowa yaitu:
   1) Posyandu Pratama sebanyak 16 unit.
   2) Posyandu Madya sebanyak 323 unit.
   3) Posyandu Purnama sebanyak 405 unit.
   4) Posyandu Mandiri sebanyak 39 unit.
b. Tahun 2022 jumlah posyandu menurut strata di Kabupaten Gowa yaitu :
   1) Posyandu Pratama sebanyak 16 unit.
   2) Posyandu Madya sebanyak 301 unit.
   3) Posyandu Purnama sebanyak 412 unit.
   4) Posyandu Mandiri sebanyak 44 unit.

Dari data di atas diketahui bahwa jumlah posyandu pratama jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tidak mengalami kenaikan. Pada strata posyandu madya jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya

mengalami penurunan yang artinya ada peningkatan strata dari madya ke purnama. Dapat pula dilihat dari penjelasan sebelumnya posyandu purnama dan mandiri meningkat dari tahun sebelumnya.

Adapun cakupan posyandu yang aktif Tahun 2021-2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 5
CAKUPAN POSYANDU MENURUT STRATA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2021-2022

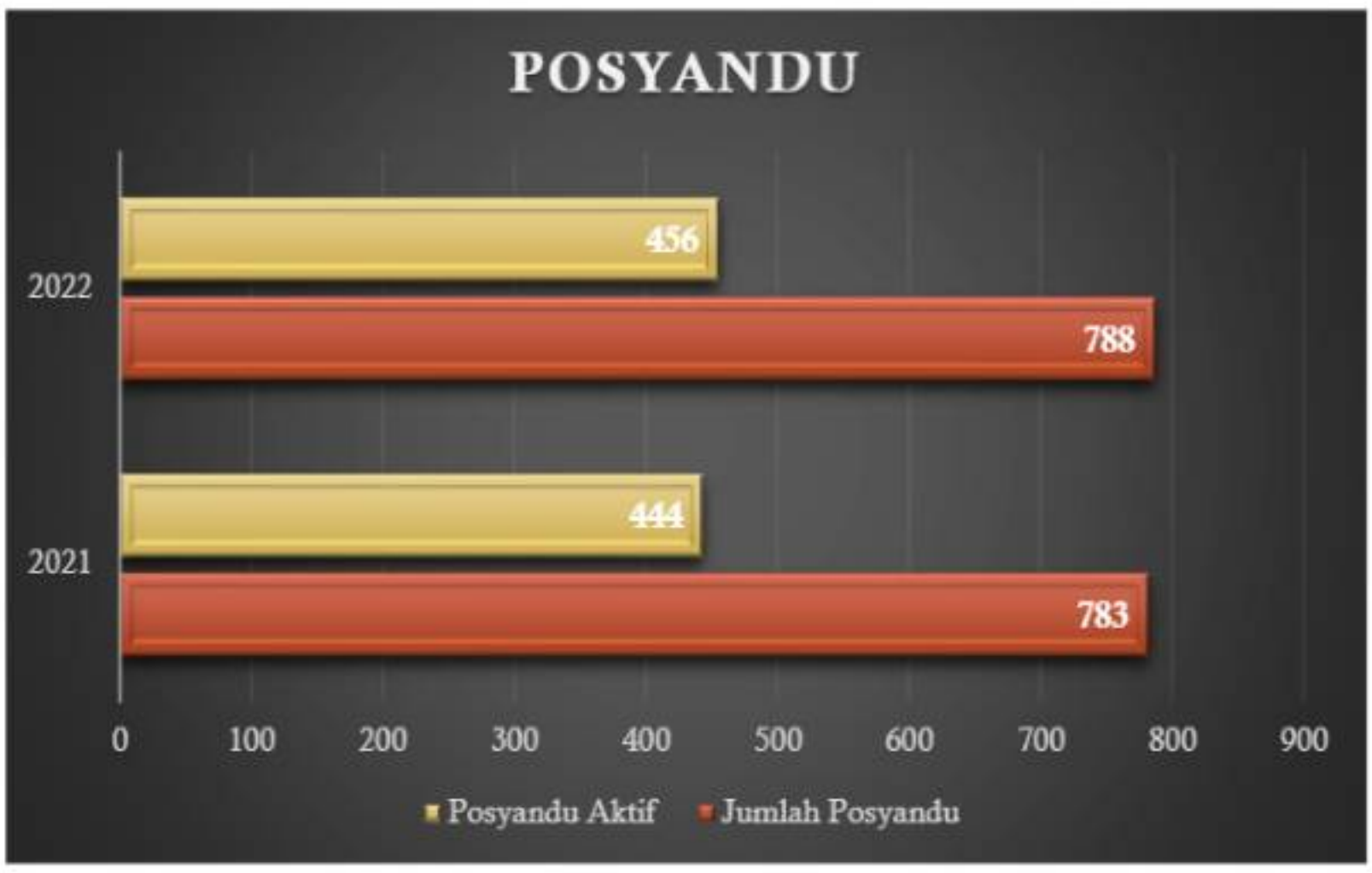

Sumber: Seksi Promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa :

a. Jumlah posyandu pada Tahun 2021 sebanyak 783 unit sedangkan yang aktif hanya 444 unit atau 57 % dari jumlah posyandu yang ada..
b. Jumlah posyandu pada Tahun 2022 sebanyak 788 unit sedangkan yang aktif hanya 456 unit atau 58 % dari jumlah posyandu yang ada.

Data / informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 12.

2. Posbindu PTM

Upaya Kesehatan Berbasis Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui:

a. Kegiatan skrining kesehatan atau deteksi dini faktor risiko PTM.
b. Intervensi atau modifikasi faktor risiko PTM

c. Monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Adapun jumlah Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) Tahun 2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 6
JUMLAH POSBINDU PTM DI KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

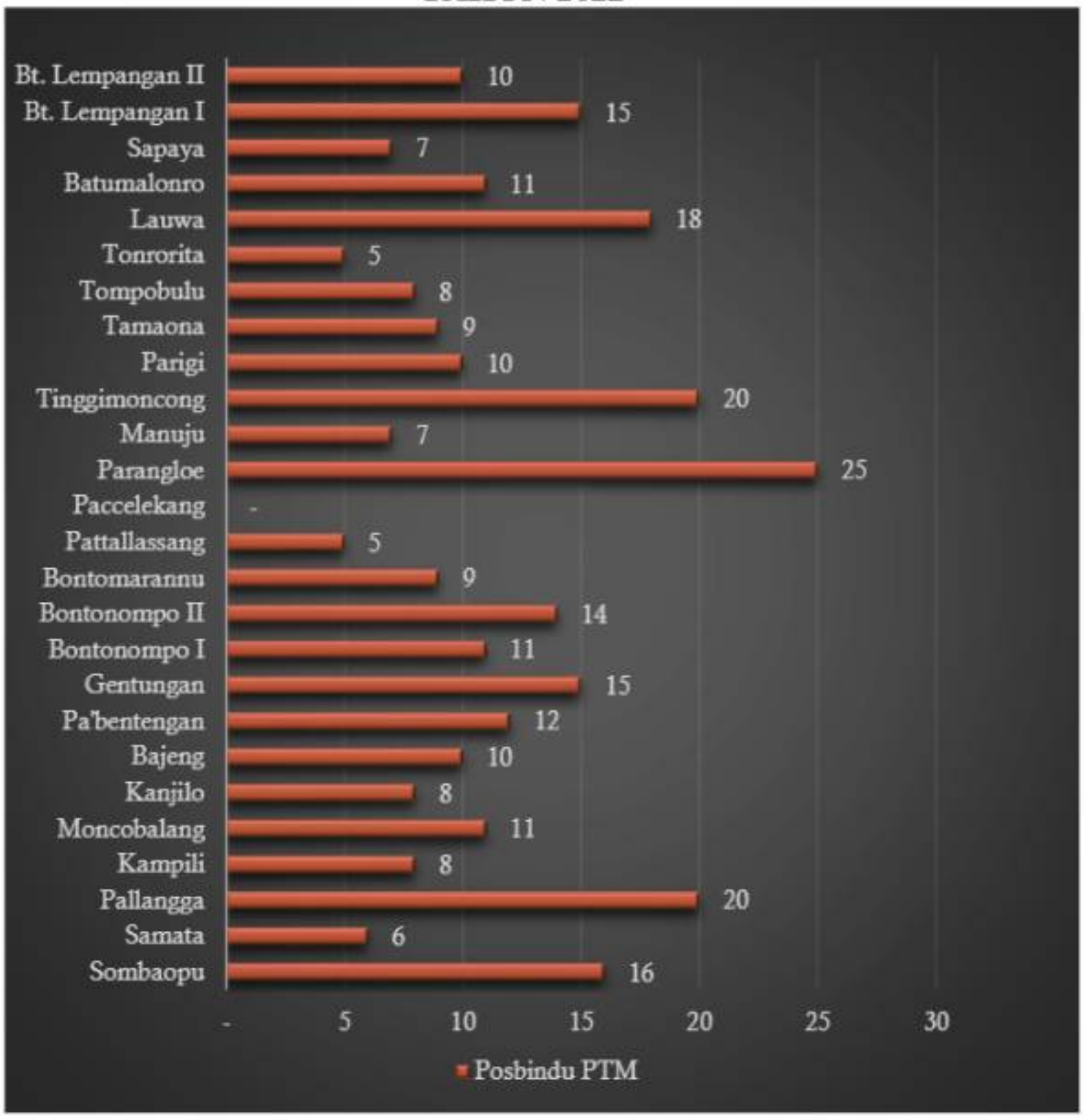

Sumber: Seksi Promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, Tahun 2022

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa jumlah Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebanyak 290 unit.

BAB III
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (SDMK)

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) mempunyai peranan yang penting dalam upaya pencapaian derajat kesehatan melalui upaya pelayanan kesehatan atau program yang berada di tingkat Puskesmas, Rumah Sakit, dan Dinas Kesehatan. Selain sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan yang baik juga sangat dibutuhkan kompetensi tenaga kesehatan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang tepat dan bermutu.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyebutkan bahwa, Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program - program kesehatan lainnya. Pada bab ini, akan dibahas mengenai Sumber Daya Manusia Kesehatan terutama fokus kepada jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga kesehatan.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Asisten Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma III.

A. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang termasuk tenaga kesehatan dalam kelompok tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.

Adapun jumlah dan rasio tenaga medis di Kabupaten Gowa Tahun 2022 di berbagai unit kerja dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 7
TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

Sumber: Seksi SDMK Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Gowa, Bidang Umum dan Kepegawaian RSUD Syekh Yusuf, RSU Thalia Irham dan RSU Yapika Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa:

a. Jumlah Dokter spesialis di Kabupaten Gowa sebanyak 90 orang dengan rasio 11,4 per 100.000 penduduk (standar: 11,2 per 100.000 penduduk).
b. Jumlah Dokter umum di Kabupaten Gowa sebanyak 90 orang dengan rasio 11,4 per 100.000 penduduk (standar: 45,8 per 100.000 penduduk).
c. Jumlah Dokter gigi di Kabupaten Gowa sebanyak 45 orang dengan rasio 5,7 per 100.000 penduduk (standar: 13,2 per 100.000 penduduk)
d. Jumlah Dokter Gigi Spesialis di Kabupaten Gowa sebanyak 1 orang dengan rasio 0,1 per 100.000

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa secara keseluruhan masih terdapat kekurangan kebutuhan tenaga medis berdasarkan rasio terhadap penduduk dibandingkan dengan target rasio tenaga medis yang terdapat dalam Kepmenko Kesra No. 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan (RPTK) Tahun 2011-2025.

Dengan rasio dokter yang cukup dan merata nantinya diharapkan pelayanan kesehatan di Puskesmas sebagai lini pertama dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat akan meningkat.

Adapun persebaran tenaga medis di Puskesmas Kabupaten Gowa dapat dilihat pada lampiran tabel 13.

B. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan di Sarana Kesehatan

Perawat adalah seseorang yang melakukan kegiatan Pelayanan Keperawatan yang meliputi asuhan keperawatan, dan pengelolaan keperawatan (Permenpan RB Nomor. 35 Tahun 2019).

Rasio Perawat per 100.000 penduduk adalah perawat yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan Sarana Pelayanan Kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk yang termasuk dalam tenaga perawat yaitu perawat, perawat anestesi, dan perawat spesialis.

Bidan adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pelayanan asuhan kebidanan sesuai dengan tugas dan kewenangannya berdasarkan peraturan yang berlaku (Permenpan RB Nomor. 36 Tahun 2019).

Rasio Bidan per 100.000 penduduk adalah bidan yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan Sarana Pelayanan Kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Adapun jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di Kabupaten Gowa Tahun 2022 pada unit kerja dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 8
TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

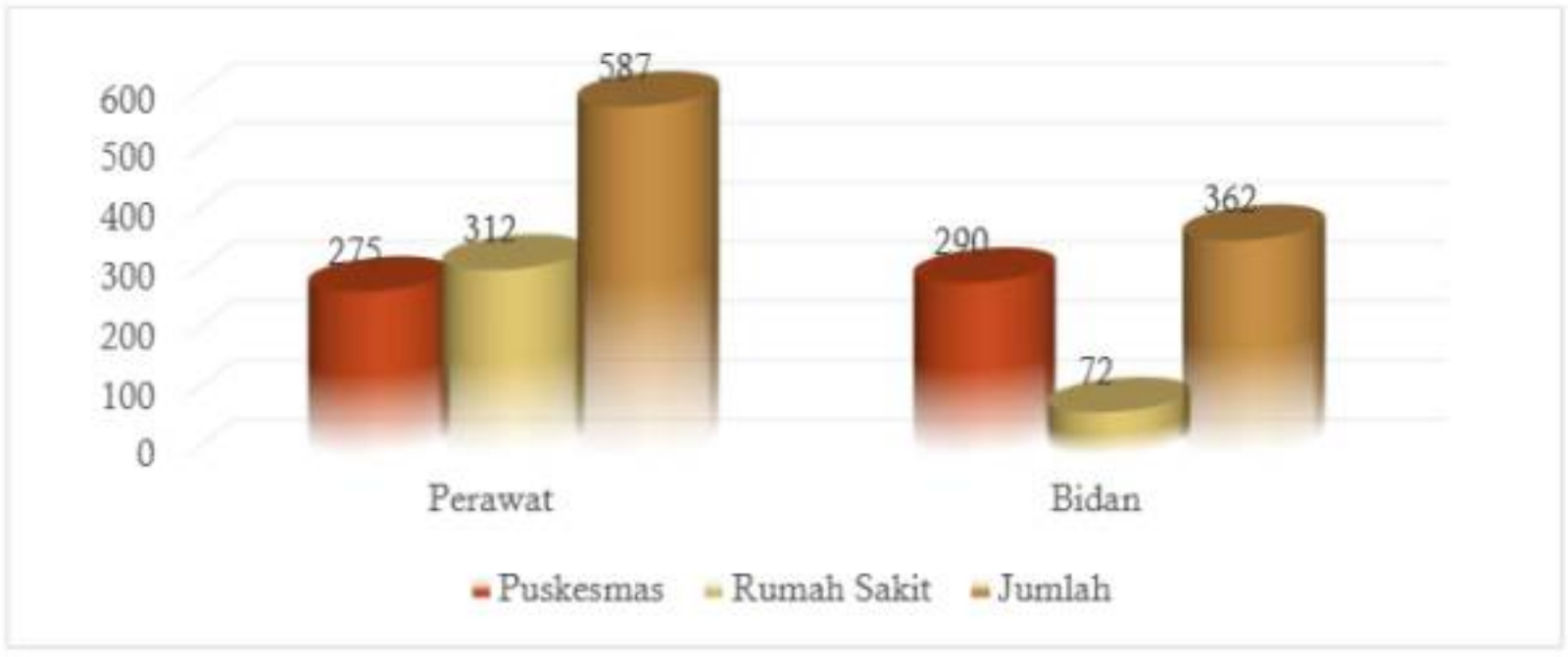

Sumber: Seksi SDMK Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Gowa, Bidang Umum dan Kepegawaian RSUD Syekh Yusuf, RSU Thalia Irham dan RSU Yapika Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa pada Tahun 2022:

a. Jumlah Perawat di Kabupaten Gowa berjumlah 489 dengan rasio 74,5 per 100.000 penduduk (standar: 183,3 per 100.000 penduduk).
b. Jumlah Bidan pada sarana pelayanan di Kabupaten Gowa berjumlah 276 orang dengan rasio 45,9 per 100.000 penduduk (standar: 121,7 per 100.000 penduduk)

Dari rasio tersebut dapat dilihat bahwa terdapat kekurangan jumlah tenaga kesehatan tertentu, untuk itu diperlukan pemerataan tenaga kesehatan untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Gowa.

Adapun persebaran tenaga keperawatan di Puskesmas pada Tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 14.

C. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Sarana Kesehatan

Tenaga Kesehatan Masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari :

1. Epidemiolog Kesehatan,
2. Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku,
3. Pembimbing Kesehatan Kerja,
4. Tenaga Administrasi dan Kebijakan Kesehatan,
5. Tenaga Biostatistik dan Kependudukan, serta
6. Tenaga Kesehatan Reproduksi dan Keluarga.

Tenaga Kesehatan Lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari :

1. Sanitasi Lingkungan,
2. Entomolog Kesehatan,
3. Mikrobiolog Kesehatan

Tenaga Gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari :

1. Nutrisionis
2. Dietisien.

Adapun jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Kabupaten Gowa Tahun 2022 pada unit kerja dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 9
JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

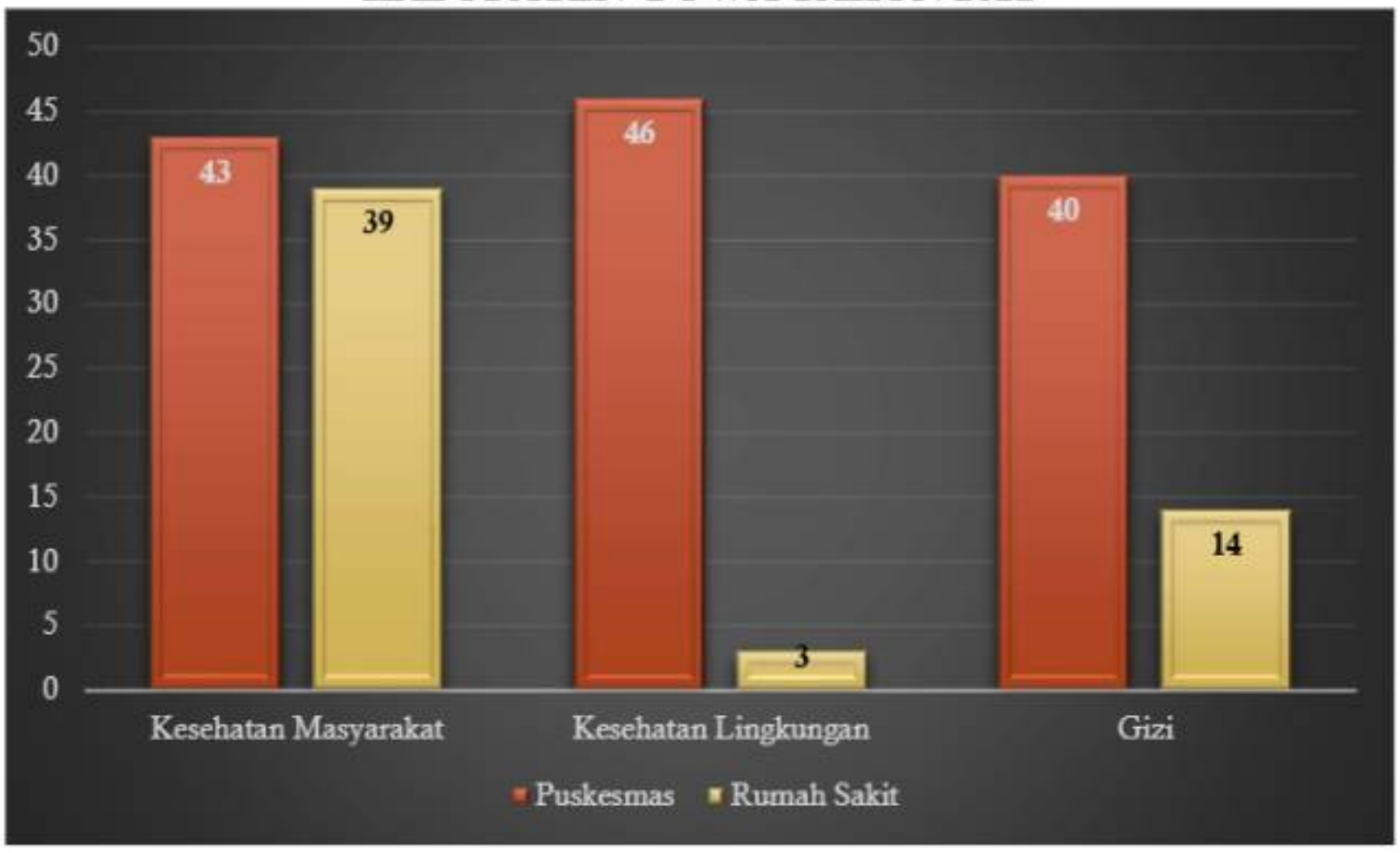

Sumber: Seksi SDMK Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Gowa, Bidang Umum dan Kepegawaian RSUD Syekh Yusuf, RSU Thalia Irham dan RSU Yapika, Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2022:

a. Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Gowa sebanyak 82 orang dengan rasio 10,4 per 100.000 penduduk (standar: 16,3 per 100.000 penduduk).
b. Jumlah tenaga Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Gowa sebanyak 49 orang dengan rasio 6,2 per 100.000 penduduk (standar: 18,3 per 100.000 Penduduk).
c. Jumlah tenaga Gizi pada sarana pelayanan di Kabupaten Gowa sebanyak 54 orang dengan rasio 6,9 per 100.000 penduduk (standar: 14,7 per 100.000 penduduk

Dari rasio tersebut dapat dilihat bahwa terdapat kekurangan jumlah tenaga kesehatan, untuk itu diperlukan penambahan tenaga kesehatan untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Gowa.

Adapun persebaran tenaga kesehatan masyarakat, tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi pada Puskesmas di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada lampiran tabel 15.

D. Jumlah dan Rasio Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Teknik Biomedika, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan

Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tenaga Teknik Biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari:

1. Radiografer,
2. Elektromedis,
3. Fisikawan Medik,
4. Radioterapis, dan
5. Ortotik Prostetik.

Tenaga Keterapian Fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterapian fisik yang terdiri dari:

1. Fisioterapis,
2. Okupasi Terapis,
3. Terapis Wicara, dan
4. Akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga Keteknisian Medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari:

1. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan,
2. Teknik Kardiovaskuler,
3. Teknisi Pelayanan Darah,
4. Refraksionis Optisien/Optometris,
5. Teknisi Gigi,

6. Penata Anestesi (Perawat Anastesi),
7. Terapis Gigi dan Mulut (Perawat Gigi), dan
8. Audiologis.

Adapun jumlah Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Teknik Biomedika, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medik di Kabupaten Gowa Tahun 2022 di berbagai unit kerja dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 10
TENAGA AHLI LABORATORIUM MEDIK, TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK DAN KETEKNISAN MEDIK DI SARANA KESEHATAN KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

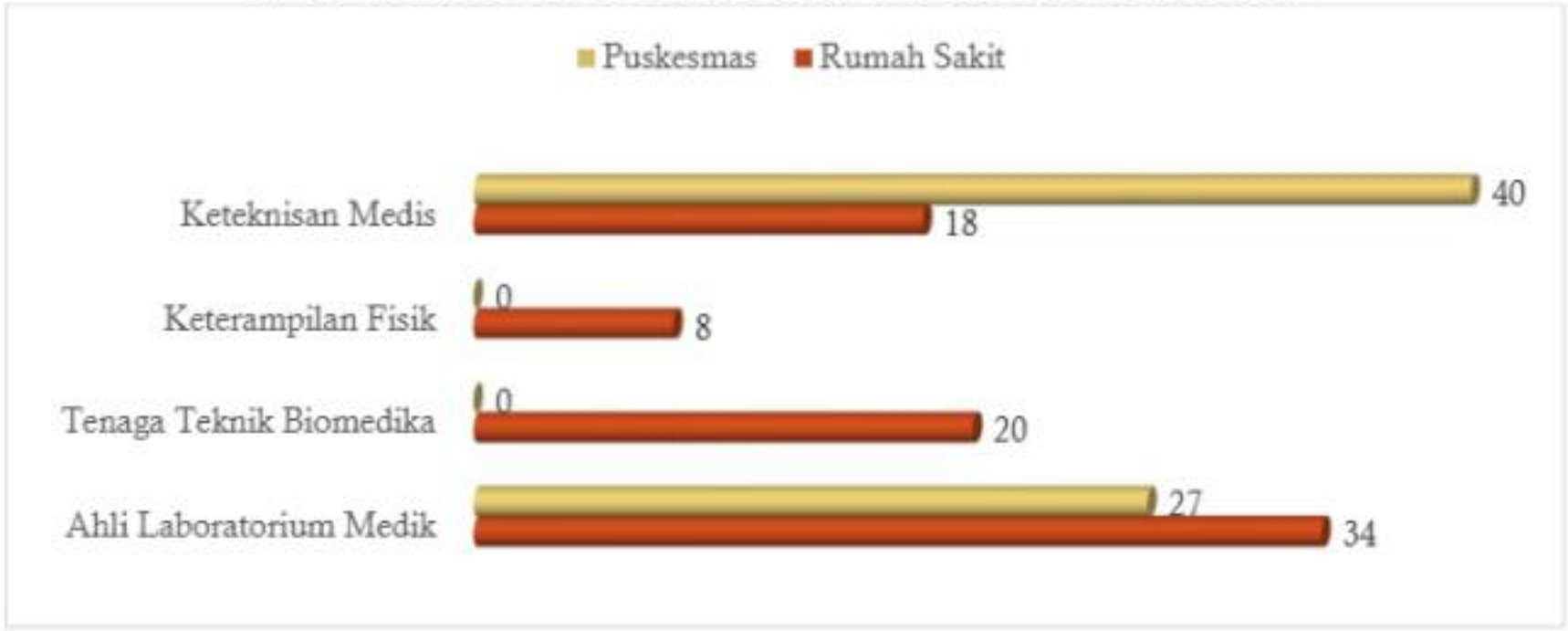

Sumber: Seksi SDMK Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Gowa, Bidang Umum dan Kepegawaian RSUD Syekh Yusuf, RSU Thalia Irham dan RSU Yapika, Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa pada Tahun 2022 :

a. Jumlah tenaga Ahli Teknologi Laboratorium sebanyak 61 orang dengan rasio 7,7 per 100.000
b. Jumlah tenaga Teknik Biomedika sebanyak 20 orang dengan rasio 2,5 per 100.000
c. Jumlah tenaga Keterapian Fisik sebanyak 8 orang dengan rasio 1 per 100.000 (standar: 12 per 100.000 penduduk)
d. Jumlah tenaga Keteknisan Medis sebanyak 58 orang dengan rasio 7,4 per 100.000 (standar: 18 per 100.000 penduduk)

Dari rasio di atas diketahui bahwa terjadi kekurangan Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Teknik Biomedika, Keterapian Fisik Dan Keteknisan

Medik di Sarana Kesehatan Kabupaten Gowa, untuk itu di harapkan adanya penambahan tenaga.

Adapun persebaran Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Teknik Biomedika, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medik pada Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada lampiran tabel 16.

E. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefasmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan

Tenaga Kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari:

1. Apoteker dan
2. Tenaga Teknis Kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker (Permenkes Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian).

Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas:

1. Sarjana Farmasi,
2. Ahli Madya Farmasi,
3. Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker

Adapun jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker di Kabupaten Gowa Tahun 2022 di berbagai unit kerja dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 11
TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN DAN APOTEKER

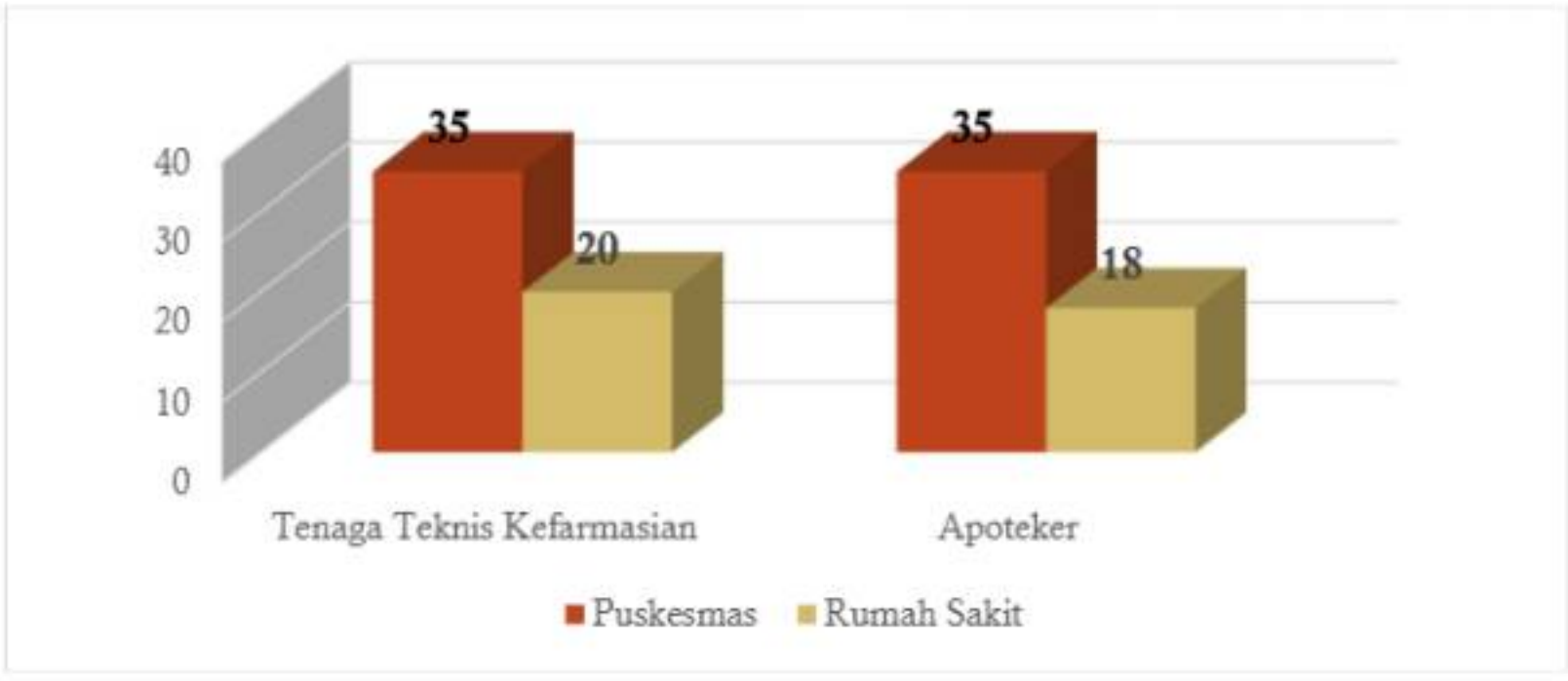

Sumber: Seksi SDMK Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Gowa, Bidang Umum dan Kepegawaian RSUD Syekh Yusuf, RSU Thalia Irham dan RSU Yapika, Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa pada Tahun 2022:

1. Tenaga Teknis Kefarmasian pada sarana pelayanan di Kabupaten Gowa berjumlah 55 orang dengan rasio sebanyak 7 per 100.000 penduduk (standar: 25 per 100.000 penduduk)
2. Tenaga Apoteker berjumlah 57 dengan rasio sebanyak 7,2 per 100.000 penduduk (standar: 12,5 per 100.000 penduduk)

Dari rasio tersebut dapat dilihat bahwa terjadi kesenjangan terhadap rasio penduduk dengan jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Gowa. Oleh karena itu diperlukan penambahan tenaga kefarmasian untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Gowa.

Adapun persebaran tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker pada Puskesmas di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada table lampiran 17.

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 **Jaminan Kesehatan adalah** jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran jaminan kesehatan atau iuran jaminan kesehatannya dibayar oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

Peserta adalah setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran jaminan kesehatan.

Adapun peserta jaminan pemeliharaan kesehatan di Kabupaten Gowa terbagi atas 2 bagian meliputi:

1. Penerima Bantuan Iuran (PBI)
   a. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD adalah peserta JKN yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD.
   b. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN adalah masyarakat miskin yang tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat.
2. Non PBI
   a. Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah setiap orang yang bekerja pada pemberi kerja dengan menerima gaji atau upah.
   b. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau Mandiri adalah setiap orang yang bekerja atau berusaha atas risiko sendiri
   c. Bukan Pekerja (BP) adalah setiap orang yang bukan termasuk kelompok PPU, PBPU, PSI Jaminan Kesehatan, dan penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah.

Berikut rincian cakupan peserta jaminan pemeliharaan kesehatan di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 :

DIAGRAM 12
PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

Sumber: Badan Pelayanan Jaminan Kesehatan Kabupaten Gowa, Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui jumlah peserta jaminan pemeliharaan kesehatan yang meliputi:

1. Kepesertaan PBI APBN sebanyak 279.597 orang dengan persentase 36% dari total jumlah penduduk, sedangkan
2. Kepesertaan PBI APBD sebanyak 128.644 orang dengan persentase 16% dari total jumlah penduduk.

Pada kepesertaan non PBI meliputi 3 jenis kepesertaan antara lain :

1. Pekerja Penerima Upah sebanyak 127.419 orang dengan persentase 16%,
2. Pekerja Bukan Penerima Upah atau Mandiri sebanyak 38.160 orang dengan persentase 5% dan
3. Bukan Pekerja berjumlah 8.870 orang dengan persentase 1%.

Total jumlah penduduk Kabupaten Gowa yang terdaftar dalam peserta jaminan kesehatan sebanyak 582.690 jiwa dari 787.917 penduduk Kabupaten Gowa dengan persentase sebesar 74%.

B. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota

Sumber pembiayaan atau anggaran kesehatan berasal dari APBD Kota, APBD Provinsi, dan APBN. Pembiayaan kesehatan digunakan disemua unit kegiatan pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yaitu Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Rumah Sakit Pemerintah.

Total Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 sebesar **Rp. 2.141.847.697.845,-** sedangkan alokasi anggaran untuk bidang kesehatan sebesar **Rp. 203.616.190.133,-** yang terdiri dari:

1. Belanja Langsung sebesar **Rp. 69.036.060.688,-**,
2. Belanja Tidak Langsung **Rp. 66.967.888.845** dan
3. Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar **Rp. 67.612.240.600,-**

Apabila anggaran tersebut dipersentasekan maka alokasi anggaran kesehatan terhadap total APBD Kabupaten Gowa diperoleh angka sebesar 10%, hal tersebut telah sesuai dengan amanat Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Pasal 171 yaitu "Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah diluar gaji". Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 20.

C. Anggaran Kesehatan Perkapita

Anggaran Kesehatan Perkapita adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah (melalui APBN, APBD, dan PHLN) untuk biaya penyelenggaraan upaya kesehatan per kapita per tahun.

Pendapatan per kapita sering digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan sebuah wilayah. Semakin besar pendapatan per kapitanya, maka semakin besar juga kemungkinan wilayah itu memiliki tingkat pembangunan dan pendapatan rata-rata penduduk yang tinggi.

Anggaran kesehatan perkapita ditentukan melalui rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah alokasi anggaran kesehatan pemerintah dalam 1 tahun (rupiah) di wilayah tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada wilayah dan tahun yang sama}}$$

Berdasarkan penjelasan di atas anggaran kesehatan perkapita Tahun 2022 sebesar **Rp. 258.423,-** yang diperoleh dari perhitungan realisasi anggaran kesehatan yaitu hasil dari pembagian antara dana anggaran kesehatan dengan jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Gowa.

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009. Pengertian kesehatan sebagaimana tertuang pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Derajat kesehatan sendiri dipengaruhi oleh keturunan, lingkungan, pelayanan kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Pemerintah melalui desentralisasi kesehatan bertujuan mengoptimalkan pembangunan kesehatan dalam upaya mendekatkan pelayanan kesehatan agar lebih efektif, efisien dan menyentuh kebutuhan riil masyarakat akan kesehatan. Strategi yang digunakan pun dalam bidang kesehatan antara lain memperpendek rantai birokrasi, meningkatkan kapasitas daerah untuk melibatkan seluruh potensi yang ada, termasuk swasta untuk meningkatkan jaringan pelayanan dan meningkatkan upaya kesehatan serta meningkatkan inovasi yang berbasis lokal untuk lebih memantapkan upaya kesehatan yang ada.

Pendekatan pelayanan yang mengintegrasikan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) secara berkesinambungan dengan target-target keluarga yang di dasari pada data dan informasi dari profil kesehatan keluarga dan profil kesehatan Kabupaten Gowa dan Provinsi Sulawesi Selatan.

Teori klasik H. L. Blum menyatakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan secara berturut-turut, yaitu: **1) gaya hidup (life style)**; **2) lingkungan (sosial, ekonomi, politik, budaya)**; 3) **pelayanan kesehatan**; dan **4) faktor genetik (keturunan).** Keempat determinan tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi status kesehatan seseorang. Sering

yang banyak menjadi perhatian adalah determinan pelayanan kesehatan (Blum, 1974).

Adapun gambaran tentang derajat kesehatan selengkapnya meliputi indikator :

a. **Mortalitas**, terdiri dari indikator Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Balita (AKABA) per 1000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup dan Angka Harapan Hidup Waktu Lahir. Angka *Acute Flacid Paralysis* (AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 anak.
b. **Morbiditas,** jumlah kejadian suatu penyakit yang dirumuskan sebagai jumlah anak yang sakit per 1.000 anak yang bisa terkena penyakit.
c. **Status gizi,** adalah merupakan indikator persentase balita dengan status gizi di Bawah Garis Merah (BGM) dan jumlah kasus balita pendek.

Keadaan ini masih dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi dan budaya masyarakat yang mengakibatkan perubahan kondisi kependudukan, mobilitas penduduk dan kondisi lingkungan.

A. Kesehatan Ibu

1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu *(AKI)* adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu ibu melahirkan dan masa nifas. Untuk mengantisipasi masalah ini maka diperlukan terobosan-terobosan dengan mengurangi peran dukun dan meningkatkan peran bidan. Harapan kita agar bidan di desa benar-benar sebagai ujung tombak dalam upaya penurunan AKB (IMR) dan AKI (MMR).

Angka Kematian Ibu (AKI) diperoleh melalui berbagai survei yang dilakukan secara khusus seperti survei di Rumah Sakit dan beberapa

survei di masyarakat dengan cakupan wilayah yang terbatas. Dengan dilaksanakannya Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) dan Survei Demografi & Kesehatan Indonesia (SDKI), maka cakupan wilayah penelitian AKI menjadi lebih luas dibanding survei-survei sebelumnya.

Jumlah kematian ibu maternal yang dilaporkan oleh Bidang Bina Kesehatan Masyarakat pada Tahun 2021 sebanyak 16 orang atau 128 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan pada Tahun 2022 terjadi penurunan yaitu sebanyak 14 orang atau 113 per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :

DIAGRAM 13
PERBANDINGAN JUMLAH DAN ANGKA KEMATIAN IBU
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Tahun 2022

Berdasarkan data diatas, jumlah kematian ibu di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 sebanyak 14 orang dengan rincian :

a. Jumlah kematian pada ibu hamil sebanyak 1 orang
b. Jumlah kematian pada ibu bersalin sebanyak 8 orang
c. Jumlah kematian pada ibu nifas sebanyak 5 orang

Data/ Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 22.

2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (cakupan kunjungan K-1 dan K-4)

Cakupan kunjungan pemeriksaan pertama dan kujungan pemeriksaan keempat (K1 dan K4) ideal kehamilan merupakan salah satu cara untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi yang tertuang dalam *Millenium Development Goals* (MDGs), dengan meningkatkan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) secara teratur dan berkala yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan/SPK

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama kehamilan, dengan distribusi waktu minimum 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 12-24 minggu) dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Hasil pencapaian upaya kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. **Cakupan K1 adalah** jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan **Cakupan K4 adalah** jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antanetal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada waktu satu tahun.

Adapun persentase cakupan pelayanan ANC di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 14
PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN ANC DI KABUPATEN GOWA
TAHUN 2021-2022

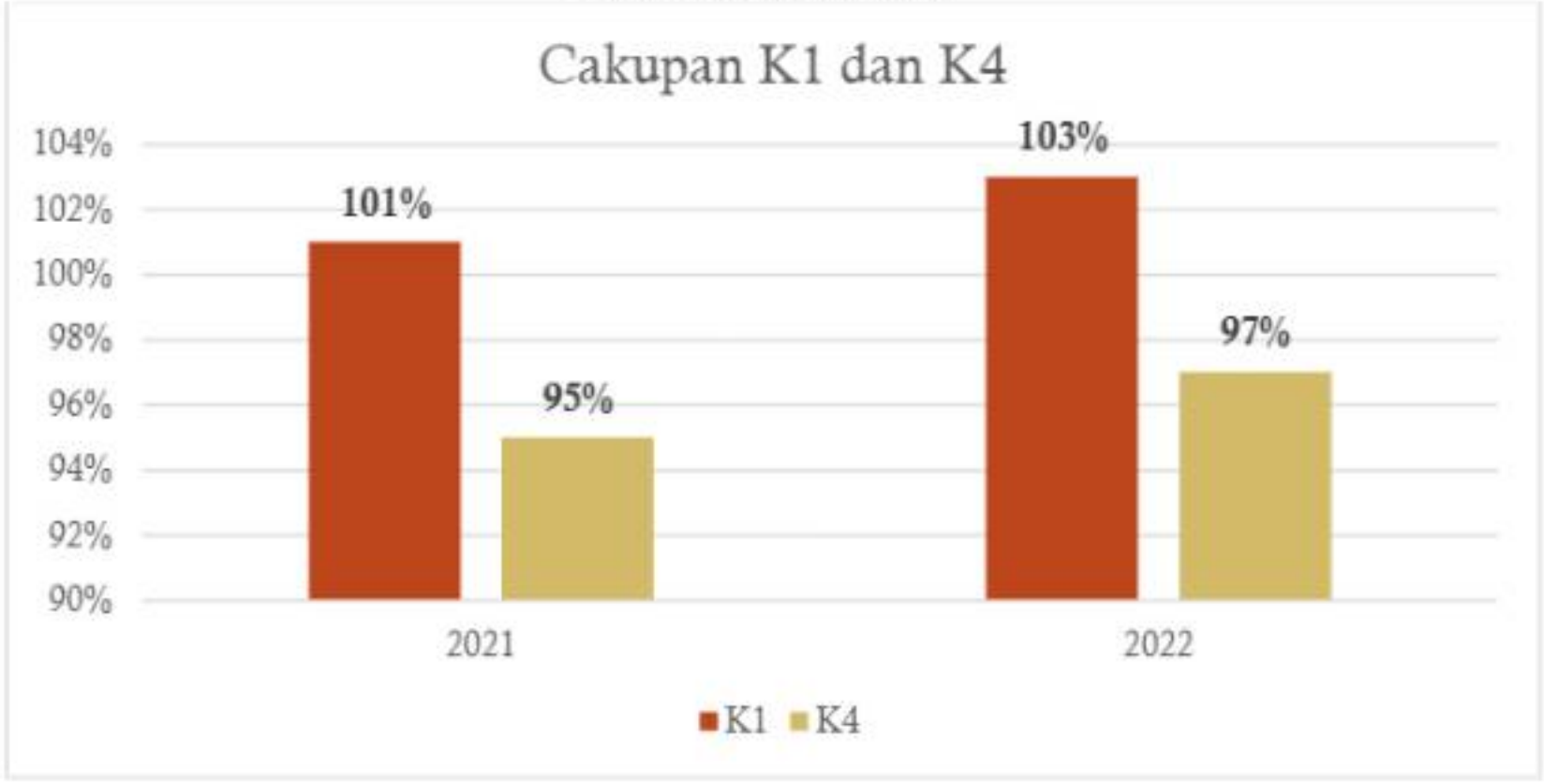

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Tahun 2022

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa persentase pada :

a. **Tahun 2021**, cakupan pelayanan K1 sebesar 101% dan K4 sebesar 95%.
b. **Tahun 2022**, cakupan pelayanan K1 sebesar 103% dan K4 sebesar 97%.

Data / Informasi terkait dapat dilihat pada tabel 24.

3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasyankes adalah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Adapun persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada fasyankes di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 15
PERSENTASE PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN DI FASYANKES KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Tahun 2022

Berdasarkan data yang ada jumlah ibu bersalin pada fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Gowa pada :

a. **Tahun 2020** sebanyak **12.734**, sedangkan jumlah ibu yang melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah **12.547** orang dengan **persentase 99%** dari jumlah ibu bersalin yang terdapat di Kabupaten Gowa.
b. **Tahun 2022** sebanyak **12.550**, sedangkan jumlah ibu yang melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah **12.430** orang dengan **persentase 99%** dari jumlah ibu bersalin yang terdapat di Kabupaten Gowa

4. Cakupan Pelayanan Nifas

Cakupan pelayanan nifas adalah pelayanan kepada ibu dan neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai standar. Pelayanan nifas sesuai standar adalah pelayanan kepada ibu nifas sedikitnya tiga kali, pada enam jam pasca persalinan sampai dengan hari ketiga, pada minggu kedua, dan pada minggu keenam termasuk pemberian vitamin A dua kali serta persiapan dan atau penggunaan alat kontrasepsi setelah persalinan.

Cakupan Pelayanan Nifas KF1 adalah Pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada 6 - 48 jam setelah persalinan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan Pelayanan Nifas KF Lengkap adalah Cakupan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Secara terperinci cakupan pelayanan nifas di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 16
PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN NIFAS TAHUN 2022

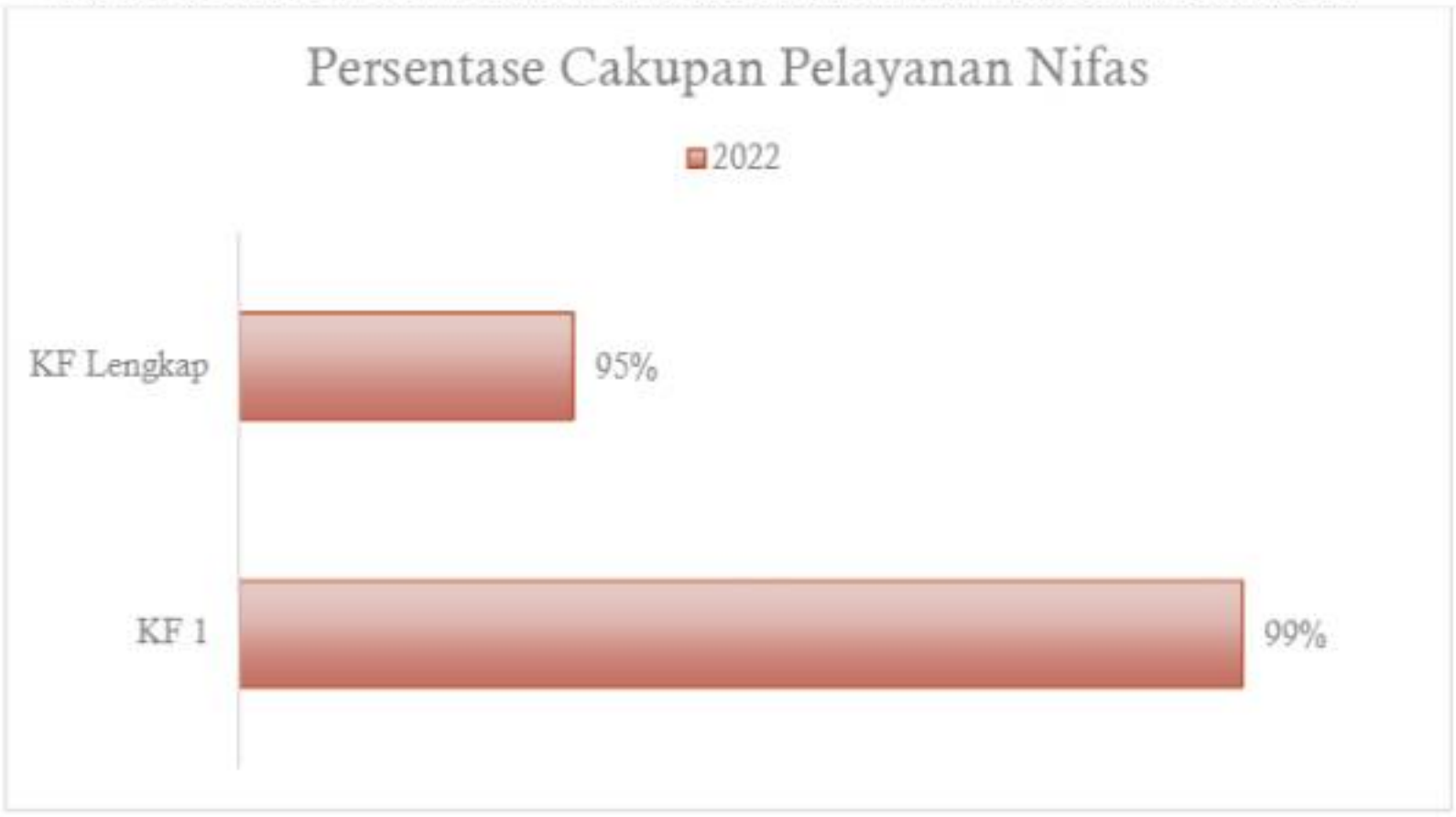

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Tahun 2022

Data dan informasi mengenai rincian cakupan pelayanan nifas per puskesmas di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada lampiran tabel 24.

5. Persentase Ibu Nifas mendapat Vitamin A

Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah pada ibu nifas, vitamin A memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi yang disusuinya dan dapat meningkatkan kuantitas Air Susu Ibu (ASI), meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kelangsungan hidup anak.

Pedoman Nasional merekomendasikan 100% ibu nifas untuk mengonsumsi satu kapsul vitamin A dosis tinggi 200.000 UI, paling lambat 30 hari setelah melahirkan. Nutrition and Health Surveillance System

(NSS) di beberapa propinsi menunjukkan bahwa cakupan hanya berkisar antara (15-25%).

Secara terperinci cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 17
PERSENTASE IBU NIFAS MENDAPAT VITAMIN A TAHUN 2022

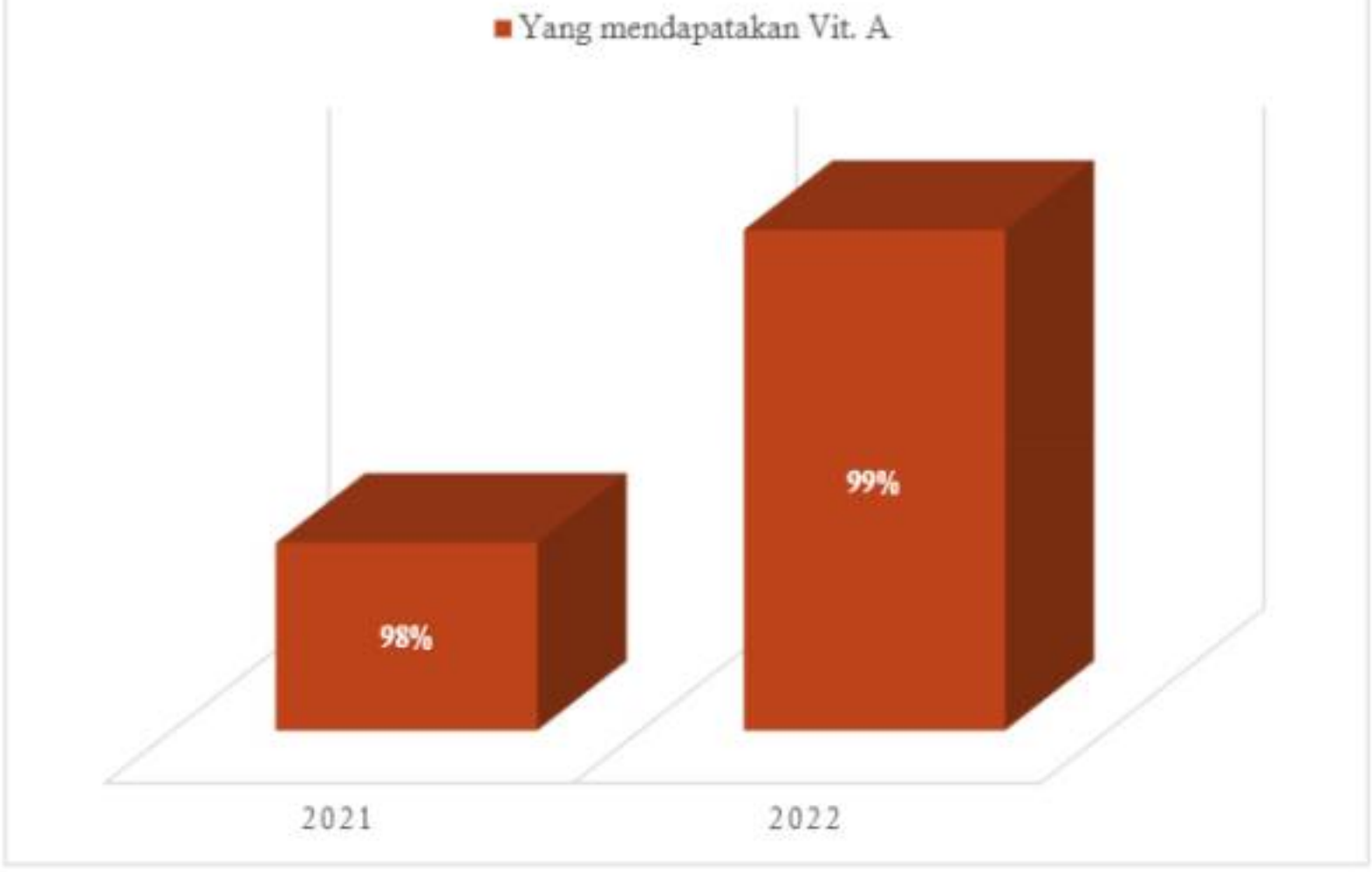

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Tahun 2022

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa persentase ibu nifas yang mendapat vitamin A di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebesar 99 %. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran table 24.

6. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh Bakteri Clostridium Tetani sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan.

Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktir risiko kematian ibu dan kematian ibu, maka dilaksanakan program Imunisasi Tetanus Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran

imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian.

Berikut persentase cakupan imunisasi Td ibu hamil dan wanita usia subur di Kabupaten Gowa :

DIAGRAM 18
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td IBU HAMIL
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

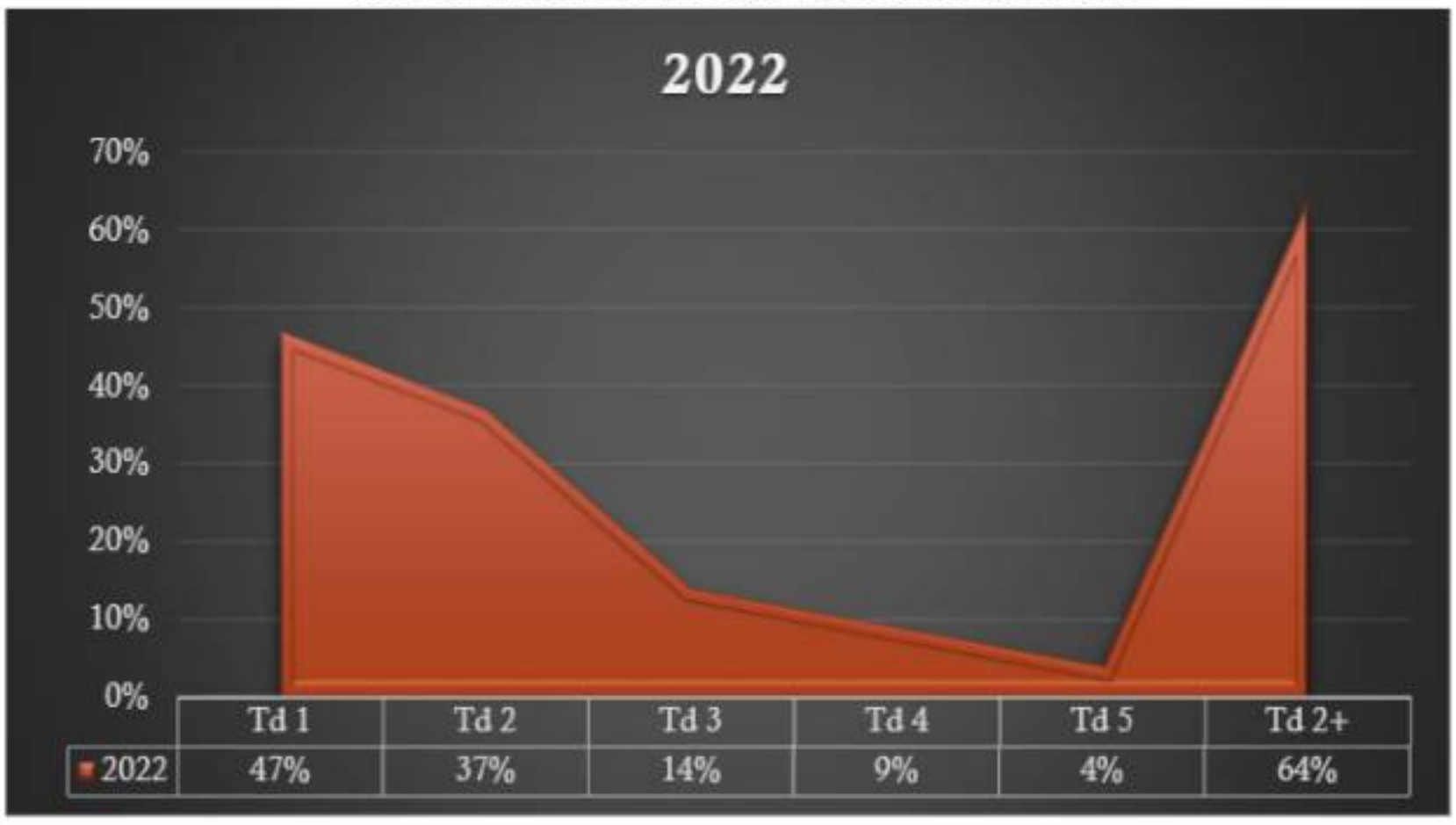

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan, Tahun 2022

Cakupan imunisasi Td 1 sampai dengan Td 5 pada Wanita Usia Subur dapat dilihat pada grafik berikut:

DIAGRAM 19
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WUS
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

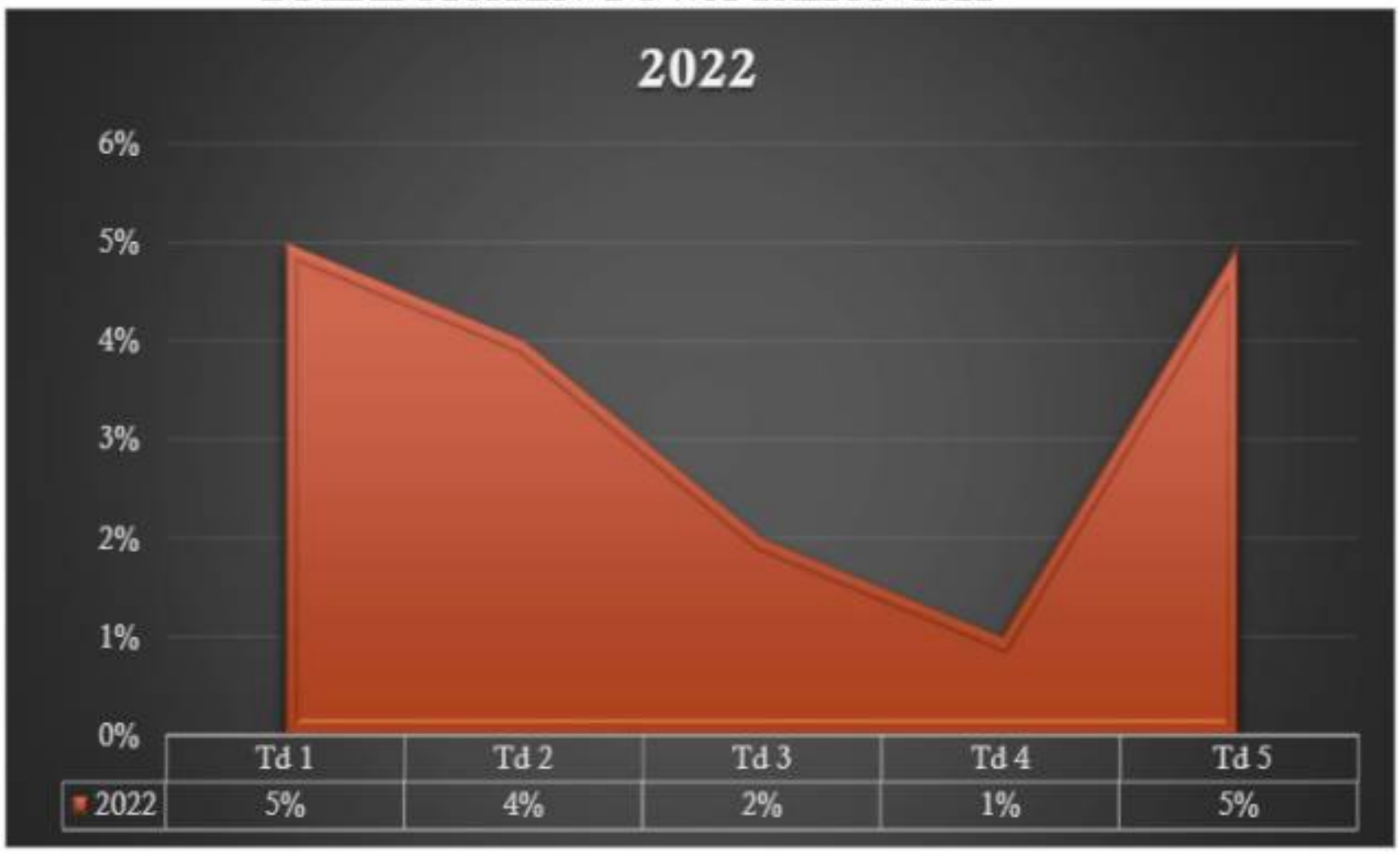

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Tahun 2022

7. Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Persentase ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)

adalah ibu hamil yang menerima tablet tambah darah yang mengandung Fe dan asam folat, baik yang berasal dari program maupun mandiri, selama masa kehamilannya minimal 90 tablet. Setiap ibu hamil diharapkan sudah mendapat 90 TTD selama pelayanan antenatal.

Setiap ibu hamil mempunyai risiko untuk menderita anemia gizi besi, meskipun di awal kehamilannya dia tidak anemia dan kondisi yang normal terjadi dimana saat triwulan kedua masa kehamilan seorang ibu menderita anemia. Untuk itu, pemberian TTD merupakan upaya kesehatan dalam bentuk preventif guna mencegah terjadinya kasus pendarahan saat melahirkan dan mencegah terjadinya kelahiran stunting.

Adapun persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dlihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 20
PERSENTASE IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

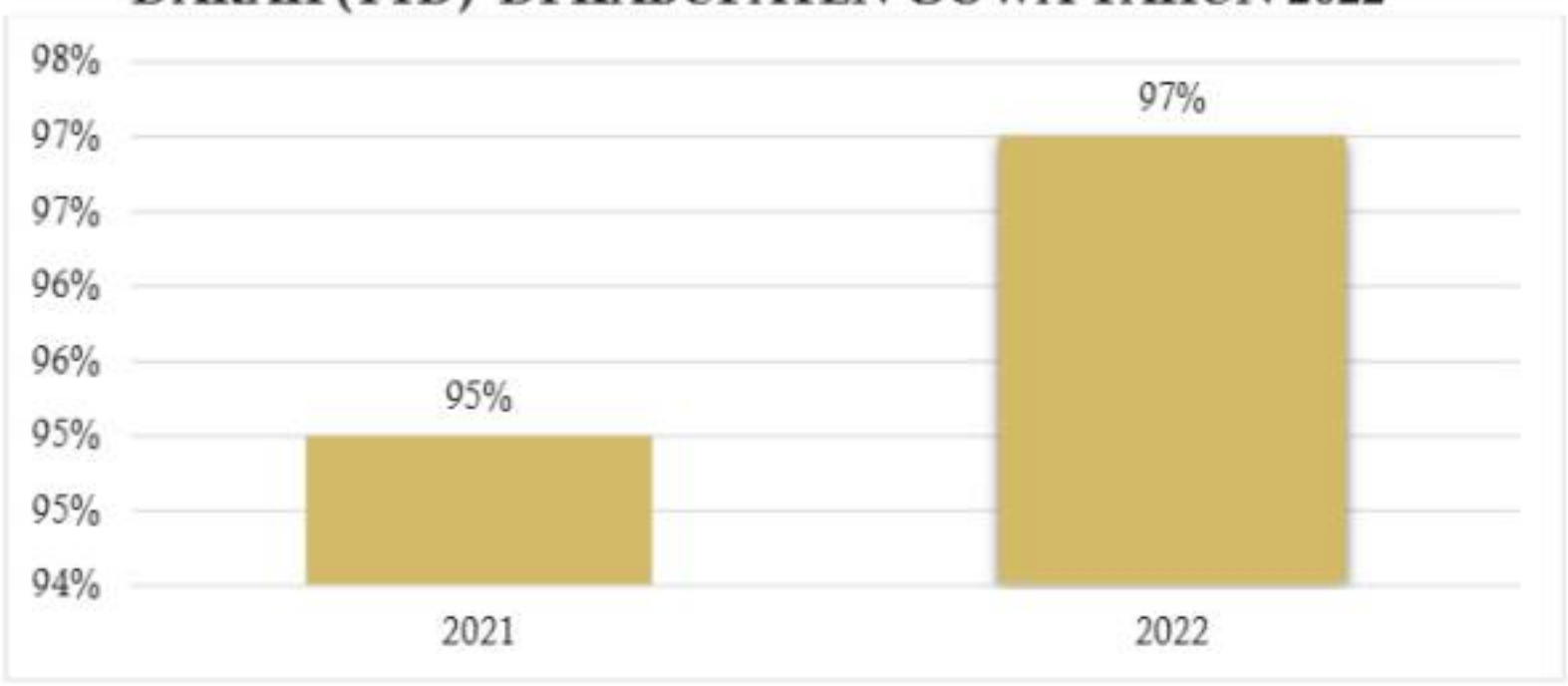

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

Data di atas menunjukkan bahwa persentase jumlah ibu yang mendapatkan tablet tambah darah di Tahun 2022 sebanyak 12.697 orang atau 97% dari jumlah ibu hamil yang ada. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan bila dibandingkan dengan data ibu yang mendapatkan tablet tambah darah di Tahun 2021 sebanyak 12.638 orang atau 95% dari jumlah ibu hamil yg ada. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 28.

8. Persentase Peserta KB Aktif

Usia subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan. Menurut hasil penelitian diketahui bahwa usia subur wanita antara usia 15-49 tahun. Oleh karena itu, untuk mengatur atau menjarangkan kehamilan maka prioritas program Keluarga Berencana adalah Pasangan Usia Subur (PUS).

Metode KB yang dipergunakan untuk peserta KB terbagi atas metode kontrasepsi mantap, yakni Medis Operatif Wanita (MOW) dan Medis Operatif Pria (MOP), Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), yakni IUD dan implant, sedangkan untuk metode kontrasepsi jangka pendek (non MKJP) terdiri dari suntik, pil dan kondom.

Metode suntik menjadi alat kontrasepsi primadona masyarakat dan banyak diminati dibandingkan metode lainnya. Hal ini terlihat dari banyaknya pengguna metode tersebut di tiap tahunnya.

Adapun persentase peserta KB aktif di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 21
PERSENTASE PESERTA KB AKTIF DI KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

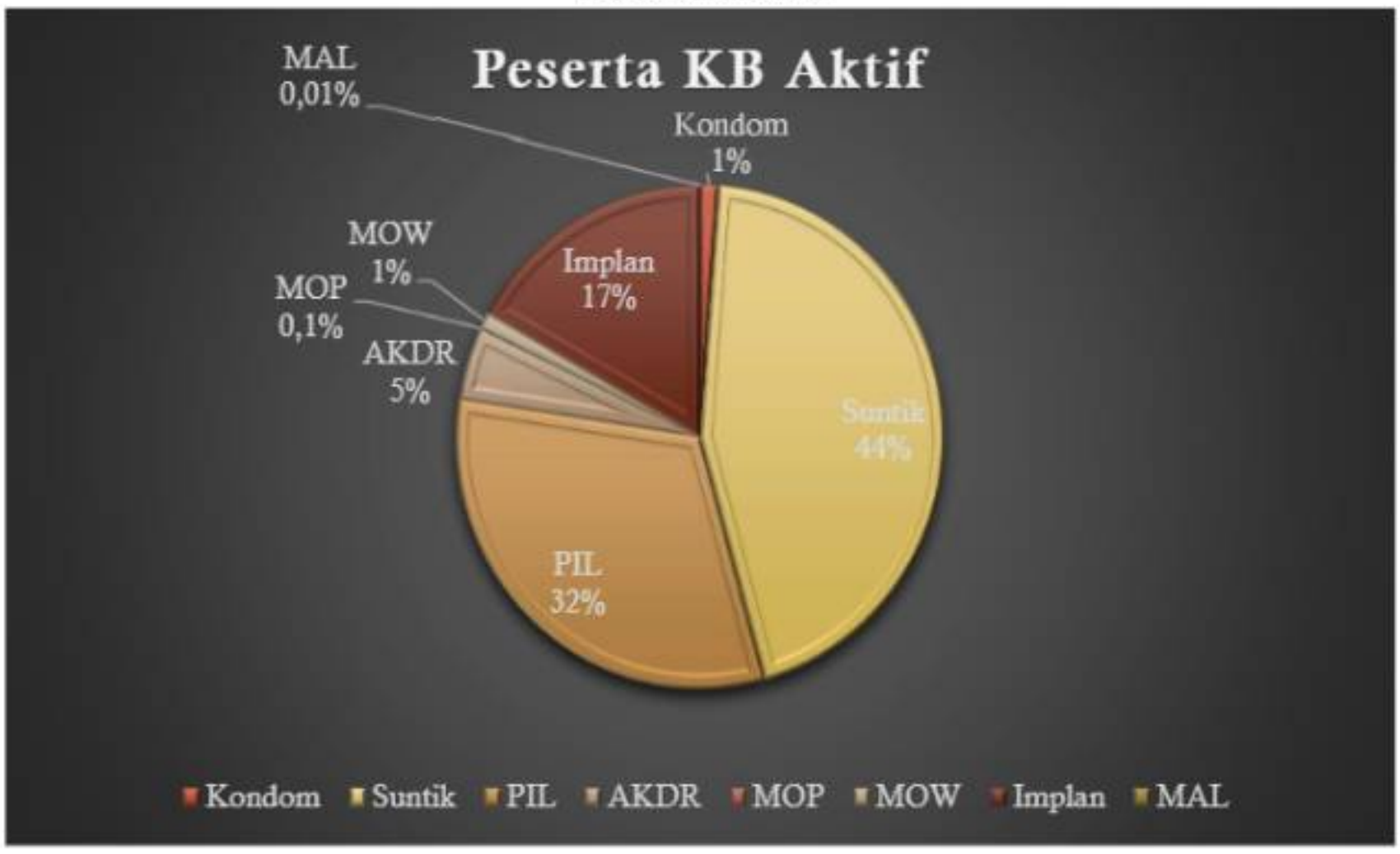

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

Diagram diatas menunjukkan bahwa jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Gowa Tahun 2022 tercatat sebanyak 127.357 pasangan.

Berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan peserta KB aktif diantaranya :

a. Kondom 1,2% dengan jumlah akseptor 1.123 pasangan,
b. Suntik 44,5% dengan jumlah akseptor 42.047 pasangan
c. Pil 31,7% dengan jumlah akseptor 29.990 pasangan,
d. AKDR 4,7% dengan jumlah akseptor 4.490 pasangan,
e. MOP 0,1% dengan jumlah akseptor 94 pasangan,
f. MOW 1% dengan jumlah akseptor 954 pasangan,
g. Implan 16,8 % dengan jumlah akseptor 15.842 pasangan
h. MAL 0,01% dengan jumlah akseptor 6 pasangan

Data / Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 29.

9. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

Peserta KB Pasca Persalinan adalah pasangan usia subur yang isterinya sedang dalam kondisi masa nifas (sampai 42 hari pasca persalinan). KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/ 6 minggu setelah melahirkan, sedangkan KB Pasca Keguguran merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi setelah mengalami keguguran sampai dengan kurun waktu 14 hari.

Persentase peserta KB pasca persalinan ditentukan melalui rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah peserta KB pasca persalinan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah ibu bersalin di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Adapun persentase peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 22
PERSENTASE PESERTA KB PASCA PERSALINAN TAHUN 2022

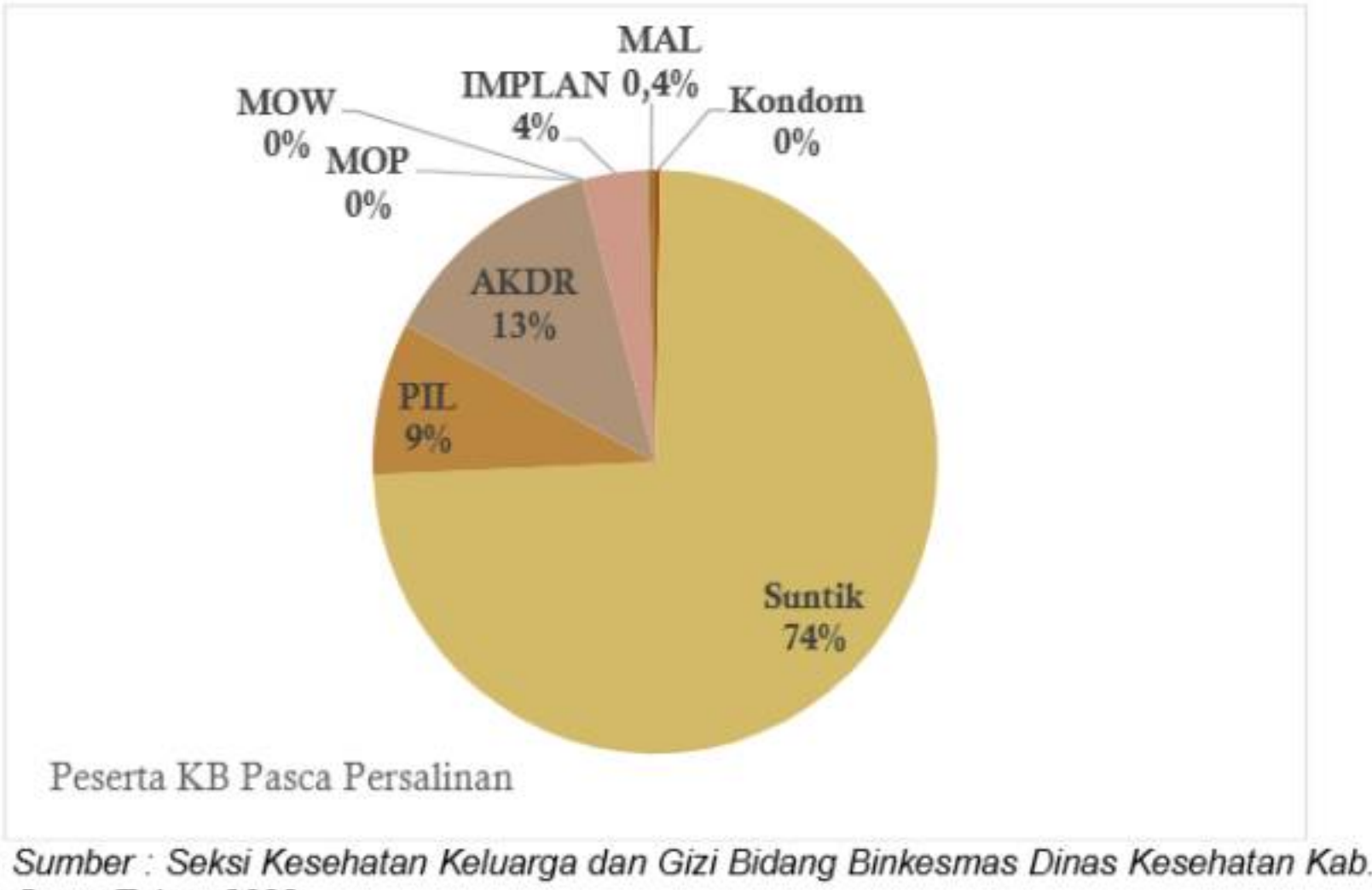

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

Jumlah ibu bersalin di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebanyak 11.412. Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa jenis kontrasepsi yang digunakan pada peserta KB pasca persalinan diantaranya :

a. Kondom 0,3% dengan jumlah akseptor 28 ibu,
b. Suntik 74,3% dengan jumlah akseptor 6,261 ibu,
c. Pil 8,5% dengan jumlah akseptor 719 ibu,
d. AKDR 13,1% dengan jumlah akseptor 1.103 ibu,
e. MOP 0% dengan jumlah akseptor 0 ibu,
f. MOW 0% dengan jumlah akseptor 0 ibu,
g. Implan 3,8% dengan jumlah akseptor 318 ibu,
h. MAL 0,4% dengan jumlah akseptor 30 ibu.

Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 31.

B. Kesehatan Anak

1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan)

Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal. Kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Kematian bayi eksogen atau kematian post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan luar.

Angka kematian neonatal ditentukan melalui rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah bayi usia sampai 28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

Adapun jumlah dan angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 23
JUMLAH DAN ANGKA KEMATIAN NEONATAL PER 1000 KELAHIRAN HIDUP DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

Berdasarkan pada data di atas dapat di lihat bahwa pada :

a. Tahun 2019 jumlah kematian neonatal dilaporkan sebanyak 42 kasus atau 3,1 per 1.000 kelahiran hidup,
b. Tahun 2020 jumlah kematian neonatal dilaporkan sebanyak 39 kasus atau 2,9 per 1.000 kelahiran hidup.
c. Tahun 2021 jumlah kematian neonatal dilaporkan sebanyak 64 kasus atau 5,1 per 1.000 kelahiran hidup.
d. Tahun 2022 jumlah kematian neonatal dilaporkan sebanyak 52 kasus atau 4,7 per 1.000 kelahiran hidup.

Sehingga dapat dilihat bahwa terjadi penurunan angka kematian neonatal pada Tahun 2022 di Kabupaten Gowa. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

2. Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per 1000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi.

***Infant Mortality Rate* atau Angka kematian bayi (AKB)** adalah jumlah yang bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Indikator ini terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya. AKB cenderung lebih menggambarkan kesehatan reproduksi. AKB relevan dipakai untuk memonitor pencapaian target program karena mewakili komponen penting pada kematian balita.

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1000 kelahiran hidup. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan, indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti besar dan tingkat kemiskinan penduduk. Adapun nilai normal AKABA yakni lebih besar dari 140 tergolong sangat tinggi, antara 71-140 sedang, dan kurang dari 71 tergolong rendah.

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Kematian Anak Balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

Kematian Balita adalah Kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0-59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

Adapun jumlah dan angka kematian bayi dan balita per 1.000 kelahiran hidup (yang dilaporkan) Tahun 2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 24
JUMLAH DAN ANGKA KEMATIAN BAYI DAN BALITA PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2022 kematian bayi yang dilaporkan sebanyak 58 bayi atau 4,7 per 1000 kelahiran hidup sedangkan untuk kematian balita 0. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

3. Persentase Berat Badan Lahir Rendah

Menurut *World Health Organization (WHO)* Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) didefinisikan sebagai bayi yang lahir dengan berat < 2500 gram (1,2). Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam waktu 1 (satu) jam pertama setelah lahir.

Adapun cakupan persentase berat badan lahir rendah di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 25
BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI KABUPATEN GOWA
TAHUN 2020-2022

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa :

a. Tahun 2020, jumlah kelahiran bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 326 atau 2% dari jumlah lahir hidup yaitu 13.515.
b. Tahun 2021, kelahiran bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 332 atau 3% dari jumlah lahir hidup yaitu 12.526.
c. Tahun 2022, kelahiran bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 398 atau 3% dari julah lahir hidup yaitu 12.401

Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 37.

4. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN 1) dan KN Lengkap

Kunjungan neonatus adalah pelayanan kesehatan kepada neonatus sedikitnya 3 kali yaitu :

a. Kunjungan neonatal I (KN1) pada 6 jam sampai dengan 48 jam setelah lahir.
b. Kunjungan neonatal II (KN2) pada hari ke 3 s/d 7 hari serta,
c. Kunjungan neonatal III (KN3) pada hari ke 8 - 28 hari.

Pelayanan kesehatan diberikan oleh dokter/bidan/perawat, dapat dilaksanakan di Puskesmas atau melalui kunjungan rumah. Pelayanan yang diberikan mengacu pada pedoman Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) pada algoritma bayi muda (Manajemen Terpadu Bayi Muda/MTBM) termasuk ASI ekslusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, perawatan tali pusat,

penyuntikan vitamin K1 dan imunisasi HB-0 diberikan pada saat kunjungan rumah sampai bayi berumur 7 hari (bila tidak diberikan pada saat lahir).

KN1 adalah Pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajeman Terpadu Bayi Muda) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. **KN lengkap** adalah Pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari yang mendapatkan pelayan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajeman Terpadu Bayi Muda) di satu wilayah kerja.

Cakupan kunjungan neonatal 1 dan kunjungan neonatal lengkap di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 26
CAKUPAN KUNJUNGAN KN 1 DAN KN LENGKAP
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa :

a. Tahun 2021 di Kabupaten Gowa KN1 mencapai 99,96% dan cakupan KN Lengkap mencapai 97%.
b. Tahun 2022 di Kabupaten Gowa KN1 mencapai 99,8% dan cakupan KN Lengkap mencapai 97%

5. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif

Bayi yang mendapat ASI ekslusif yaitu Bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral berdasarkan recall 24 jam.

Bayi Baru Lahir mendapat IMD yaitu Bayi baru lahir yang mendapat perlakuan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir.

Bayi usia 6 bulan mendapat ASI eksklusif adalah bayi yang sampai usia 6 bulan yang hanya diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral sejak lahir. Setelah 6 bulan, bayi mulai dikenalkan dengan makanan lain dan tetap diberi ASI sampai bayi berumur dua tahun. Pemberian ASI Eklusif memberikan banyak manfaat bagi bayi dan ibu diantaranya dalam hal pertumbuhan dan perkembangan bayi dan kesehatan ibu. Definisi operasional penghitungan cakupan ASI Ekslusif 6 bulan adalah jumlah bayi usia 6 bulan yang mendapat ASI Ekskusif dibanding dengan jumlah bayi usia 6 bulan.

Berdasarkan data Kementrian Kesehatan (Kemenkes) pada Tahun 2019 di Indonesia, pemberian ASI eksklusif mengalami peningkatan dari 2017 yakni 35,70 % menjadi 67,74 % yaitu sekitar 32,04%. Persentase ini sudah memenuhi target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan oleh WHO yaitu 50%.

Adapun untuk Tahun 2022, data persentase bayi yang diberi ASI eksklusif di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 27
PERSENTASE BAYI DIBERI ASI EKSLUSIF
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

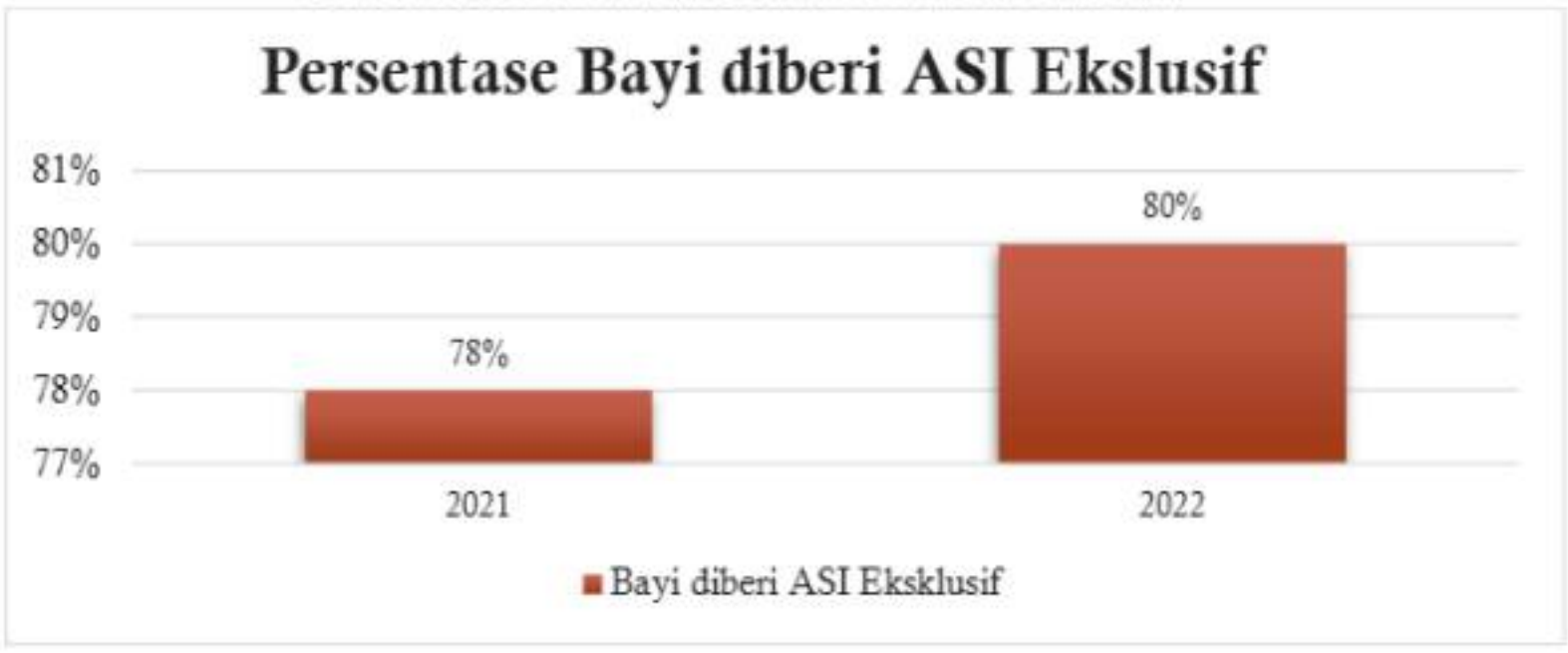

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan persentase bayi yang diberi ASI eksklusif dari tahun sebelumnya. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 39.

6. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu :

a. Satu (1) kali pada umur 29 hari-2 bulan,
b. Satu (1) kali pada umur 3-5 bulan,
c. Satu (1) kali pada umur 6-8 bulan, dan
d. Satu (1) kali pada umur 9-11 bulan.

Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MPASI).

Berikut diagram cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Gowa Tahun 2022:

DIAGRAM 28
PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa untuk cakupan pelayanan Kesehatan pada bayi terjadi penurunan di Tahun 2022 menjadi 99,8%.

7. Persentase Desa/Kelurahan UCI

Persentase Desa atau Kelurahan UCI *(Universal Child Immunization)* merupakan Desa atau Kelurahan dimana ≥80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

Persentase Desa atau Kelurahan UCI di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 29
PERSENTASE UCI DESA/KELURAHAN DI KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

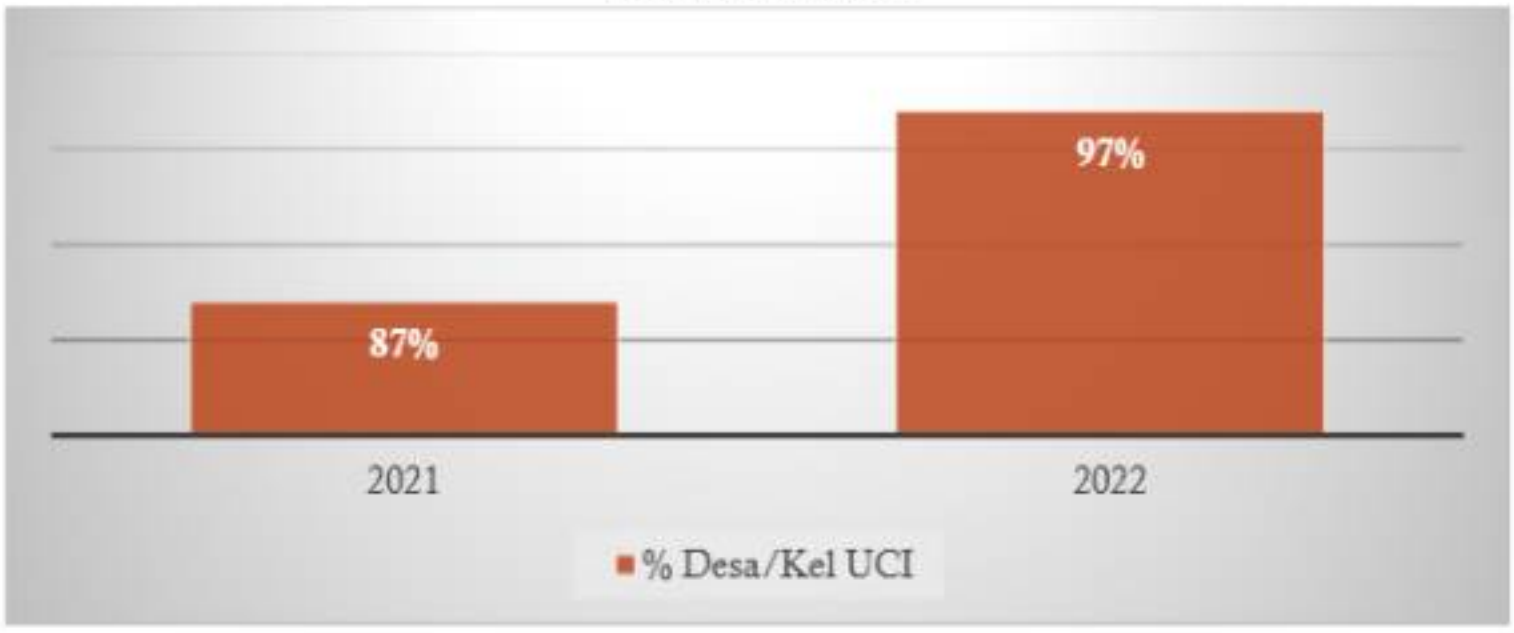

Sumber: Seksi survailans dan Imunisasi Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2022

Di Kabupaten Gowa sendiri pencapaian UCI (*Universal Child Immunization*) Desa/Kelurahan pada Tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 97% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 41.

8. Cakupan Imunisasi Campak atau MR Pada Bayi

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut.

Kampanye imunisasi Measles Rubella (MR) adalah suatu kegiatan imunisasi secara massal sebagai upaya untuk memutuskan transmisi penularan virus Campak dan rubella pada anak usia 9 bulan sampai dengan <15 tahun, tanpa mempertimbangkan status imunisasi sebelumnya, dengan demikian pencegahan Campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Cakupan imunisasi Campak atau MR pada bayi di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 30
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK/MR PADA BAYI
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

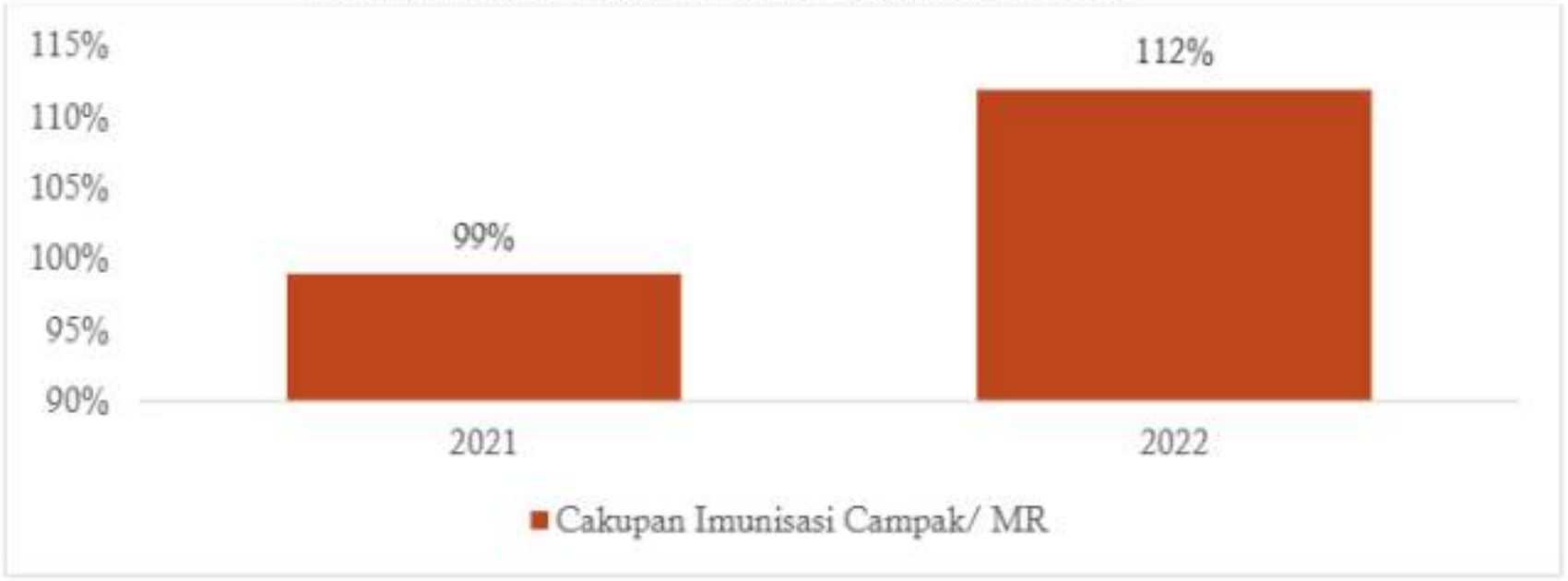

Sumber: Seksi survailans dan Imunisasi Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa jumlah bayi di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 sebanyak 12.408 orang sedangkan jumlah yang mendapatkan imunisasi Campak sebanyak 13.901 orang dengan persentase 112%. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 43.

9. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita

Pada negara-negara yang mengalami Kurang Vitamin A (KVA), memberikan zat gizi tambahan dalam bentuk kapsul vitamin A setiap 6 bulan penting bagi kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan bayi dan anak-anak.

Hal ini dianggap sebagai bagian penting dari program peningkatan kelangsungan hidup anak. Satu kapsul vitamin A yang diberikan kepada anak berumur 6-59 bulan setidaknya dua kali setahun dapat mengurangi angka kematian sebesar 24%.

Vitamin A yang dibagikan adalah vitamin A dosis tinggi. Ada 2 jenis vitamin A yang diberikan yaitu :

a. Biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sampai dengan 11 bulan, dan
b. Merah (200.000 IU) untuk usia 12 s.d. 59 bulan.

Pemberian vitamin A dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus. Adapun cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan balita di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 31
CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

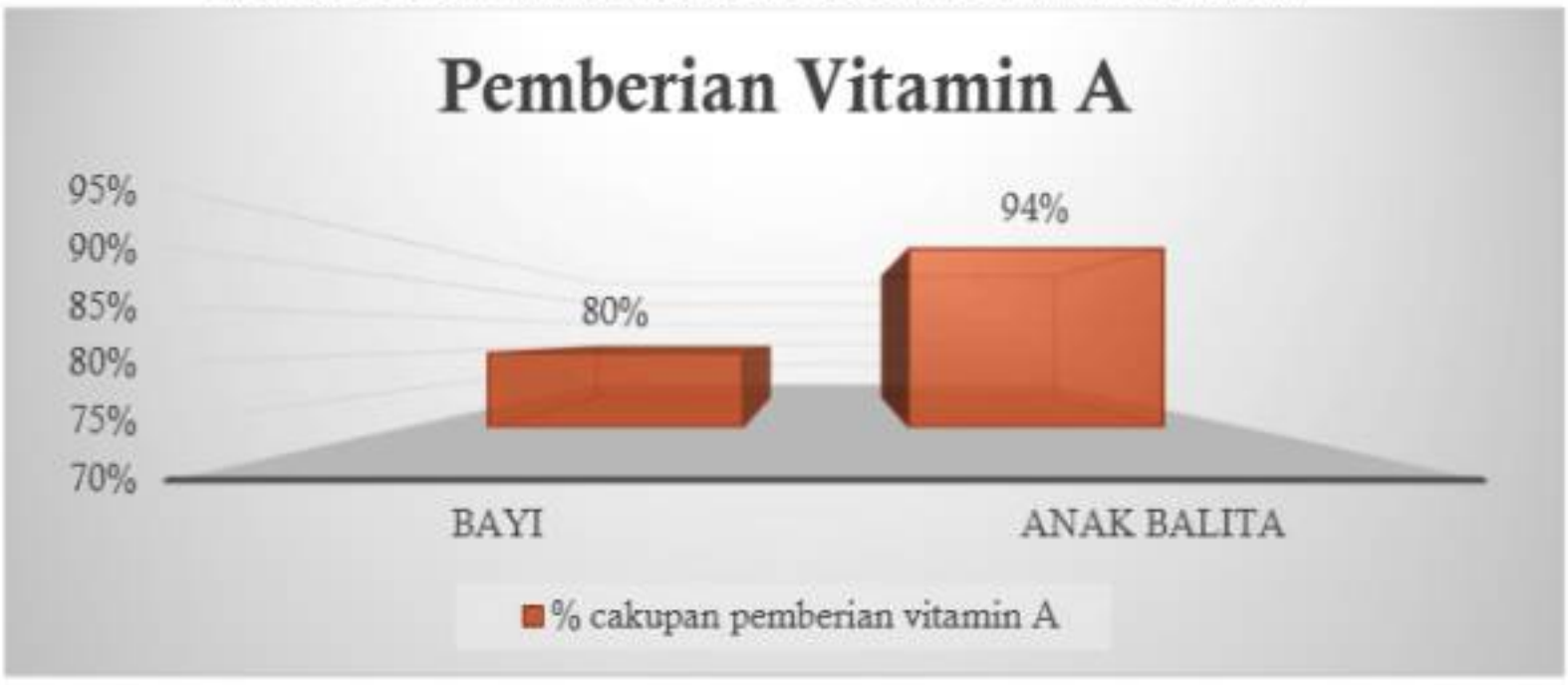

Sumber: Seksi Kesehatan dan Gizi Keluarga Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa dari 12.647 bayi, 10.138 diantaranya telah mendapatkan vitamin A dengan persentase 80% sedangkan pemberian vitamin A pada anak balita sebanyak 37.988 atau 94% dari jumlah anak balita (40.612 orang). Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 45.

10. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan Balita ini termasuk salah satu jenis pelayanan dasar SPM Bidang Kesehatan berdasarkan Permenkes No. 4 tahun 2019 dan target pencapaiannya adalah 100%.

Adapun cakupan pelayanan kesehatan balita di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 32
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

11. Persentase Balita ditimbang

Penimbangan merupakan langkah awal dalam kegiatan utama program perbaikan gizi anak. Hal ini sebagai upaya masyarakat dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak.

Penimbangan yang rutin diadakan setiap bulan di Posyandu dan sarana lainnya ini bertujuan untuk mengetahui apakah bayi atau balita tumbuh sehat, mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan, mengetahui bila balita sakit, kelengkapan imunisasi dan mendapatkan penyuluhan gizi.

Adapun persentase balita yang ditimbang di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 33
PERSENTASE BALITA DITIMBANG DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2022 jumlah balita di Kabupaten Gowa berjumlah 58.120 orang sedangkan yang mendapat pelayanan kesehatan balita (ditimbang) sebanyak 43.137 orang atau 74% dari jumlah balita. Dibandingkan dengan Tahun 2021, pada Tahun 2022 mengalami peningkatan cakupan balita yang diberikan pelayanan Kesehatan. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 47.

12. Persentase Balita underweight, Balita Stunting dan Balita Wasting

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi pada balita adalah dengan anthropometri yang diukur melalui indeks Berat Badan menurut umur (BB/U) atau berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB). Kategori yang digunakan adalah:

a. Gizi lebih (z-score>+2 SD)
b. Gizi baik (z-score-2 SD sampai +2)
c. Gizi kurang (z-score<-2 SD sampai -3 SD); dan
d. Gizi buruk (z-score<-3 SD).

Balita Gizi Kurang (Underweight) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi.

Balita Pendek (Stunting) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek dengan Z score < -2 standar deviasi.

Balita Kurus (Wasting) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan Z score < -2 standar deviasi.

Z score adalah nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO:
Jumlah balita 0-59 bulan yang ditimbang yaitu jumlah balita usia 0-59 bulan yang dilakukan penimbangan berat badan.

a. Jumlah balita 0-59 bulan yang diukur tinggi badan yaitu jumlah balita usia 0-59 bulan yang dilakukan pengukuran tinggi badan.

b. Jumlah balita 0-59 bulan yang diukur yaitu jumlah balita usia 0-59 bulan yang dilakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.

Adapun persentase balita underweight, balita stunting dan balita wasting di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 34
PERSENTASE BALITA UNDERWEIGHT, BALITA STUNTING DAN BALITA WASTING DI KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

Dari hasil pemantauan status gizi pada Tahun 2022 maka diketahui bahwa:

a. Tahun 2022 terdapat 8% balita berat badan kurang dengan jumlah 3.497 orang.
b. Tahun 2022 terdapat 6% balita pendek dengan jumlah 2.831 orang.
c. Tahun 2022 terdapat 4% balita gizi kurang dengan jumlah 1.874 orang.

Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 48.

13. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA

Penjaringan kesehatan peserta didik merupakan salah satu indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang menjadi urusan wajib pemerintah daerah. Penjaringan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan

status kesehatan peserta didik perlu dilakukan pemeriksaan berkala. Kegiatan penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala tersebut dilaksanakan melalui wadah usaha sekolah (UKS).

Tujuan dilakukannya penjaringan kesehatan pada peserta didik adalah meningkatkan derajat kesehatan peserta didik secara optimal dalam mendukung proses belajar.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/MI yaitu Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs yaitu Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 7 SMP atau MTs yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA/MA yaitu Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 10 SMA atau MA yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

a. Skrining kesehatan.
b. Tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Untuk cakupan penjaringan Tahun 2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada lampiran tabel 49.

14. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjaringan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas.

Standar pelayanan penjaringan kesehatan adalah pelayanan yang meliputi:

a. Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia);
b. Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas);
c. Penilaian kesehatan gigi dan mulut;
d. Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen;
e. Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala.

Semua anak usia pendidikan dasar di wilayah kabupaten/kota adalah semua peserta didik kelas 1 dan kelas 7 di satuan pendidikan dasar yang berada di wilayah kabupaten/kota.

Untuk data pelayanan kesehatan usia dasar Tahun 2022 tersedia pada lampiran tabel 49.

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan Kesehatan Usia Produktif adalah setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Adapun cakupan persentase pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4
PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

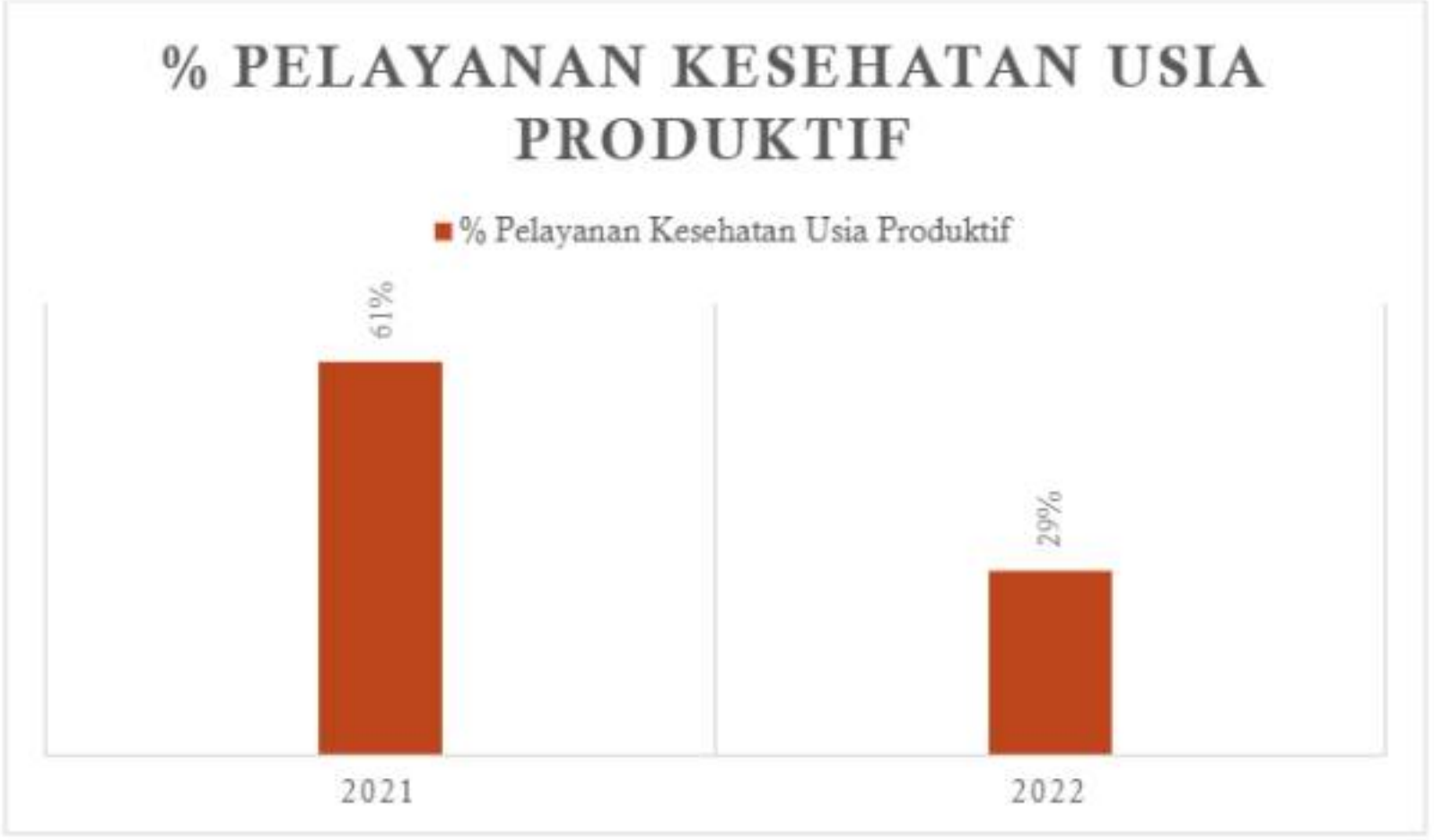

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2022

Berdasarkan data yang ada dapat dilihat bahwa jumlah penduduk usia produktif di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebanyak 424.934, dari jumlah penduduk tersebut 29% atau 121.624 diantaranya mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 52.

2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)

Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia lanjut meliputi skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi :

a. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
b. Pengukuran tekanan darah
c. Pemeriksaan gula darah
d. Pemeriksaan gangguan mental
e. Pemeriksaan gangguan kognitif

f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
g. Anamnesa perilaku berisiko

Cakupan persentase pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 35
PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

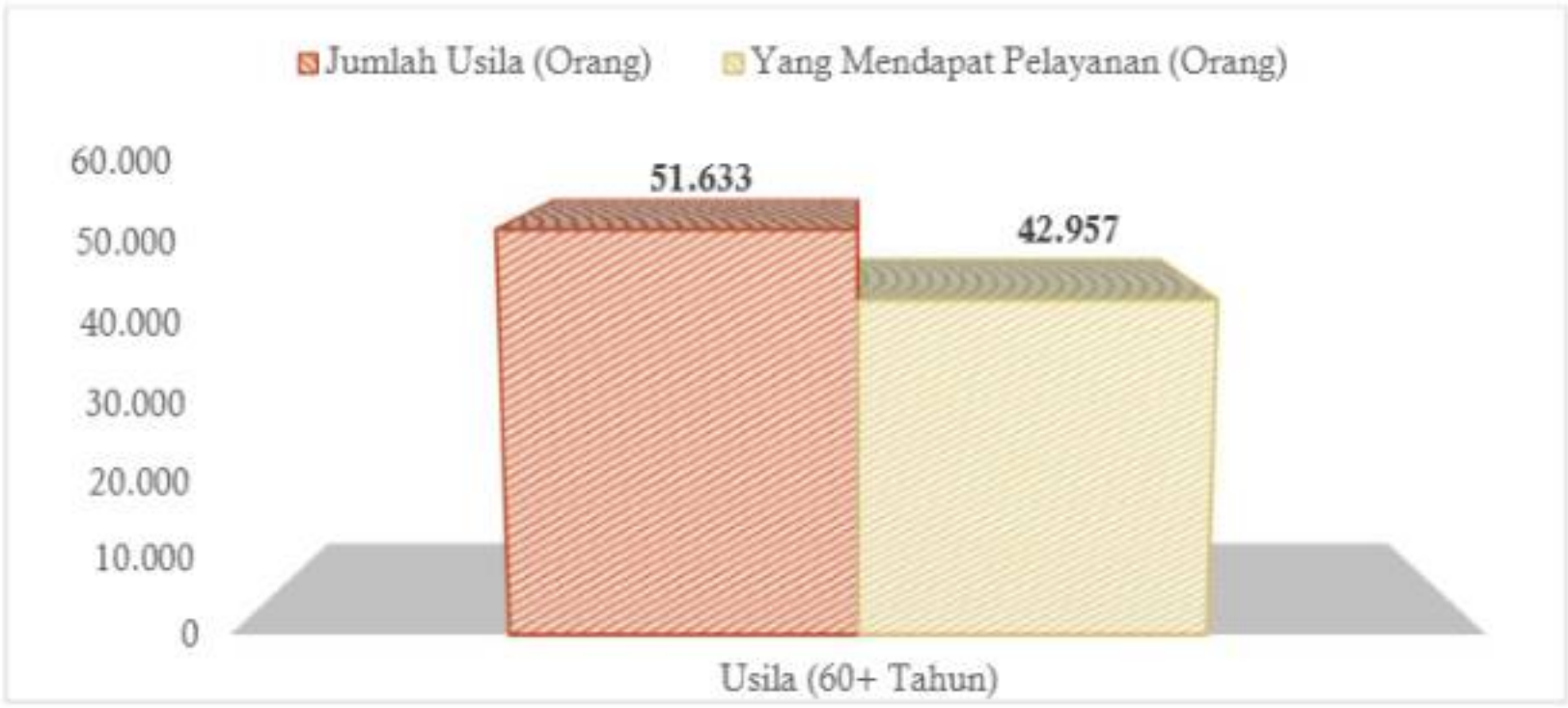

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2022

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah usia lanjut di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebanyak 51.633 orang sedangkan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 42.957 orang dengan persentase 84%. Data/informasi terkait dapat dilihat pada tabel 54.

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

Penyakit Menular Langsung merupakan penyakit yang penularannya secara langsung. Penularan secara langsung terjadi ketika kuman pada orang yang sakit berpindah melalui kontak fisik, misalnya lewat sentuhan dan ciuman, melalui udara saat bersin dan batuk, atau melalui kontak dengan cairan tubuh seperti urine dan darah. Orang yang menularkannya bisa saja tidak memperlihatkan gejala dan tidak tampak seperti orang sakit, apabila dia hanya sebagai pembawa (*carrier*) penyakit.

Penyakit menular yang juga dikenal sebagai penyakit infeksi dalam istilah medis adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh sebuah agen biologi (seperti virus, bakteri, atau parasit), bukan disebabkan faktor fisik (seperti luka bakar dan trauma benturan) atau bahan kimia seperti keracunan, penyakit ini bisa ditularkan atau menular kepada orang lain melalui media tertentu seperti udara (TBC, Infulenza dll), tempat makan dan minum yang kurang bersih pencuciannya (hepatitis, typhoid/ tipes dll), jarum suntik dan transfusi darah (HIV Aids, hepatitis, dll).

1. Persentase Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Tuberkulosis Paru merupakan salah satu penyakit menular kronis yang menjadi isu global serta menjadi sasaran di dalam MDGs dan juga tercantum di dalam SPM kesehatan. Di Indonesia penyakit ini termasuk salah satu prioritas nasional untuk program pengendalian penyakit karena berdampak luas terhadap kualitas hidup dan ekonomi, serta sering mengakibatkan kematian. Meski demikian, upaya operasionalisasi indikator penyakit Tuberkulosis yang berdasarkan MDGs sekaligus SPM Kesehatan belum pernah dilakukan.

Adapun jumlah terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar didapatkan dengan penegakan diagnosis Tuberkulosis melalui pemeriksaan bakteriologis dan klinis, dilakukan pemeriksaan penunjang lainnya atau di rujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan

rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan Tuberkulosis (register TBC 06).

Adapun persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 36
PERSENTASE ORANG TERDUGA TBC MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

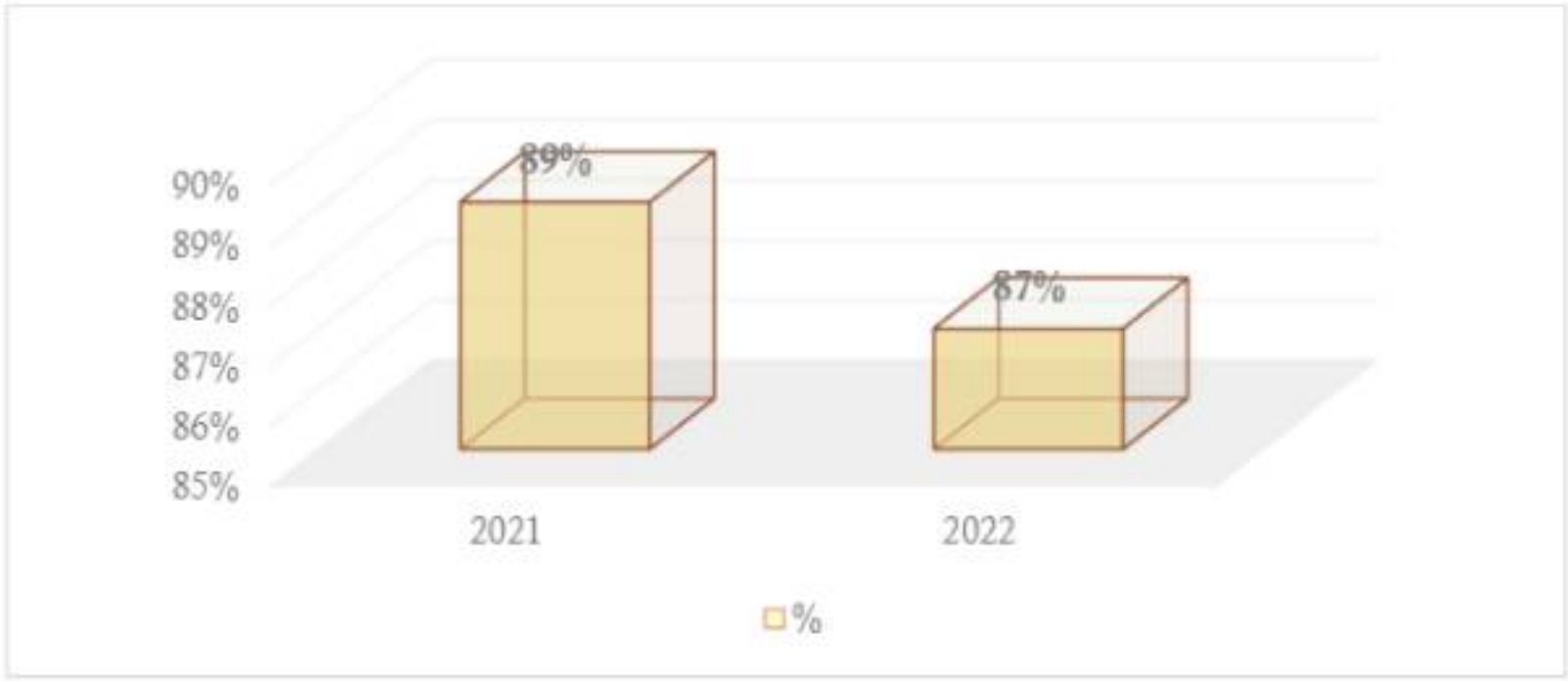

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa pada Tahun 2022 jumlah kasus terduga TB yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 10.426 orang atau 87% dari jumlah terduga tuberculosis (11.979 orang) dan jumlah semua kasus TB yang ditemukan sebanyak 1.662 orang.

Hal ini bisa disebabkan oleh kepadatan penduduk dan interaksi masyarakat serta adanya ketakutan masyarakat untuk berobat sehingga dapat menyebabkan penyebaran penyakit yang cepat. Untuk data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 56.

2. Treatment Coverage (TC)

Cakupan penemuan dan pengobatan kasus Tuberkulosis (Treatment Coverage) yang merupakan indikator menggambarkan seberapa banyak kasus tuberkulosis yang terjangkau oleh program. Treatment Coverage (TC) adalah jumlah kasus TB yang diobati dan dilaporkan pada tahun tertentu dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TB pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase.

Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberculosis (Treatment Coverage TBC sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah semua kasus Tuberkulosis yang ditemukan dan diobati}}{\text{Perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis}} \times 100\%$$

Berdasarkan dari data yang dihimpun diketahui bahwa pada Tahun 2022 jumlah semua kasus tuberculosis yang ditemukan dan diobati di Kabupaten Gowa sebanyak 1.662 kasus dan perkiraan jumlah kasus tuberculosis sebanyak 1.834 kasus, sehingga didapatkan nilai Treatment Coverage sebesar 90,6%. Untuk data kasus TBC di wilayah Kabupaten Gowa dapat dilihat pada lampiran tabel 56.

3. Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak

Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak adalah jumlah seluruh kasus Tuberkulosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus Tuberkulosis anak yang ada disuatu wilayah dalam periode tertentu.

Perkiraan jumlah kasus Tuberkulosis anak adalah 12% dari perkiraan jumlah semua kasus Tuberkulosis (insiden) yang ada di masing-masing Kabupaten/Kota.

Cakupan penemuan kasus TBC anak dapat ditentukan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah semua kasus Tuberkulosis anak yang ditemukan}}{\text{Perkiraan jumlah kasus Tuberkulosis anak}} \times 100\%$$

Adapun cakupan penemuan kasus TBC anak di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 37
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TBC ANAK DI KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2022

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa pada Tahun 2022 jumlah kasus TB anak 0-14 tahun sebanyak 71 orang dan didapatkan cakupan penemuan kasus TBC anak di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebanyak 32,3%. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 56.

4. Angka Kesembuhan *(Cure Rate)* Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

Menurut WHO, sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi kuman Tuberkulosis dan setiap detiknya ada satu orang yang terinfeksi TBC.

Adapun angka kesembuhan *(Cure Rate)* TBC Paru terkonfirmasi bakteriologis di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 38
ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS DI KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan dari diagram di atas diketahui bahwa jumlah kasus Tuberkulosis Paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati pada Tahun 2022 sebanyak 1.251 orang sedangkan angka kesembuhan *(cure rate)* Tuberkulosis Paru terkonfirmasi bakteriologis sebanyak 477 orang atau 38% dari jumlah kasus TB Paru yang terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada tabel 57.

5. Angka Pengobatan Lengkap *(Complete Rate)* Semua Kasus Tuberkulosis

Pengobatan Lengkap atau *Complete Rate* semua kasus Tuberkulosis adalah pasien Tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

Angka Pengobatan Lengkap *(Complete Rate*) didapatkan dari jumlah semua kasus Tuberkulosis yang mendapat pengobatan lengkap dibagi dengan jumlah semua kasus Tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama. Risiko penularan TBC sebenarnya dapat dikurangi jika semua pasien terdiagnosis dan diobati sampai sembuh.

Adapun cakupan angka pengobatan lengkap semua kasus Tuberkulosis di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 39
ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa jumlah kasus Tuberkulosis yang ditemukan dan diobati di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 sebanyak 535 orang atau 55% dari jumlah semua kasus yang ditemukan dan diobati (1.662 kasus).

Dari data tersebut juga terlihat bahwa terjadi peningkatan angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*) semua kasus Tuberkulosis dari Tahun sebelumnya. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 57.

6. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) Semua Kasus TBC

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) adalah jumlah pasien Tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus Tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan.

Angka keberhasilan pengobatan semua kasus merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan *(Cure Rate)* ditambah dengan angka pengobatan lengkap *(Complete Rate)*.

Adapun angka keberhasilan pengobatan *(Succes Rate)* semua kasus TBC di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 40
ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (*SUCCES RATE*) SEMUA KASUS TBC DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

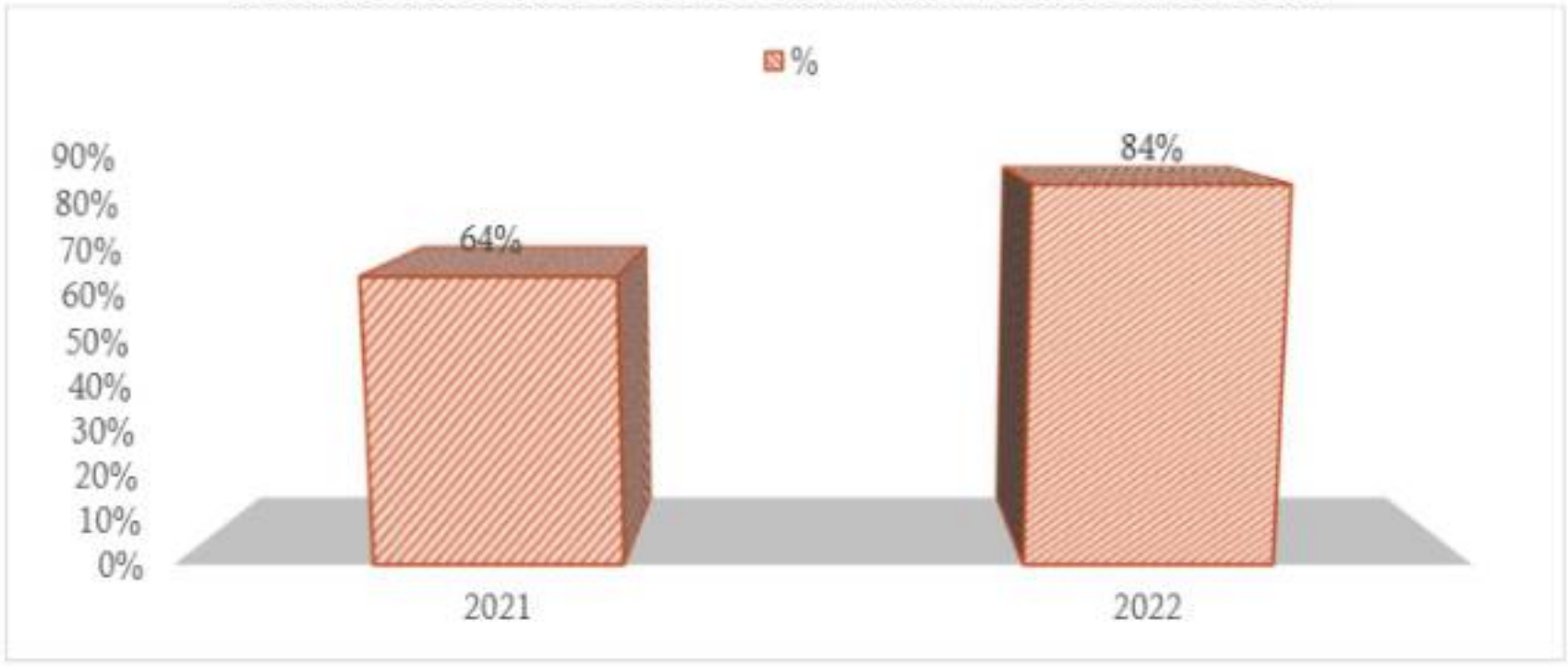

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan pada diagram di atas diketahui bahwa angka keberhasilan pengobatan semua kasus Tuberkulosis di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 adalah 1.391 orang atau 84% dari jumlah semua kasus Tuberkulosis yang ditemukan dan diobati, serta dilihat pula pada data tersebut bahwa terjadi

peningkatan angka keberhasilan pengobatan dari tahun sebelumnya. Data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 57.

7. Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis

Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis adalah jumlah pasien Tuberkulosis yang meninggal oleh sebab apapun selama masa pengobatan Tuberkulosis.

Menurut data yang diperoleh jumlah kematian selama pengobatan Tuberkulosis di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebanyak 69 orang. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 57.

8. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita

Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Terjadinya Pneumonia pada anak seringkali bersamaan dengan proses infeksi akut pada bronkus (biasanya disebut broncho pneumonia). Gejala penyakit ini berupa napas cepat dan napas sesak, karena paru meradang secara mendadak. Batas napas cepat adalah frekuensi pernapasan sebanyak 50 kali per menit atau lebih pada anak usia 2 bulan sampai kurang 1 tahun, dan 40 kali per menit atau lebih pada usia 1 tahun sampai kurang dari 5 tahun. Pada anak dibawah usia 2 bulan, tidak dikenal diagnosis pneumonia.

Kasus Pneumonia ditemukan paling banyak menyerang anak balita. Menurut laporan WHO, sekitar 800.000 hingga 1 juta anak meninggal dunia tiap tahun akibat pneumonia. Bahkan UNICEF dan WHO menyebutkan pneumonia sebagai kematian tertinggi pada anak balita, melebihi penyakit-penyakit lain seperti campak, malaria serta AIDS.

Persentase penemuan penderita Pneumonia pada balita dapat diperoleh dari hasil perhitungan berikut :

$$\frac{\text{Jumlah penderita Pneumonia Balita yang ditangani dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah perkiraan penderita Pneumonia Balita di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}} \times 100\%$$

Adapun persentase penemuan penderita Pneumonia pada balita di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 41
PERSENTASE PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

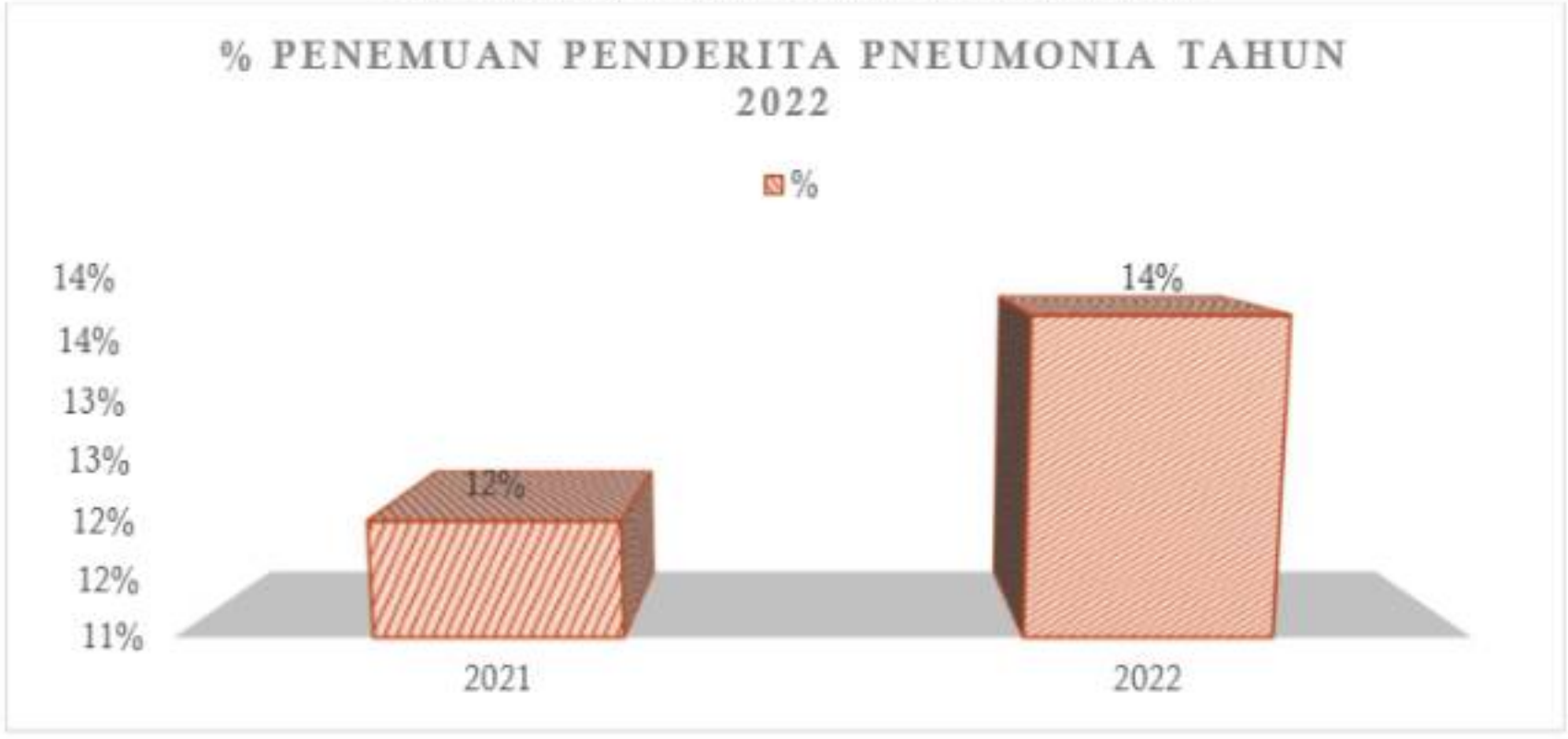

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa persentase penemuan penderita pneumonia pada balita Tahun 2022 sebanyak 14% atau 366 kasus dari jumlah perkiraan pneumonia pada balita (2.674 kasus) dan dapat dilihat pula terjadi peningkatan angka penderita pneumonia balita jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 58.

9. Puskesmas Yang Melakukan Tata Laksana Standar Pneumonia Minimal 60%

Tata laksana yang tepat dimulai dari deteksi dini gejala pneumonia dan dengan memberikan pengobatan yang cepat dan tepat pada balita yang mengalami pneumonia.

Akses terhadap layanan kesehatan dan ketersediaan obat serta oksigen merupakan hal yang sangat penting. Ini merupakan sesuatu tantangan yang memerlukan perhatian pihak pemerintah sebagai upaya menurunkan angka kematian balita.

Persentase Puskesmas yang melaksanakan pemberian tata laksana standar pneumonia minimal 60% ditentukan melalui rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60\%}}{\text{Jumlah seluruh Puskesmas di Kab/Kota tersebut pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

Adapun cakupan Puskesmas yang melakukan tata laksana standar pneumonia minimal 60% di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebanyak 20 puskesmas dengan persentase 76,9%. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 58.

10. Jumlah Kasus HIV dan AIDS

HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Semakin banyak sel CD4 yang dihancurkan, kekebalan tubuh akan semakin lemah, sehingga rentan diserang berbagai penyakit. Infeksi HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). AIDS adalah stadium akhir dari infeks virus HIV.

Berdasarkan data yang didapatkan dari bidang pengendalian penyakit diketahui bahwa jumlah kasus HIV pada Tahun 2022 sebanyak 102 orang dengan proporsi jenis kelamin laki-laki sebanyak 74,5% dan perempuan sebanyak 25,5%. Data/informasi tersebut dapat dilihat pada tabel 59.

11. Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan ARV

Orang yang hidup dengan HIV (ODHIV) merupakan kelompok yang memiliki sitem imun yang lemah. Pada ODHIV terjadi penurunan CD4 yang merupakan salah satu jenis sel darah putih yang berperan dalam sistem imun tubuh.

Orang yang hidup dengan HIV (ODHIV) adalah kelompok rentan yang mengalami stigma, diskriminasi, dan perlakuan tidak menyenangkan ketika mengakses layanan kesehatan.

Penemuan obat antiretroviral (ARV) pada tahun 1996 mendorong suatu revolusi dalam perawatan orang dengan HIV-AIDS (ODHIV). Tatalaksana medis infeksi HIV adalah pengobatan ARV, yang bertujuan mengurangi laju penularan HIV di masyarakat, menurunkan angka kesakitan dan kematian, memperbaiki kualitas hidup orang dengan HIV (ODHIV),

memulihkan/memelihara fungsi kekebalan tubuh, menekan penggandaan virus secara maksimal dan terus-menerus.

Saat ini, ada lebih dari 40 jenis obat antiretroviral yang telah disetujui untuk pengobatan HIV. Seiring berjalannya waktu, terapi ARV modern kini telah berkembang ke titik dimana efek samping obat berhasil dikurangi dan tetap efektif untuk menekan perkembangan virus.

Antiretroviral (ARV) merupakan bagian dari pengobatan HIV dan AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus (viral load) dalam darah sampai tidak terdeteksi.

Berdasarkan dari data yang didapatkan dari bidang pengendalian penyakit pada Tahun 2022 jumlah ODHIV baru yang ditemukan sebanyak 102 orang sedangkan yang mendapatkan pengobatan ARV sebanyak 100 orang atau 98% dari jumlah ODHIV baru yang ditemukan. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 60.

12. Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani Pada Balita

Menurut *World Health Organization (WHO)* Diare adalah gangguan pencernaan yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek hingga cair, dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasanya, yaitu tiga kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah. Penderita Diare balita yang dilayani adalah jumlah penderita Diare Balita (umur <5 Tahun) yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

Adapun persentase Diare yang ditemukan dan ditangani Tahun 2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 42
PERSENTASE DIARE DITEMUKAN DAN DITANGANI PADA BALITA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

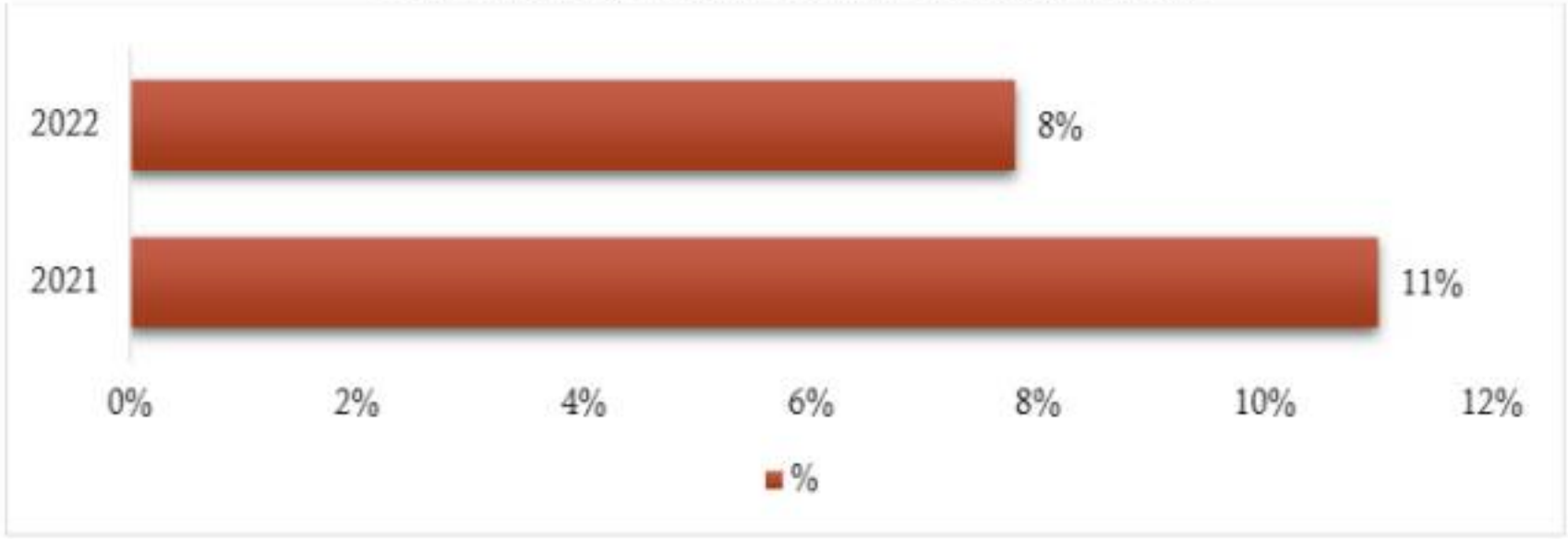

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa persentase diare ditemukan dan ditangani pada Tahun 2022 yaitu sebanyak 8% yang didapatkan dari target penemuan balita sebanyak 8.661 orang dan yang dilayani sebanyak 673 orang serta seluruh pasien yang dilayani mendapat oralit. Data/informasi terkait dapat dilihat secara lengkap pada lampiran tabel 61.

13. Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani Pada Semua Umur

Penderita Diare semua umur yang dilayani adalah jumlah penderita Diare semua umur yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun. Setiap orang tanpa memandang usia dan jenis kelamin bisa mengalami Diare, ada banyak penyebab Diare diantaranya: mulai dari hal kecil seperti gaya hidup tidak sehat hingga tanda dari penyakit serius. Hanya saja masih banyak orang yang menyepelekan penyakit ini, padahal Diare yang dibiarkan tanpa pengobatan yang tepat dapat berlangsung lama dan pada akhirnya berujung pada komplikasi serius.

Adapun persentase Diare yang ditemukan dan ditangani pada semua umur di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 43
PERSENTASE DIARE DITEMUKAN DAN DITANGANI PADA SEMUA UMUR DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

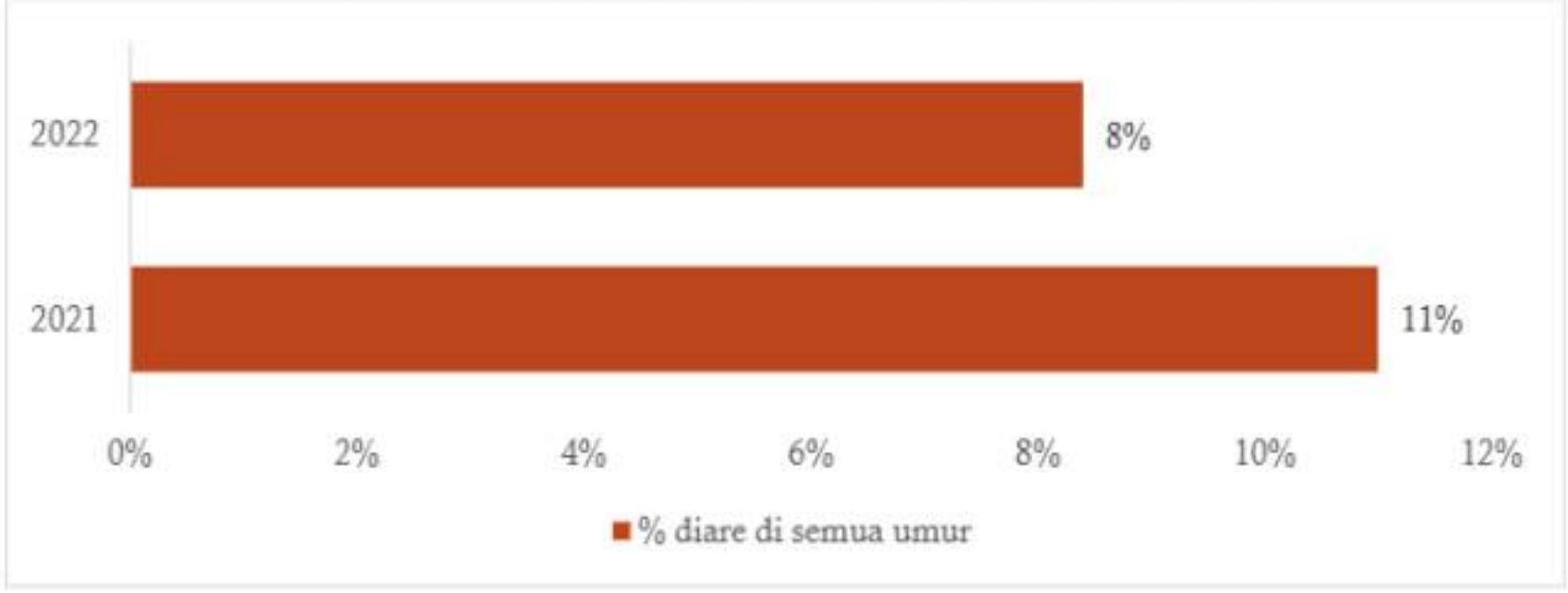

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa jumlah target penemuan Diare semua umur di Kabupaten Gowa sebanyak 19.244 orang yang dilayani sebanyak 1.623 orang, sehingga persentase Diare dilayani pada semua umur adalah 8% dari jumlah target penemuan Diare semua umur di Kabupaten Gowa. Data/Informasi tersebut dapat dilihat pada lampiran tabel 61.

14. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

Hepatitis B merupakan sebuah infeksi akibat virus hepatitis B (HBV). Virus ini terkandung di dalam darah atau cairan tubuh penderita, seperti sperma dan cairan vagina. Penularan virus ini dapat terjadi melalui hubungan seksual, baik secara vaginal, anal, maupun oral. Selain itu, berbagi alat cukur, sikat gigi, atau jarum suntik yang telah terkontaminasi darah penderita juga dapat meningkatkan risiko tertular penyakit ini. Meski hepatitis B tidak menular melalui pemberian ASI ibu kepada sang bayi namun penularan hepatitis B dari ibu ke anak tetap dapat terjadi ketika ibu yang menderita hepatitis B melahirkan secara normal lewat vagina.

Virus Hepatitis merupakan beban penyakit yang besar di dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan Riskesdas, 2013 Prevalensi Virus Hepatitis B di Indonesia berkisar 7,1% (sekitar 18 juta) dan Virus Hepatitis C berkisar 1,01% (sekitar 2,5 juta). Virus Hepatitis sangat infeksius, terutama Hepatitis B dan C yang dapat menyebabkan sirosis Hati, dan kanker hati dan bahkan kematian.

Penyebaran virus Hepatitis B mempunyai karakteristik sendiri dimana penularan vertikal dari ibu ke anak sangat tinggi. Jika bayi terinfeksi pada usia sangat dini akan mengakibatkan komplikasi berupa sirosis dan kanker hati pada usia yang sangat dini.

Pemerintah berupaya menanggulangi penyakit ini melalui Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil agar dapat dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia, guna menyelamatkan generasi penerus bangsa dari ancaman penularan infeksi Hepatitis B.

Adapun persentase ibu hamil yang diperiksa dan reaktif dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 44
PERSENTASE IBU HAMIL DIPERIKSA DAN REAKTIF HEPATITIS B DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

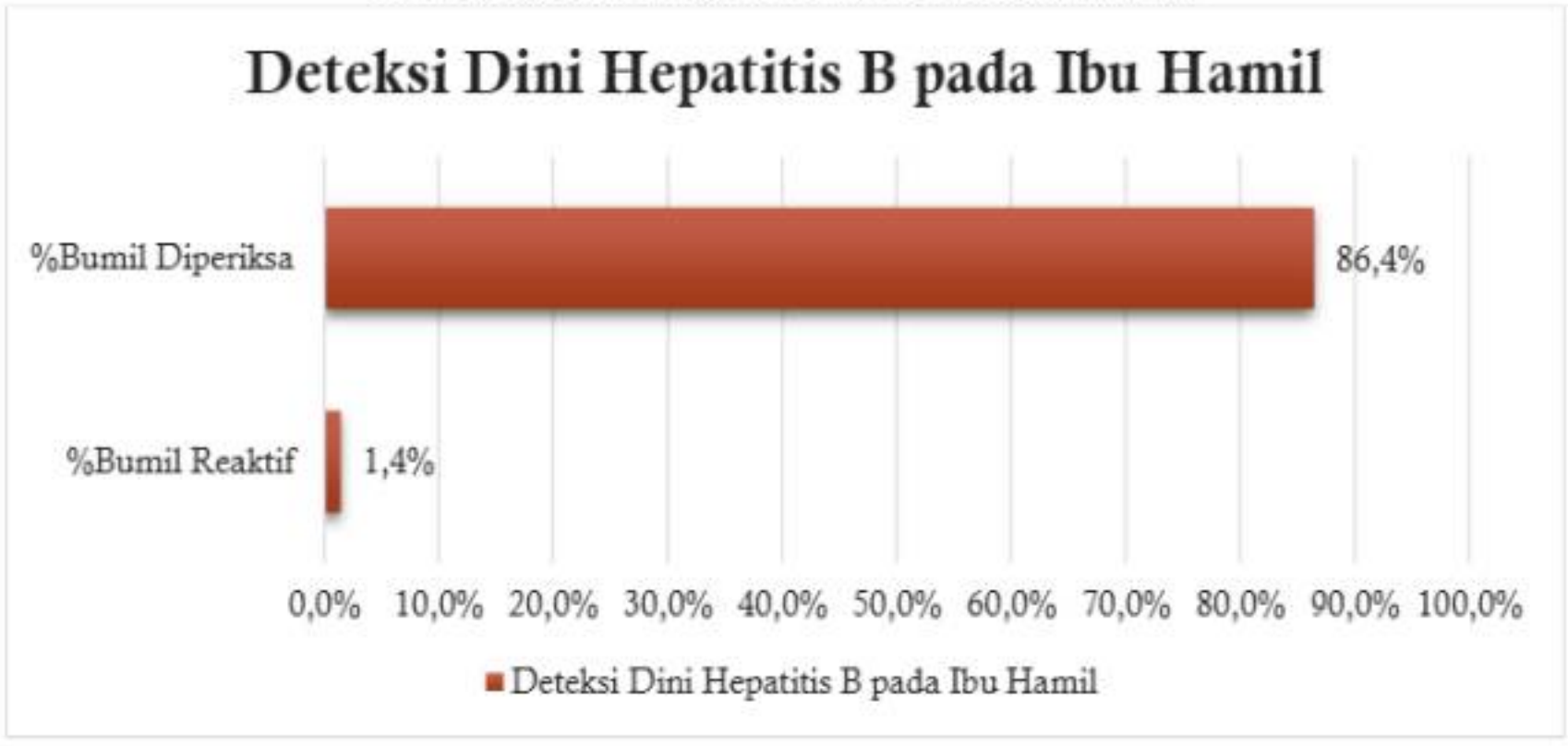

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan dari data diatas diketahui bahwa jumlah ibu hamil yang diperiksa sebanyak 11.346 atau 86,4% dari jumlah ibu hamil yang ada sedangkan ibu hamil yang reaktif sebanyak 164 atau 1,4% dari jumlah ibu hamil yang diperiksa. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 62.

15. Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG

Deteksi dini Hepatitis B sangat diperlukan bagi ibu yang sedang hamil agar dapat mengetahui apakah sang ibu memiliki virus hepatitis B. Pencegahan penularan hepatitis B dari ibu ke bayi dilakukan dengan vaksinasi

HB0 setelah bayi lahir kurang dari 24 jam. Sementara pada bayi lahir dari ibu hepatitis B harus segera diberi Imunoglobulin Hepatitis B (HBIg) dalam kurun waktu kurang dari 24 jam. Imunisasi Hepatitis B pada bayi juga diperlukan saat usianya kurang dari 24 jam kemudian selanjutnya ialah dengan imunisasi rutin HB1 saat bayi berusia 2 bulan, HB2 pada usia 3 bulan, HB3 pada usia 4 bulan. Model pengendalian ini diharapkan dapat memutuskan penularan hepatitis B terhadap bayi.

Hepatitis B yang dialami pada ibu hamil akan memicu timbulnya komplikasi kesehatan lainnya, seperti mengidap diabetes gestasional, ketuban pecah sebelum waktunya, memiliki faktor risiko lebih tinggi mengalami perdarahan saat kehamilan, serta mengidap batu empedu. Oleh sebab itu pemberian vaksin penguat imunitas diperlukan atau biasanya dokter akan memberikan obat antivirus guna mencegah perkembangan virus hepatitis B pada janin.

Berdasarkan dari data yang didapatkan dari bidang pemberantasan dan pengendalian penyakit, jumlah bayi yang lahir dari ibu HBsAg Reaktif sebanyak 124 dan semuanya mendapatkan HBIG. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 63.

16. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)

Kusta adalah salah satu penyakit yang ditakuti karena dapat menyebabkan kecacatan, mutilasi (misalnya terputusnya salah satu anggota gerak seperti jari), ulserasi (luka borok), dan lainnya. Infeksi kulit ini disebabkan karena adanya kerusakan saraf besar di daerah wajah, anggota gerak, dan motorik; diikuti dengan rasa baal yang disertai kelumpuhan otot dan pengecilan massa otot.

Penyebab penyakit Kusta adalah bakteri *Mycobacterium leprae.* Bakteri tersebut ditularkan melalui kontak kulit yang lama dan erat dengan penderita. Anggapan lain menyebutkan bahwa penyakit ini juga bisa ditularkan melalui inhalasi alias menghirup udara, karena bakteri penyebab penyakit Kusta dapat hidup beberapa hari dalam bentuk *droplet* (butiran air) di udara.

Bakteri penyebab penyakit Kusta juga bisa ditularkan melalui kontak langsung dengan binatang tertentu seperti armadilo. Penyakit ini memerlukan

waktu inkubasi yang cukup lama, antara 40 hari sampai 40 tahun, rata-rata membutuhkan 3-5 tahun setelah tertular sampai timbulnya gejala.

Angka penemuan kasus baru Kusta (NCDR) ditemukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah kasus Kusta yang baru ditemukan pada kurun waktu tertentu di suatu wilayah}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

Berdasarkan dari data yang didapatkan diketahui bahwa angka penemuan kasus baru Kusta (NCDR) di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 sebesar 6,2 pee 100.000 penduduk dengan jumlah kasus sebanyak 49 kasus (5 kusta kering) dan (44 kusta basah). Data/informasi tersebut dapat dilihat pada lampiran tabel 64.

17. Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 Tahun

Diagnosis Kusta pada anak paling sering didasarkan hanya pada tanda dan gejala klinis, hal yang cukup mudah dilakukan oleh petugas kesehatan pada layanan primer, setelah sebuah pelatihan Kusta periode singkat. Hanya dalam kasus yang jarang memerlukan pemeriksaan laboratorium dan penunjang medik lainnya untuk mengkonfirmasi diagnosis Kusta.

Persentase kasus baru Kusta anak 0-14 tahun didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah penderita Kusta baru (PB+MB) yang berusia <15 tahun pada wilayah dan waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh penderita Kusta (PB+MB) baru yang dtemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Berdasarkan dari data yang ada diketahui bahwa jumlah kasus baru Kusta anak 0-14 tahun di Kabupaten Gowa sebanyak 7 orang dengan persentase 14,3% dari penderita Kusta yang ada di Kabupaten Gowa. Data/indikator terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 65.

18. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta

Cacat Kusta terjadi akibat gangguan fungsi saraf pada mata, tangan, atau kaki. Gangguan yang terjadi bisa ringan hingga berat. Umumnya cacat Kusta berat terjadi akibat kerusakan akut pada fungsi saraf yang dapat

mempengaruhi organ lainnya. Cacat tingkat 0 adalah kasus Kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis sedangkan cacat tingkat 2 adalah pertama cacat pada tangan dan kaki serta terdapat kelainan anatomis dan kedua cacat pada mata serta lagoptalmus dan visus sangat terganggu.

Adapun persentase cacat tingkat 0 dan tingkat 2 penderita Kusta Tahun 2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 45
PERSENTASE CACAT TINGKAT 0 DAN TINGKAT 2 PENDERITA KUSTA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

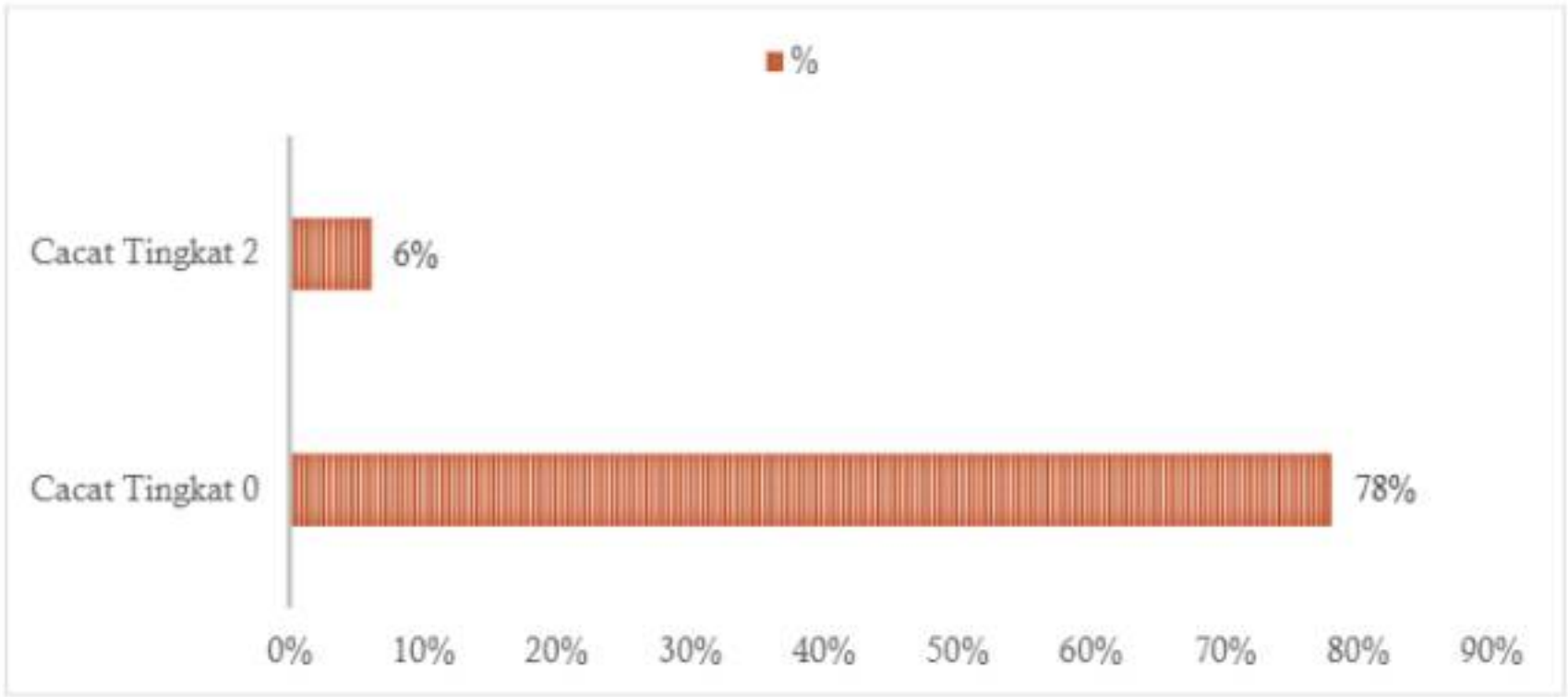

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan pada diagram di atas diketahui bahwa pada Tahun 2022 Persentase penderita Kusta yang mengalami cacat tingkat 0 sebanyak 78% (38 kasus) sedangkan persentase penderita Kusta yang mengalami cacat tingkat 2 sebanyak 6% (3 kasus).

Untuk jumlah dan wilayah Puskesmas yang memiliki penderita Kusta dengan cacat tingkat 0 ataupun tingkat 2 dapat dilihat pada lampiran tabel 65.

19. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Perkembangan Kusta bisa dicegah dengan deteksi dan pengobatan dini. Dengan begitu, kerusakan jaringan, penyebaran penyakit, dan risiko komplikasi cacat Kusta juga bisa ditanggulangi. Selain itu, pemantauan kondisi pasien secara rutin dan memberikan perawatan yang tepat juga turut membantu mencegah cacat Kusta.

Adapun orang dengan Kusta yang dapat dikatakan cacat tingkat 2 yaitu sebagai berikut :

a. Cacat pada tangan dan kaki → terdapat kelainan anatomis.
b. Cacat pada mata → lagoptalmus dan visus sangat terganggu.

Dapat dilihat pada diagram sebelumnya terdapat 6% dari penderita Kusta yang mengalami cacat tingkat 2 di Kabupaten Gowa. Sehingga didapatkan angka cacat tingkat 2 sebesar 3,8 per 1.000.000 penduduk. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 65.

20. Angka Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk

Menurut Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI, angka prevalensi penderita Kusta di Indonesia pada Tahun 2015 sebanyak 0,78 per 10.000 penduduk, sehingga jumlah penderita yang terdaftar sekitar 20.160 kasus. Ada 14 Provinsi di Indonesia yang prevalensinya di atas 1 per 10.000 yaitu Banten, Sulawesi Tengah, Aceh, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat dan Kalimantan Utara.

Rumus perhitungan angka prevalensi Kusta per 10.000 penduduk sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah kasus Kusta terdaftar (baru + lama) pada wilayah dan waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 10.000$$

Adapun angka prevalensi Kusta Tahun 2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat dari diagram berikut :

DIAGRAM 46
ANGKA PREVALENSI KUSTA PER 10.000 PENDUDUK
TAHUN 2022

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa angka prevalensi kasus kusta per 10.000 penduduk di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 sebesar 1 per 10.000 penduduk atau 76 Kasus. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 66.

B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

Imunisasi berasal dari kata imun, kebal atau resisten. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

1. *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* Non Polio per 100.000 Penduduk <15 Tahun

Acute Flaccid Paralysis adalah semua anak yg berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yg sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa. Untuk anak >15 tahun, bisa dilaporkan sebagai kasus AFP jika terdapat gejala klinis yg pasti misalnya Polio.

Adapun rumus perhitungan AFP non Polio per 10.000 penduduk <15 tahun adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah kasus AFP Non Polio pada penduduk } < 15 \text{ tahun di satu wilayah kerja pada satu kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk usia } < 15 \text{ tahun di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

Berdasarkan pada data yang didapatkan diketahui bahwa pada Tahun 2022 di Kabupaten Gowa tidak ada kasus AFP (Non Polio) per 100.000 penduduk <15 tahun. Data/informasi terkait dapat dilihat pada Lampiran tabel 68.

2. Jumlah dan CFR Difteri

Difteri merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium Diphtheria* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung, dan juga kulit. Rumus perhitungan CFR Difteri adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah penderita (difteri) yang meninggal pada wilayah dan periode tertentu}}{\text{Jumlah penderita (difteri) pada wilayah dan periode yang sama}} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang didapatkan diketahui bahwa pada Tahun 2022 tidak ada kasus difteri. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 69

3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B

Pertusis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertusis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Hepatitis B adalah Peradangan pada sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA.

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa tidak ditemukan kasus Pertusis dan kasus Hepatitis B di Kabupaten Gowa. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 69.

4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum

Penyakit Tetanus Neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium Tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Adapun CFR Tetanus Neonatorum ditentukan melalui rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah penderita (difteri/t. neonatorum) yang meninggal pada wilayah dan periode tertentu}}{\text{Jumlah penderita (difteri/t. neonatorum) pada wilayah dan periode yang sama}} \times 100\%$$

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Gowa sudah berhasil menjalankan misi Bangsa Indonesia mendukung agenda MDGs ke 4 yaitu menurunkan angka kematian anak (*reduce child mortality*) dan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan

ibu (*improve maternal health*). Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 69.

5. Jumlah Suspek Campak

Suspek Campak adalah penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari *genus Morbilivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis Campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk atau pilek atau mata merah.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Seksi Penanggulangan dan Pemberantasan Penyakit Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa tidak ditemukan kasus suspek Campak. Data/informasi terkait dapat dilihat pada Lampiran tabel 69.

6. Insiden Rate Suspek Campak Per 100.000 Penduduk

Insiden Rate suspek Campak per 100.000 penduduk ditentukan melalui rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah kasus suspek Campak di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di suatu wilayah pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

Berdasarkan data sebelumnya, data yang didapatkan dari Seksi Penanggulangan dan Pemberantasan Penyakit Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa bahwa tidak ditemukan kasus suspek Campak sehingga tidak diketahui pula nilai insiden rate suspek Campak per 100.000 penduduk. Data/informasi terkait dapat dilihat pala lampiran tabel 69.

7. Persentase KLB ditangani < 24 jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah salah satu status yang diterapkan di Indonesia untuk mengklarifikasikan peristiwa merebaknya suatu wabah penyakit. Status Kejadian Luar Biasa diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 45 Tahun 2014.

Kejadian Luar Biasa yang selanjutnya disingkat KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Persentase KLB ditangani <24 Jam di dapatkan melalui hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah KLB di desa/kelurahan yang ditanggulangi} < 24 \text{ jam pada periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah KLB yang terjadi pada wilayah desa/kelurahan pada periode waktu yang sama}} \times 100\%$$

Adapun persentase KLB yang ditangani dalam kurun waktu <24 jam pada Tahun 2022 di Kabupaten Gowa belum ada data update dari bidang bersangkutan.

C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik merupakan penyakit menular melalui Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit antara lain : Malaria, Demam Berdarah, *Filariasis* (kaki gajah), *Chikungunya, Japanese Encephalitis* (radang otak), *Rabies* (gila anjing), *Leptospirosis*, *Pes*, dan *Schistosomiasis* (demam keong), dll. Penyakit tersebut hingga kini masih menjadi masalah kesehatan dan banyak ditemukan di masyarakat dengan angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dan/atau wabah serta memberikan dampak kerugian ekonomi masyarakat.

Vektor adalah artropoda yang dapat menularkan, memindahkan, dan/atau menjadi sumber penular penyakit. Binatang Pembawa Penyakit adalah binatang selain artropoda yang dapat menularkan, memindahkan, dan/atau menjadi sumber penular penyakit.

1. Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk.

Demam berdarah atau demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *Dengue*. Virus ini masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*, yang hidup di wilayah tropis dan subtropis.

Ciri-ciri seseorang dikatakan menderita DBD apabila orang tersebut menderita demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan (antara lain uji tourniqet positif, petekie, ekimosis, epistaksis, perdarahan gusi, hematemesis dan/atau melena, dsb) ditambah trombositopenia (trombosit ≤ 100.000 /mm³) dan hemokonsentrasi

(peningkatan hematokrit ≥ 20%). Faktor lain yang dapat meningkatkan risiko seseorang terkena demam berdarah adalah tinggal atau bepergian ke daerah tropis. Demam berdarah juga lebih berisiko dialami oleh bayi, anak-anak, lansia, dan orang dengan kekebalan tubuh lemah.

Adapun cakupan angka kesakitan demam berdarah dengue di Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

DIAGRAM 47
ANGKA KESAKITAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)
PER 100.000 PENDUDUK DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

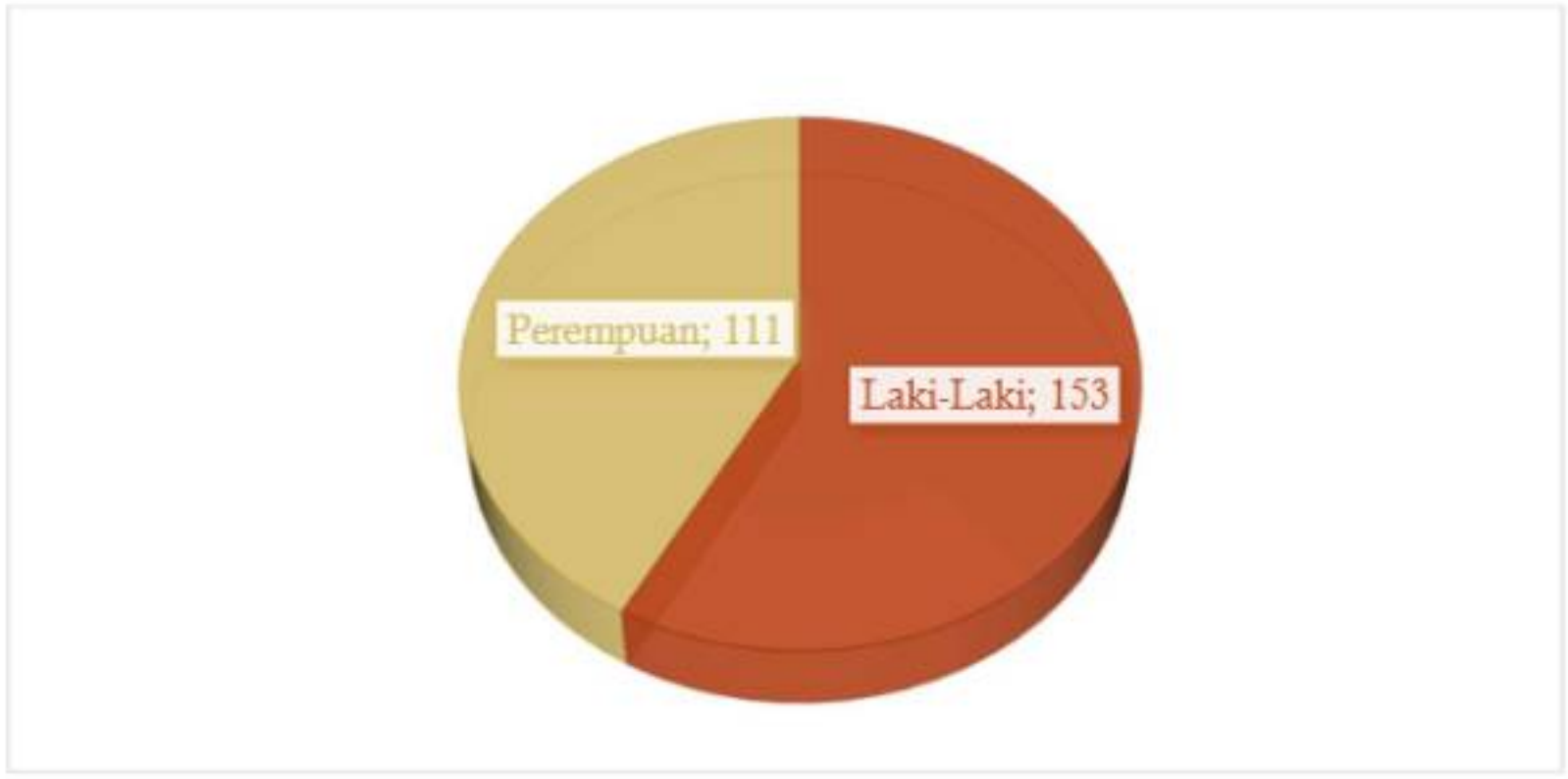

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa jumlah kasus DBD di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebanyak 264 kasus yang terdiri dari 153 laki-laki dan 111 perempuan dan diperoleh angka kesakitan DBD sebesar 34 per 100.000 penduduk. Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 72.

2. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Angka kematian pada kasus DBD dapat ditentukan melalui rumus perhitungan sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah kematian yang disebabkan DBD pada kurun wakt u tahun te rtentu}}{\text{Jumlah penderita penyakit DBD yang ditemukan pada kurun wakt u yang sama}} \times 100\%$$

Adapun jumlah kematian akibat DBD pada Tahun 2022 di Kabupaten Gowa sebanyak 1 kasus dengan angka kematian demam berdarah dengue

(DBD) sebesar 0,4%. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 72.

3. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Malaria adalah penyakit infeksi menular yang menyebar melalui gigitan nyamuk. Penderita Malaria akan mengeluhkan gejala demam dan menggigil. Manusia dapat terkena Malaria setelah digigit nyamuk yang terdapat parasit Malaria di dalam tubuh nyamuk. Gigitan nyamuk tersebut menyebabkan parasit masuk ke dalam tubuh manusia. Parasit ini akan menetap di organ hati sebelum siap menyerang sel darah merah. Parasit Malaria ini bernama *Plasmodium*. Jenis *Plasmodium* bermacam-macam, dan akan berpengaruh terhadap gejala yang ditimbulkan serta pengobatannya.

Total kasus Malaria didapatkan dari hasil pemeriksaan orang dengan sediaan darah positif Malaria berdasarkan pengujian mikroskopis ataupun R*apid Diagnostic Test (RDT).* Kasus Malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus Malaria *indigenous*, kasus Malaria impor dan kasus Malaria konfirmasi asimtomatis.

Angka kesakitan Malaria didapatkan dari rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah kasus Malaria positif (dengan pemeriksaan sediaan darah)}\,dalam kurun\ waktu\ tertentu}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

Adapun cakupan angka kesakitan Malaria per 1.000 penduduk di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 48
ANGKA KESAKITAN MALARIA PER 1.000 PENDUDUK
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

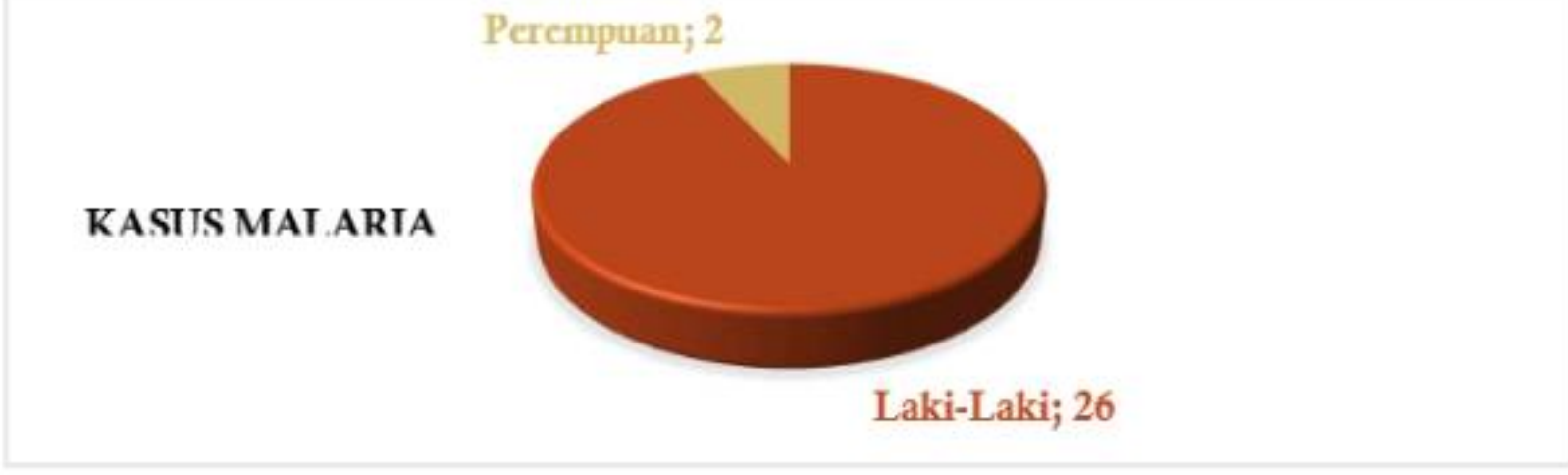

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Menular Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat 28 kasus Malaria di Kabupaten Gowa diantaranya 26 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Sehingga didapatkan angka kesakitan malaria di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebesar 0,04 per 1.000 penduduk. Data/Informasi terkait dapat dapat dilihat pada lampiran tabel 73.

4. Persentase Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria

Setiap individu yang tinggal di daerah endemik Malaria yang menderita demam atau memiliki riwayat demam dalam 48 jam terakhir atau tampak anemi, wajib diduga Malaria tanpa mengesampingkan penyebab demam yang lain. Setiap individu yang tinggal di daerah non endemik Malaria yang menderita demam atau riwayat demam dalam 7 hari terakhir dan memiliki risiko tertular Malaria, wajib diduga Malaria. Risiko tertular Malaria termasuk riwayat bepergian ke daerah endemik Malaria atau adanya kunjungan individu dari daerah endemik Malaria di lingkungan tempat tinggal penderita.

Persentase konfirmasi laboratorium didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah sediaan darah diperiksa atau dikonfirmasi laboratorium di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah suspek di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Adapun persentase konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria di Tahun 2022 Kabupaten Gowa mencapai 100% artinya dari jumlah suspek (376 kasus) semuanya telah terkonfimasi laboratorium. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 73.

5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif

Pengobatan penderita Malaria harus mengikuti kebijakan nasional pengendalian Malaria di Indonesia. Pengobatan dengan ACT hanya diberikan kepada penderita dengan hasil pemeriksaan darah Malaria positif. Penderita Malaria tanpa komplikasi harus diobati dengan terapi kombinasi berbasis artemisinin (ACT) plus primakuin sesuai dengan jenis plasmodiumnya. Setiap tenaga kesehatan harus memastikan kepatuhan pasien meminum obat sampai habis melalui konseling agar tidak terjadi resistensi Plasmodium terhadap obat.

Berdasarkan pada data yang didapatkan dari bidang pemberantasan dan pengendalian penyakit diketahui bahwa seluruh kasus malaria yang positif

semuanya telah mendapatkan pengobatan standar. Untuk data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 73.

6. *Case Fatality Rate* Malaria

Case Fatality Rate merupakan suatu angka yang dinyatakan ke dalam persentase yang berisikan data orang mengalami kematian akibat suatu penyakit tertentu. Pada dasarnya *Case Fatality Rate* digunakan pada pengkuran penyakit menular. Pada mulanya epidemiologi yang dapat diartikan sebagai suatu studi tentang epidemi . Hal tersebut berarti bahwa suatu epidemiologi hanya dapat dipelajari dari berbagai macam penyakit yang ada. Dari penyakit tersebut juga tidak dapat dikatakan semua dalam studi epidemi diambil dan dikaji suatu penyakit yang sifatnya menular.

Case Fatality Rate (CFR) Malaria ditentukan melalui rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah kasus meninggal karena Malaria di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kasus Malaria positif di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Adapun Case Fatality Rate Malaria di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebagaimana diketahui pada penjelasan sebelumnya jumlah kasus meninggal akibat malaria sebanyak 0 kasus. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa CFR Malaria adalah 0%. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 73.

7. Penderita Kronis Filariasis

Parasit yang bisa menyebabkan Filariasis meliputi *Wuchereria bancrofti, Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. *W. bancrofti* merupakan parasit yang paling sering menyerang manusia. Diperkirakan 9 dari 10 penderita Filariasis Limfatik disebabkan oleh parasit ini. Sementara sisanya biasanya disebabkan oleh *B. malayi*.

Parasit Filaria masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi. Parasit tersebut akan tumbuh dewasa berbentuk cacing, bertahan hidup selama 6 hingga 8 tahun, dan terus berkembang biak dalam jaringan limfa manusia.

Infeksi ini umumnya dialami sejak masa kanak-kanak dan menyebabkan kerusakan pada sistem limfatik yang tidak disadari sampai akhirnya terjadi pembengkakan yang parah dan menyakitkan. Pembengkakan tersebut kemudian dapat menyebabkan cacat permanen. Penderita kronis Filariasis adalah penderita Filariasis yang telah menunjukkan gejala klinis kronis Filariasis, seperti limfedema pada tungkai atau lengan, pembesaran payudara, dan hidrokel.

Berdasarkan data yang didapatkan dari seksi Penanggulangan dan Pemberantasan Penyakit Menular bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa tidak ditemukan kasus filariasis pada Tahun 2022. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 74.

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Berdasarkan Badan Kementerian Kesehatan Dunia (WHO), istilah Penyakit Tidak Menular merujuk pada penyakit yang diidap dalam jangka panjang dan berkembang atau bertambah parah secara perlahan. WHO *(World Health Organozation)* menyebutnya *"Non Communicable Disease (NCD) is a disease that is not transmissible directly from one person to another"*; yaitu penyakit yang tidak menular langsung dari satu orang ke orang lain.

1. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Hipertensi adalah nama lain dari tekanan darah tinggi. Tekanan darah itu sendiri adalah kekuatan aliran darah dari jantung yang mendorong dinding pembuluh darah (arteri). Kekuatan tekanan darah ini bisa berubah dari waktu ke waktu, dipengaruhi oleh aktivitas apa yang sedang dilakukan jantung (misalnya sedang berolahraga atau dalam keadaan normal/istirahat) dan daya tahan pembuluh darahnya. **Hipertensi** adalah kondisi di mana tekanan darah lebih tinggi dari 140/90 milimeter merkuri (mmHG). Angka 140 mmHG merujuk pada bacaan sistolik, ketika jantung memompa darah ke seluruh tubuh. Sementara itu, angka 90 mmHG mengacu pada bacaan diastolik, ketika jantung dalam keadaan rileks sembari mengisi ulang bilik-biliknya dengan darah.

Adapun pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun meliputi:

a. Pengukuran tekanan darah yang dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
b. Pemberian edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat.

Adapun persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Tahun 2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui diagram berikut :

DIAGRAM 49
JUMLAH PENDERITA HIPERTENSI YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

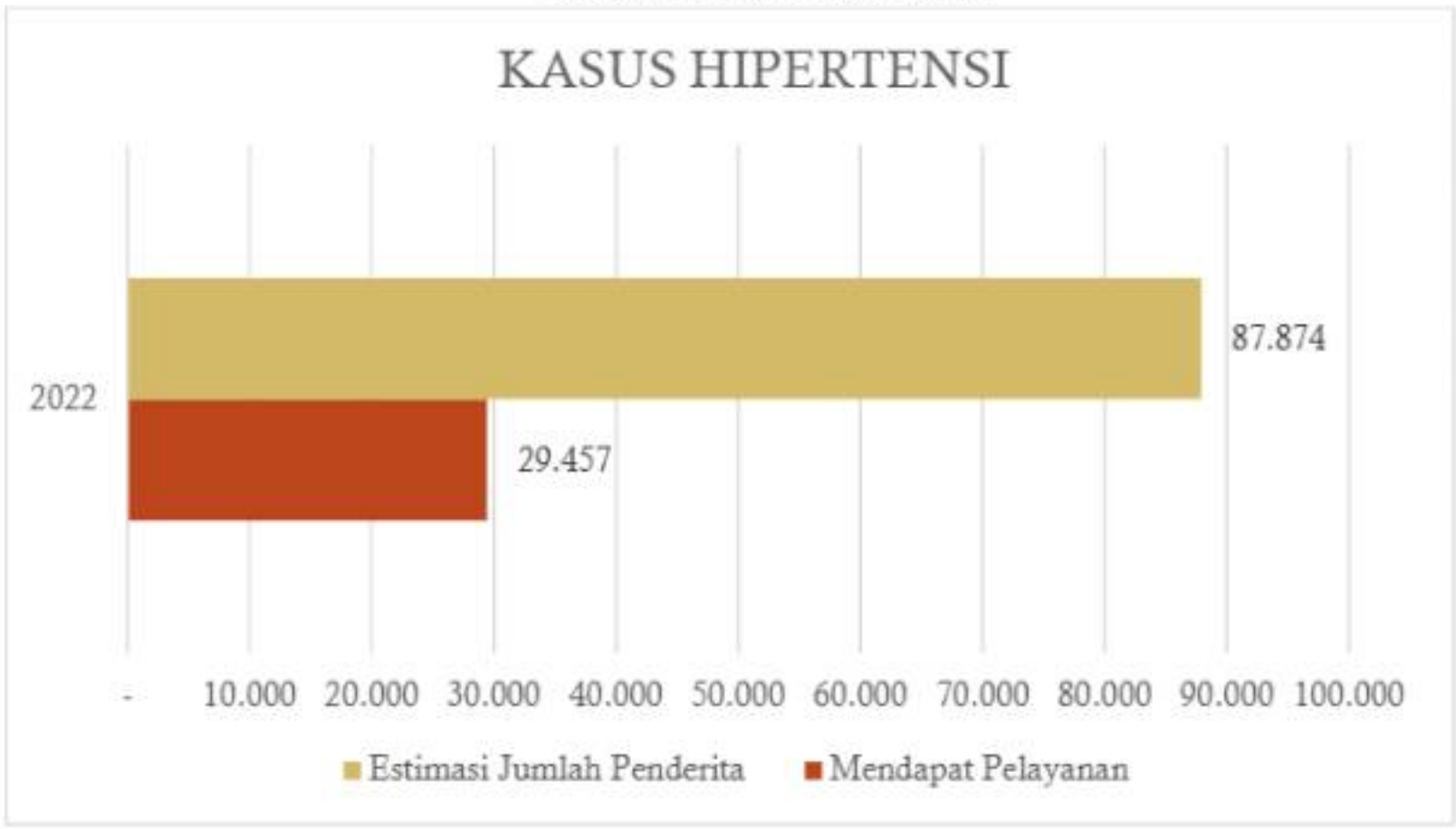

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa pada Tahun 2022 jumlah estimasi penderita Hipertensi di Kabupaten Gowa sebanyak 87.874 orang sedangkan jumlah penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan sebanyak 29.457 orang, dengan persentase 34% dari jumlah estimasi penderita Hipertensi di Kabupaten Gowa. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 75.

2. Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar.

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh.

Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi.

Diabetes Melitus tipe 1 dan 2 memiliki gejala yang serupa. Gejala-gejala diabetes ini antara lain adalah sering merasa haus. Sering buang air kecil terutama saat malam hari, sering merasa sangat lapar, berat badan yang turun tanpa ada alasan yang jelas, berkurangnya massa otot, dan terdapat keton dalam urine.

Adapun persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 50
PERSENTASE PENDERITA DM YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

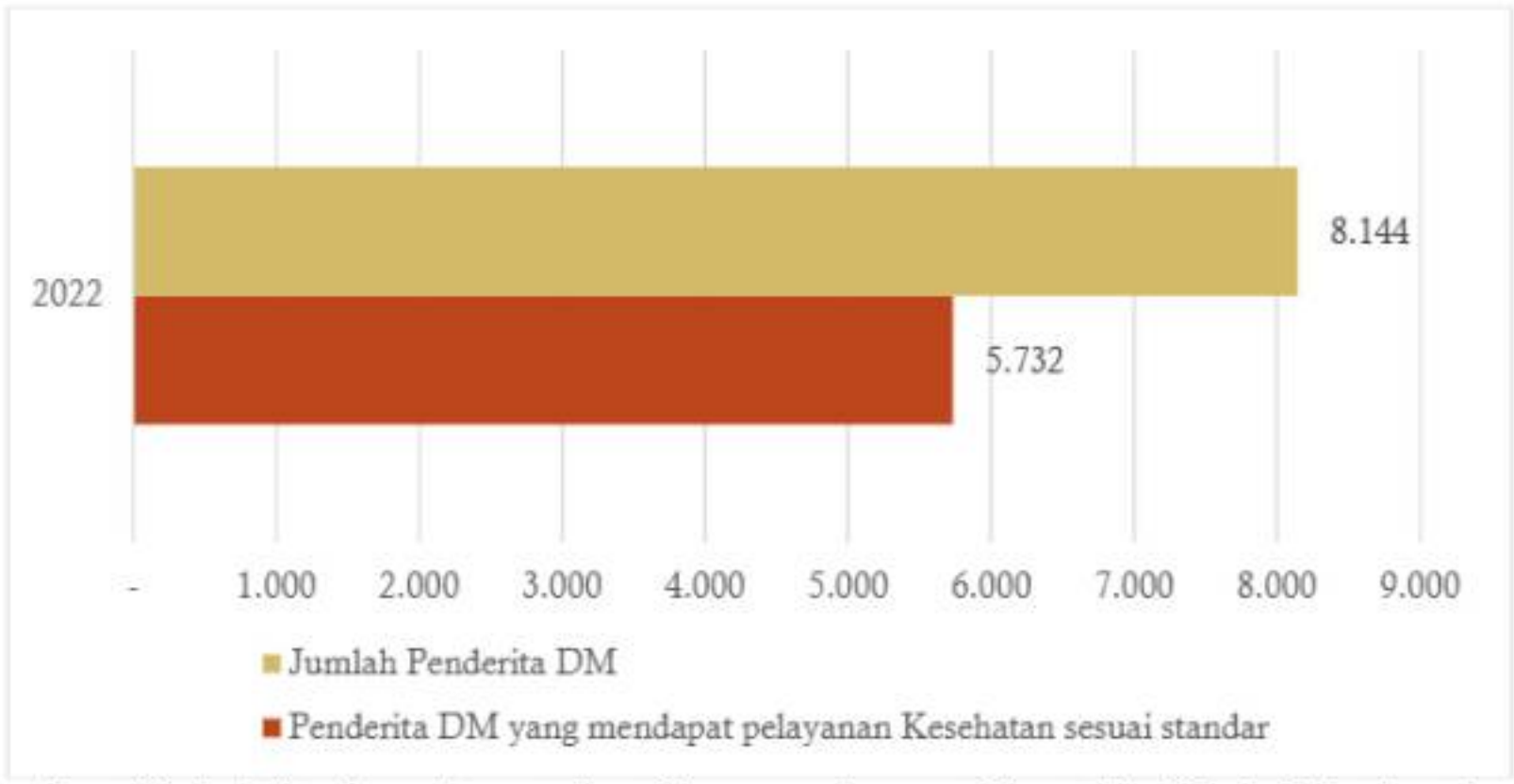

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah estimasi penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebanyak 8.144 orang sedangkan yang mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak 5.732 orang atau 70,4% dari jumlah estimasi penderita Diabetes Mellitus yang ada. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 76.

3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara

Kanker Serviks adalah kanker yang terjadi saat ada sel-sel di leher rahim alias serviks yang tidak normal, dan berkembang terus dengan tidak terkendali. Sel-sel abnormal tersebut bisa berkembang dengan cepat sehingga mengakibatkan tumor pada serviks. Tumor yang ganas nantinya berkembang jadi penyebab kanker serviks.Leher rahim sendiri adalah organ yang berbentuk seperti tabung silinder. Fungsinya yaitu menghubungkan vagina dengan rahim.

IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut *acetowhite* epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. dikatakan IVA positif apabila ditemukan bercak putih (lesi pra kanker) dengan pemeriksaan aplikasi asam asetat. Deteksi dini dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara.

Curiga kanker adalah pertumbuhan massa seperti kembang kol yang mudah berdarah atau luka bernanah/ulcer. Tumor atau benjolan yang dimaksud adalah benjolan tidak normal pada payudara pada pemeriksaan klinis payudara oleh petugas kesehatan terlatih.

Adapun cakupan persentase deteksi dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara Tahun 2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 51
PERSENTASE DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Berdasarkan dari data di atas diketahui bahwa pada Tahun 2022 jumlah perempuan usia 30-50 tahun di Kabupaten Gowa sebanyak 162.742 orang dan yang melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS sebanyak 4.046 orang atau 2,5% dari jumlah perempuan yang berusia 30-50 tahun. Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 77.

4. Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun

Tes IVA (Inspeksi Visual Asam asetat) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama. Jika dibandingkan dengan pap smear, tes IVA cenderung lebih murah karena pemeriksaan dan hasil diolah langsung, tanpa harus menunggu hasil laboratorium.

Faktor utamanya adalah kelompok virus yang disebut HPV (*human papilloma virus*) yang menginfeksi leher rahim. Selain daerah kelamin, HPV juga dapat menginfeksi kulit dan membran mukosa di anus, mulut, serta tenggorokan. HPV pada serviks menular melalui hubungan seksual dan penularan ini semakin berisiko bila memiliki lebih dari satu partner seksual, hubungan seks pada usia dini, individu dengan kekebalan tubuh lemah (misalnya pada pasien HIV/AIDS), serta penderita infeksi menular seksual, seperti gonore, klamidia, dan sifilis.

Adapun cakupan persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun yang telah diperiksa di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 52
PERSENTASE IVA POSITIF PADA PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

	IVA Positif	Perempuan usia 30-50 th yang melakukan pemeriksaan
Jumlah	16	4.046

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 0.4% dari jumlah perempuan yang diperiksa. Adapun wilayah Puskesmas di Kabupaten Gowa dengan penemuan kasus IVA positif dapat dilihat pada lampiran tabel 77.

5. Persentase Tumor/Benjolan Payudara Pada Perempuan 30-50 Tahun yang Diskrining

Benjolan Payudara adalah jaringan lain yang tumbuh di dalam payudara. Tekstur benjolan tersebut tergantung pada jenisnya. Sebagai contoh, ada benjolan yang teraba padat, atau berisi cairan.

Meskipun sebagian besar benjolan payudara bersifat jinak (non-kanker), akan tetapi benjolan juga bisa merupakan suatu tanda kanker payudara. Oleh karena itu, sangat penting untuk segera memeriksakan diri, bila Anda menyadari ada benjolan yang tumbuh di payudara.

Adapun cakupan persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun yang diskrining Tahun 2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut :

DIAGRAM 53
PERSENTASE TUMOR/BENJOLAN PAYUDARA PADA PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun yang diskrining sebanyak 2,5% dari jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan leher Rahim (IVA) dan payudara (Sadanis). Adapun sebarannya di wilayah puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 77.

6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat adalah pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat (psikotik akut dan skizofrenia) sebagai upaya pencegahan sekunder, meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sering disebut gila oleh masyarakat awam. Memang stigma di masyarakat terhadap ODGJ sangat kuat, bahkan mereka sering dikucilkan dan tidak dianggap di masyarakat. Menurut Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan meyebutkan bahwa setiap Orang Dengan Gangguan Jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh **Orang**

Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Adapun cakupan persentase pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 54
PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

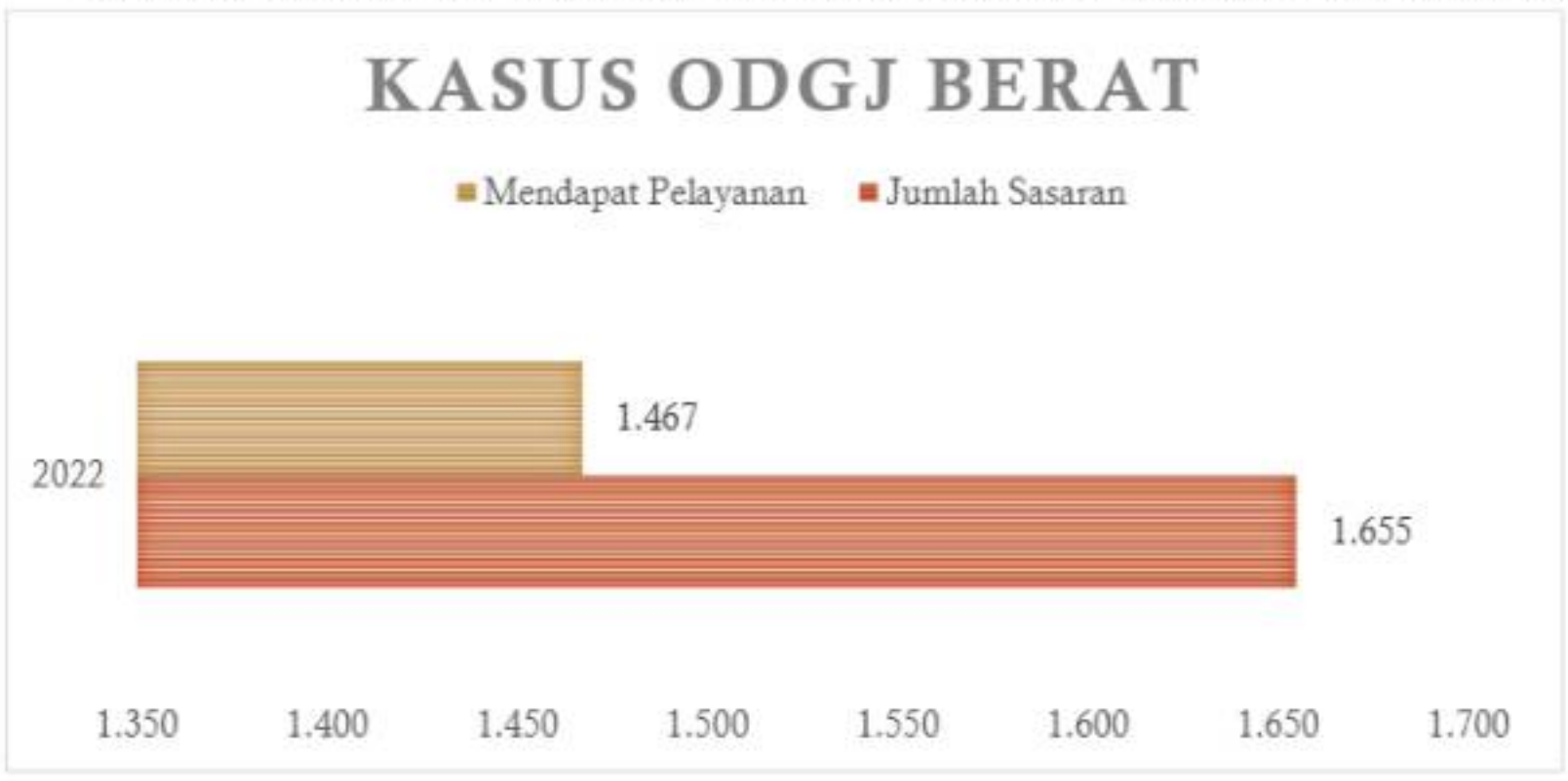

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Bidang P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa 2022

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa persentase pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat di Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebanyak 89% dari jumlah sasaran ODGJ berat yang ada. Data/Informasi terkait ODGJ berat dapat dilihat pada lampiran tabel 78.

BAB VII
KEADAAN LINGKUNGAN

Kesehatan Lingkungan ialah suatu keseimbangan ekologi yang harus tercipta diantara manusia dengan lingkungannya agar bisa menjamin keadaan sehat dari manusia.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

A. Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa

Penyelenggara air minum meliputi: PDAM/BPAM/PT yang terdaftar di persatuan perusahaan air minum seluruh indonesia (PERPAMSI), sarana air minum perpipaan non PDAM dan sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (Sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air / tangki air, depot air minum).

Persentase sarana air minum diawasi /diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar didefinisikan sebagai sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada. Sarana Air Minum yang dihitung termasuk sarana depot air minum, PDAM, dan PAMSIMAS

Sarana air minum di Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) adalah sarana air minum yang diperiksa dan diamati secara langsung fisik sarana dan kualitas air minumnya mengacu pada lampiran Permenkes No 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.

Kualitas air merupakan kriteria standar yang digunakan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit pada masyarakat yang ditularkan melalui air. Peraturan yang digunakan sebagai standar persyaratan kualitas air di Indonesia adalah peraturan pemerintah No.492 / Menkes / per / IV /2010, tentang persyaratan kualitas air minum.

Berdasarkan dari data yang didapatkan dari bidang binkesmas seksi kesehatan lingkungan diketahui bahwa pada Tahun 2022 jumlah sarana air

minum di Kabupaten Gowa terdapat sebanyak 88 unit, semuanya telah diawasi/diperiksa kualitas air minumnya dan telah memenuhi standar (aman). Data/informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 79.

B. Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat)

Fasilitas sanitasi merupakan seluruh fasilitas yang mendukung sanitasi lingkungan. Sarana dan prasarana yang menjadi perhatian terkait aspek kesehatan lingkungan antara lain penyediaan air bersih, keadaan saluran pembuangan air limbah, kondisi WC umum, dan kondisi ruang kantor higiene.

Akses sanitasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu akses sanitasi dasar, akses sanitasi layak dan akses sanitasi aman. Akses sanitasi aman adalah fasilitas sanitasi yang dimiliki oleh rumah tangga, yang terhubung dengan septic tank. Akses sanitasi yang masuk kategori aman ini umumnya disedot rutin satu kali selama 3-5 tahun dan dibuang ke instalasi pengolah tinja atau IPLT.

Masalah penyehatan lingkungan pemukiman khususnya pada pembuangan tinja merupakan salah satu dari berbagai masalah kesehatan yang perlu mendapatkan prioritas. Penyediaan sarana pembuangan tinja masyarakat terutama dalam pelaksanaannya tidaklah mudah, karena menyangkut peran serta masyarakat yang biasanya sangat erat kaitannya dengan perilaku, tingkat ekonomi, kebudayaan dan pendidikan.

Jamban yang digunakan harus yang baik dan memenuhi syarat sehingga bau dari jamban tidak tercium, secara tersendiri dan ditempatkan di luar atau di dalam rumah dan berfungsi untuk melayani 1 sampai dengan 5 keluarga, atau untuk melayani orang-orang di tempat-tempat umum.

Berdasarkan dari data yang didapatkan di ketahui bahwa persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman Tahun 2022 sebesar 2,5% hal ini disebabkan karena persyaratan untuk dikategorikan sanitasi aman yaitu harus terhubung dengan IPLT (Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja) sedangkan di Kabupaten Gowa belum memiliki sarana IPLT, selain itu septic tank yang ada belum kedap air. Data/Informasi terkait dapat di lihat pada lampiran tabel 80.

C. Persentase KK dengan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem perundangan nasional dan berada di daerah kabupaten/kota.

STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi yang meliputi 5 pilar yaitu:

1. tidak buang air besar (BAB) sembarangan,
2. mencuci tangan pakai sabun,
3. mengelola airminum dan makanan yang aman,
4. mengelola sampah dengan benar,
5. mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Pelaksana STBM adalah desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat / Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut / rencana kerja masyarakat untuk menuju Sanitasi Total.

Adapun persentase sanitasi berbasis total masyarakat pada Tahun 2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 5
PERSENTASE SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)	KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)	KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)	KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)	KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)
100%	86%	91%	71%	54%

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesjaor Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

Data/ Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 81.

D. Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Tempat Fasilitas Umum merupakan tempat banyaknya berkumpul dan bertemunya warga masyarakat dengan berbagai latar belakang kesehatannya, sehingga untuk mencegah penularan penyakit maupun gangguan kesehatan maka tempat-tempat fasilitas umum harus dijaga kebersihan lingkungannya, maka dari itu SBMKL dan persyaratan kesehatan perlu diterapkan pula di tempat fasilitas umum.

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang terdaftar pada juknis ini meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)

1. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
2. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
3. Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (teregistrasi) di Kemenkes.

Adapun persentase tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar di Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 55
PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN DAN SESUAI STANDAR DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

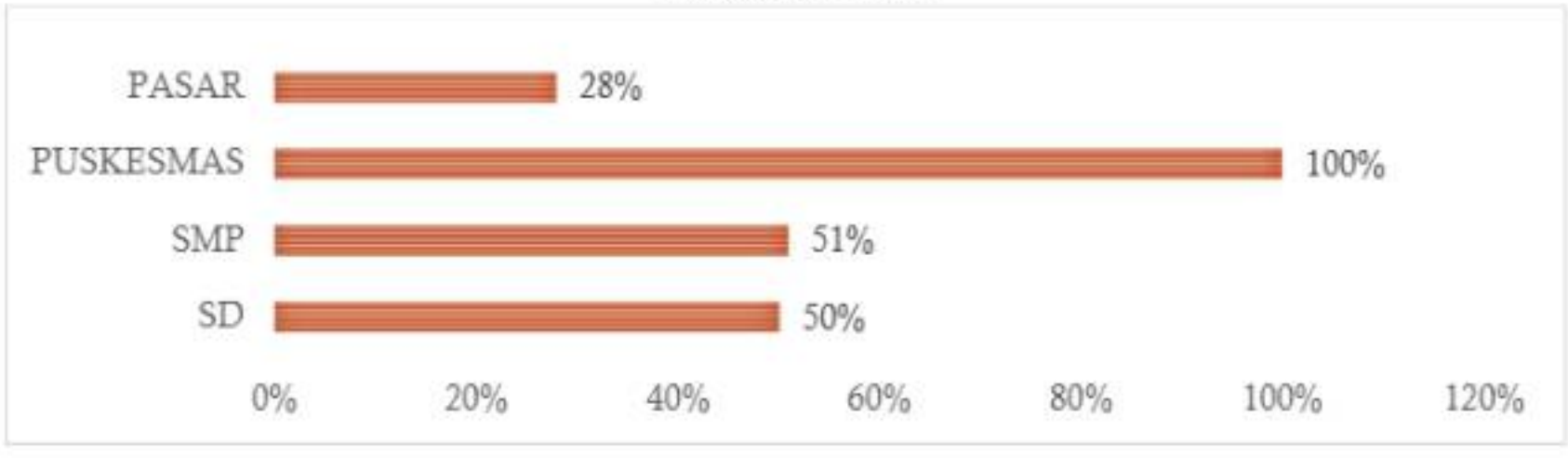

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesjaor Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa persentase untuk tempat dan fasilitas umum yang telah memenuhi standar yaitu puskesmas (100%), SMP (51%), SD (50%) dan pasar (28%). Data/Informasi terkait dapat dilihat pada lampiran tabel 82.

E. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat

Tempat Pengelolaan pangan yang selanjutnya disingkat TPP adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pengolahan makanan yang meliputi penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, penyediaan makanan dan pendistribusian makanan, sehingga dalam hal ini penjamah makanan perlu persamaan presepsi dan sosialisasi dalam pembahasan indikator TPP dengan tujuan memberikan pengarahan dan pembinaan kepada para pemilik / pedagang makanan / minuman agar tetap menjaga keamanan dan kesehatan pangan, demi meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/ketering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri

Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Adapun persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat pada Tahun 2022 di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada diagram berikut:

DIAGRAM 56
PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

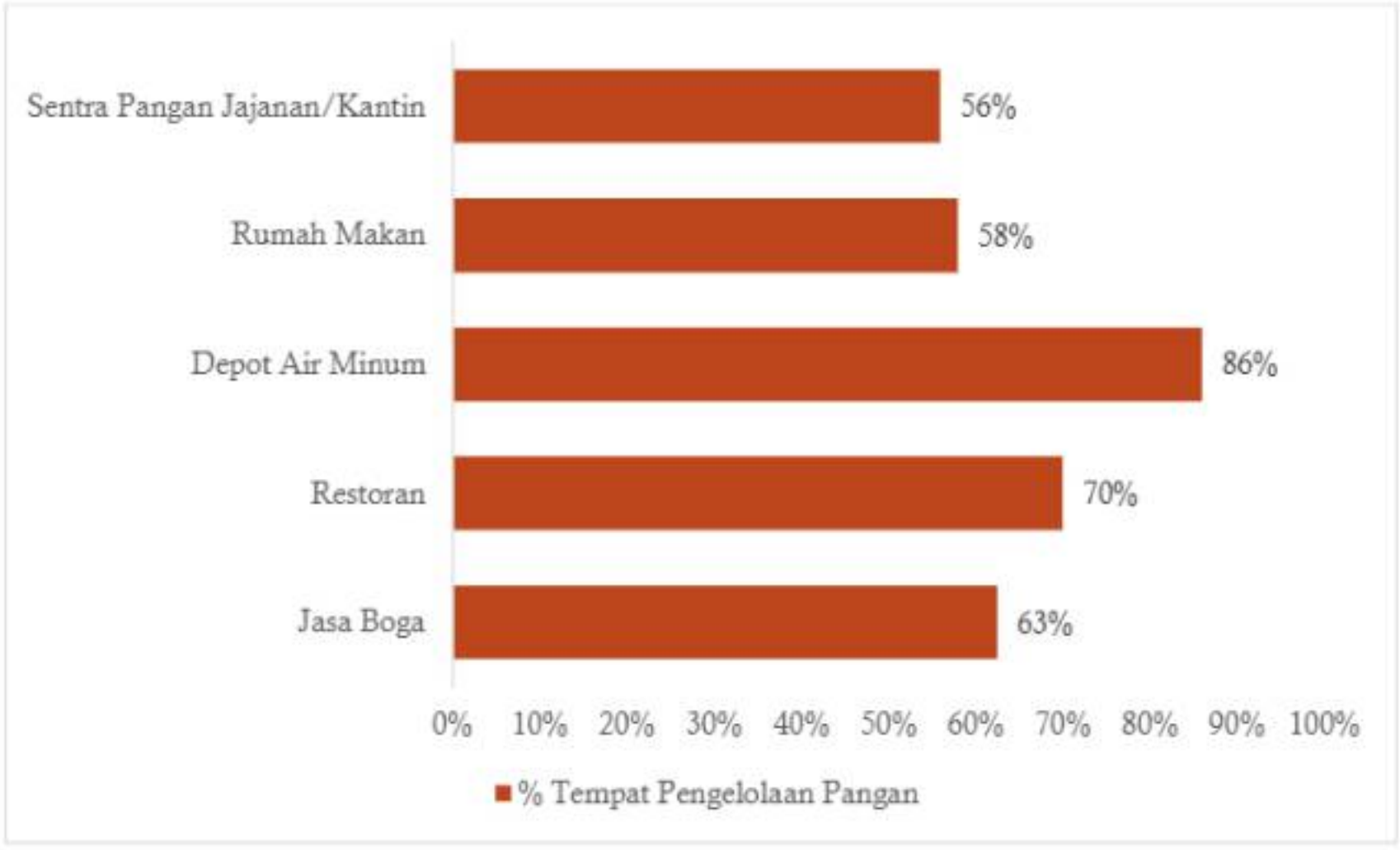

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesjaor Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab. Gowa Tahun 2022

LAMPIRAN PROFIL

2023

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sombaopu	28,1	0	14	14	155.500	45.274	3,4	5535,8
2	Pallangga	48,2	12	4	16	129.711	37.818	3,4	2688,9
3	Barombong	20,7	5	2	7	45.652	13.366	3,4	2208,6
4	Bajeng	60,1	10	4	14	74.379	22.782	3,3	1237,8
5	Bajeng Barat	19,0	7	0	7	13.975	4.785	2,9	734,0
6	Bontonompo Selatan	29,2	8	1	9	27.813	8.583	3,2	951,2
7	Bontonompo	30,4	11	3	14	45.941	14.223	3,2	1511,7
8	Bontomarannu	52,6	6	3	9	43.479	13.125	3,3	826,1
9	Pattallassang	85,0	8	0	8	33.158	9.813	3,4	390,3
10	Parangloe	221,3	5	2	7	19.332	5.898	3,3	87,4
11	Manuju	91,9	7	0	7	15.833	5.122	3,1	172,3
12	Tinggimoncong	142,9	1	6	7	23.509	7.420	3,2	164,5
13	Parigi	132,8	5	0	5	16.572	5.819	2,8	124,8
14	Tombolopao	251,8	8	1	9	30.549	8.817	3,5	121,3
15	Tompobulu	132,5	6	2	8	30.180	10.266	2,9	227,7
16	Biringbulu	218,8	9	2	11	32.247	11.874	2,7	147,4
17	Bungaya	175,5	5	2	7	18.144	5.800	3,1	103,4
18	Bontolempangan	142,5	8	0	8	31.943	9.457	3,4	224,2
KABUPATEN/KOTA		**1.883,3**	**121**	**46**	**167**	**787.917**	**240.242**	**3,3**	**418,4**

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Gowa

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	29.849	27.562	57.411	108,3
2	5 - 9	37.456	34.928	72.384	107,2
3	10 - 14	38.114	35.619	73.733	107,0
4	15 - 19	29.857	29.381	59.238	101,6
5	20 - 24	34.850	34.791	69.641	100,2
6	25 - 29	32.059	32.043	64.102	100,0
7	30 - 34	29.054	29.650	58.704	98,0
8	35 - 39	27.355	29.041	56.396	94,2
9	40 - 44	27.665	29.925	57.590	92,4
10	45 - 49	25.634	27.782	53.416	92,3
11	50 - 54	24.005	24.895	48.900	96,4
12	55 - 59	17.219	19.257	36.476	89,4
13	60 - 64	13.883	15.166	29.049	91,5
14	65 - 69	9.255	9.945	19.200	93,1
15	70 - 74	5.869	7.085	12.954	82,8
16	75+	7.936	10.787	18.723	73,6
KABUPATEN/KOTA		**390.060**	**397.857**	**787.917**	**98,0**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**48**	

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Gowa

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN GOWA TAHUN 2022

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	284.641	299.748	584.389			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	180.769	178.113	358.882	63,5	59,4	61,4
	b. SD/MI	67.841	74.720	142.561	23,8	24,9	24,4
	c. SMP/ MTs	44.814	49.373	94.187	15,7	16,5	16,1
	d. SMA/ MA/ SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	74.734	68.026	142.760	26,3	22,7	24,4
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.236	2.195	3.431	0,4	0,7	0,6
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2.916	5.509	8.425	1,0	1,8	1,4
	h. S1/DIPLOMA IV	15.727	18.568	34.295	5,5	6,2	5,9
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	2.023	1.353	3.376	0,7	0,5	0,6

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Gowa

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			2		3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			26					26
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP								0
3	PUSKESMAS KELILING								0
4	PUSKESMAS PEMBANTU			114					114
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				4		18		22
2	KLINIK UTAMA						11		11
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						36		36
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						27		27
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						7		7
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						57		57
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT						35		35
8	GRIYA SEHAT								0
9	PANTI SEHAT								0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								0
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)							1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								0
6	INDUSTRI KOSMETIKA								0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							3	3
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								0
9	APOTEK							125	125
10	TOKO OBAT							2	2
11	TOKO ALKES								0

Sumber: - Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		133.320	180.364	313.684	14.517	20.746	35.263	4.332	4.713	9.045
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		390.060	397.857	787.917	390.060	397.857	787.917			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		34,2	45,3	39,8	3,7	5,2	4,5			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	Sombaopu	8.286	10.128	18.414	497	608	1.105	42	63	105
	Samata	6.469	7.906	14.375	388	474	862	47	67	114
	Pallangga	8.661	10.585	19.246	520	635	1.155	70	56	126
	Kampili	4.117	5.031	9.148	247	302	549	85	140	225
	Moncobalang	3.261	3.986	7.247	196	239	435	4	7	11
	Kanjilo	3.689	4.508	8.197	221	271	492	24	38	62
	Bajeng	8.821	10.781	19.602	529	647	1.176	68	106	174
	Pa'bentangan	3.261	3.986	7.247	196	239	435	10	6	16
	Gentungan	3.796	4.639	8.435	228	278	506	18	28	46
	Bontonompo I	4.010	4.901	8.911	241	294	535	28	47	75
	Bontonompo II	4.437	5.423	9.860	266	325	591	45	45	90
	Bontomarannu	3.849	4.705	8.554	231	282	513	60	62	122
	Pattallassang	3.154	3.855	7.009	189	231	420	23	21	44
	Paccelekang	2.299	2.809	5.108	138	169	307	31	57	88
	Parangloe	3.261	3.986	7.247	196	239	435	11	9	20
	Manuju	2.219	2.809	5.028	138	169	307	18	41	59
	Tinggimoncong	3.368	4.116	7.484	202	247	449	7	1	8
	Parigi	3.208	3.920	7.128	192	235	427	61	55	116

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Tamaona	2.780	3.398	6.178	167	204	371	38	40	78
	Tompobulu	3.742	4.574	8.316	225	274	499	80	55	135
	Tonrorita	2.459	3.006	5.465	148	180	328	54	33	87
	Lauwa	2.566	3.136	5.702	154	188	342	7	7	14
	Batumalonro	1.818	2.221	4.039	109	133	242	14	21	35
	Sapaya	2.619	3.202	5.821	157	192	349	13	12	25
	Bontolempangan I	2.406	2.940	5.346	144	176	320	11	10	21
	Bontolempangan II	1.657	2.026	3.683	99	122	221	6	2	8
SUB JUMLAH I		100.213	122.577	222.790	6.018	7.353	13.371	875	1.029	1.904
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
2	RS Umum									
	1 RSUD Syekh Yusuf Gowa	13.658	18.970	32.628	5.406	7.397	12.803	3.457	3.684	7.141
	2 RSU Thalia Irham	11.052	21.327	32.379	1.275	2.614	3.889	0	0	0
	3 RSU Yapika	8.397	17.490	25.887	1.818	3.382	5.200	0	0	0
JUMLAH II		33.107	57.787	90.894	8.499	13.393	21.892	3.457	3.684	7.141

Sumber: - Bideng Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Gowa
- RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
- RSU Thalia Irham Kab.Gowa
- RSU Yapika Kab. Gowa

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
KABUPATEN/KOTA		3	3	100

Sumber: - RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
- RSU Thalia Irham Kab.Gowa
- RSU Yapika Kab. Gowa

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSUD Syekh Yusuf	267	6.421	8.032	14.453	173	152	325	75	83	158	26,9	18,9	22,5	11,7	10,3	10,9
2	RSU Thalia Irham	52	1.275	2.614	3.889	8	24	32	4	14	18	6,3	9,2	8,2	3,1	5,4	4,6
3	RSU Yapika	101	1.805	3.366	5.171	28	21	49	19	15	34	15,5	6,2	9,5	10,5	4,5	6,6
KABUPATEN/KOTA		**420**	**9.501**	**14.012**	**23.513**	**209**	**197**	**406**	**98**	**112**	**210**	**22,0**	**14,1**	**17,3**	**10,3**	**8,0**	**8,9**

Sumber: - RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
- RSU Thalia Irham Kab.Gowa
- RSU Yapika Kab. Gowa

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Syekh Yusuf	267	14.453	64.632	52.804	66,3	54	2,3	3,7
2	RSU Thalia Irham	52	3.889	9.295	12.338	49,0	75	2,5	3,2
3	RSU Yapika	101	5.171	20.645	20.645	56,0	51	3,1	4,0
KABUPATEN/KOTA		**420**	**23.513**	**94.572**	**85.787**	**61,7**	**56**	**2**	**4**

Sumber: - RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
- RSU Thalia Irham Kab.Gowa
- RSU Yapika Kab. Gowa

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Sombaopu	Sombaopu	V
2	Sombaopu	Samata	V
3	Pallangga	Pallangga	V
4	Pallangga	Kampili	V
5	Barombong	Moncobalang	V
6	Barombong	Kanjilo	V
7	Bajeng	Bajeng	V
8	Bajeng	Pa'bentengan	V
9	Bajeng Barat	Gentungan	V
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	V
11	Bontonompo	Bontonompo II	V
12	Bontomarannu	Bontomarannu	V
13	Pattallassang	Pattallassang	V
14	Pattallassang	Paccelekang	V
15	Parangloe	Parangloe	V

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
16	Manuju	Manuju	V
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	V
18	Parigi	Parigi	V
19	Tombolopao	Tamaona	V
20	Tompobulu	Tompobulu	V
21	Biringbulu	Tonrorita	V
22	Biringbulu	Lauwa	V
23	Biringbulu	Batumalonro	V
24	Bungaya	Sapaya	V
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	V
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			26
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			26
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kab. Gowa

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspe	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**100%**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kab. Gowa

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL[a]
1	2	3	4
1	Sombaopu	Sombaopu	V
2	Sombaopu	Samata	V
3	Pallangga	Pallangga	V
4	Pallangga	Kampili	V
5	Barombong	Moncobalang	V
6	Barombong	Kanjilo	V
7	Bajeng	Bajeng	V
8	Bajeng	Pa'bentengan	V
9	Bajeng Barat	Gentungan	V
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	V
11	Bontonompo	Bontonompo II	V
12	Bontomarannu	Bontomarannu	V
13	Pattallassang	Pattallassang	V
14	Pattallassang	Paccelekang	V
15	Parangloe	Parangloe	V

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
16	Manuju	Manuju	V
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	V
18	Parigi	Parigi	V
19	Tombolopao	Tamaona	V
20	Tompobulu	Tompobulu	V
21	Biringbulu	Tonrorita	V
22	Biringbulu	Lauwa	V
23	Biringbulu	Batumalonro	V
24	Bungaya	Sapaya	V
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	V
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			26
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			26
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**100,00%**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kab. Gowa

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Sombaopu	Sombaopu	0	0,0	7	20,6	26	76,5	1	2,9	34	27	79,4	16
2	Sombaopu	Samata	0	0,0	27	73,0	3	8,1	7	18,9	37	10	27,0	6
3	Pallangga	Pallangga	0	0,0	0	0,0	42	89,4	5	10,6	47	47	100,0	20
4	Pallangga	Kampili	0	0,0	25	71,4	10	28,6	0	0,0	35	10	28,6	8
5	Barombong	Moncobalang	0	0,0	0	0,0	25	100,0	0	0,0	25	25	100,0	11
6	Barombong	Kanjilo	0	0,0	17	77,3	5	22,7	0	0,0	22	5	22,7	8
7	Bajeng	Bajeng	0	0,0	0	0,0	40	93,0	3	7,0	43	43	100,0	10
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0,0	7	26,9	12	46,2	7	26,9	26	19	73,1	12
9	Bajeng Barat	Gentungan	0	0,0	15	46,9	16	50,0	1	3,1	32	17	53,1	15
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	0	0,0	36	87,8	5	12,2	0	0,0	41	5	12,2	11
11	Bontonompo	Bontonompo II	0	0,0	9	16,7	37	68,5	8	14,8	54	45	83,3	14
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0,0	20	58,8	10	29,4	4	11,8	34	14	41,2	9
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0,0	7	28,0	17	68,0	1	4,0	25	18	72,0	5
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0,0	7	43,8	5	31,3	4	25,0	16	9	56,3	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
15	Parangloe	Parangloe	0	0,0	24	96,0	1	4,0	0	0,0	25	1	4,0	25
16	Manuju	Manuju	0	0,0	18	72,0	7	28,0	0	0,0	25	7	28,0	7
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0,0	0	0,0	23	95,8	1	4,2	24	24	100,0	20
18	Parigi	Parigi	0	0,0	18	100,0	0	0,0	0	0,0	18	0	0,0	10
19	Tombolopao	Tamaona	7	15,6	21	46,7	15	33,3	2	4,4	45	17	37,8	9
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0,0	0	0,0	42	100,0	0	0,0	42	42	100,0	8
21	Biringbulu	Tonrorita	9	25,0	21	58,3	6	16,7	0	0,0	36	6	16,7	5
22	Biringbulu	Lauwa	0	0,0	8	23,5	26	76,5	0	0,0	34	26	76,5	18
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0	11	0	0,0	11
24	Bungaya	Sapaya	0	0,0	0	0,0	27	100,0	0	0,0	27	27	100,0	7
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	0	0,0	3	20,0	12	80,0	0	0,0	15	12	80,0	15
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0,0	8	53,3	7	46,7	0	0,0	15	7	46,7	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			**16**	**2,0**	**301**	**38,2**	**412**	**52,3**	**44**	**5,6**	**788**	**456**	**57,9**	**290**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											**1,4**			

Sumber: - Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Gowa
*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri
**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
I	PUSKESMAS	0	0	0	15	48	63	15	48	63	6	31	37	0	0	0	6	30	36
1	Sombaopu	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	Samata	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Pallangga	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	Kampili	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Moncobalang	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Kanjilo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Bajeng	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Pa'bentengan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Gentungan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Bontonompo I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Bontonompo II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	2	3	0	0	0	1	2	3
12	Bontomarannu	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	0	0
13	Pattallassang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	Paccelekang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Parangloe	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Manuju	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
17	Tinggimoncong	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
18	Parigi	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
19	Tamaona	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	3	4	0	0	0	1	3	4
20	Tompobulu	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
21	Tonrorita	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Lauwa	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Batumalonro	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Sapaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Bontolempangan I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
26	Bontolempangan II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
II	**RUMAH SAKIT**	**37**	**53**	**90**	**10**	**17**	**27**	**47**	**70**	**117**	**2**	**6**	**8**	**1**	**0**	**1**	**3**	**6**	**9**
1	RSUD Syekh Yusuf	11	29	40	4	9	13	15	38	53	1	5	6	1	0	1	2	5	7
2	RSU Thalia Irham	9	6	15	0	5	5	9	11	20	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RSU Yapika	17	18	35	6	3	9	23	21	44	1	0	1	0	0	0	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)*		**37**	**53**	**90**	**25**	**65**	**90**	**62**	**118**	**180**	**8**	**37**	**45**	**1**	**0**	**1**	**9**	**36**	**45**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**11,4**			**11,4**			**22,8**			**5,7**			**0,1**			**5,7**

Sumber: - Bidang Sumber Daya Kesehatan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Gowa
- RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
- RSU Thalia Irham Kab.Gowa
- RSU Yapika Kab. Gowa

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
I	**PUSKESMAS**	*67*	*208*	*275*	*290*
1	Sombaopu	4	10	14	12
2	Samata	2	11	13	11
3	Pallangga	1	16	17	11
4	Kampili	5	6	11	10
5	Moncobalang	2	8	10	11
6	Kanjilo	1	8	9	7
7	Bajeng	4	19	23	18
8	Pa'bentengan	0	5	5	5
9	Gentungan	3	11	14	12
10	Bontonompo I	6	7	13	10
11	Bontonompo II	3	11	14	19
12	Bontomarannu	2	21	23	13
13	Pattallassang	3	9	12	9
14	Paccelekang	1	5	6	5
15	Parangloe	3	3	6	9
16	Manuju	1	4	5	14
17	Tinggimoncong	4	3	7	10

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
18	Parigi	2	4	6	9
19	Tarnaona	2	3	5	5
20	Tompobulu	1	3	4	10
21	Tonrorita	1	2	3	8
22	Lauwa	3	2	5	8
23	Batumalonro	1	1	2	18
24	Sapaya	5	5	10	7
25	Bontolempangan I	3	22	25	23
26	Bontolempangan II	4	9	13	16
II	**RUMAH SAKIT**	**60**	**252**	**312**	**72**
1	RSUD Syekh Yusuf	41	166	207	41
2	RSU Thalia Irham	8	50	58	17
3	RSU Yapika	11	36	47	14
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		**127**	**460**	**587**	**362**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**74,5**	**45,9**

Sumber: - Bidang Sumber Daya Kesehatan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Gowa
- RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
- RSU Thalia Irham Kab.Gowa
- RSU Yapika Kab. Gowa

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PUSKESMAS	10	33	43	9	37	46	4	36	40
1	Sombaopu	0	9	9	0	1	1	0	5	5
2	Samata	1	0	1	0	2	2	0	1	1
3	Pallangga	0	2	2	1	3	4	0	2	2
4	Kampili	1	1	2	1	2	3	0	0	0
5	Moncobalang	1	1	2	0	2	2	0	2	2
6	Kanjilo	1	0	1	0	1	1	0	3	3
7	Bajeng	1	2	3	0	2	2	1	2	3
8	Pa'bentengan	0	0	0	1	2	3	1	2	3
9	Gentungan	0	2	2	0	3	3	0	2	2
10	Bontonompo I	2	2	4	2	1	3	0	3	3
11	Bontonompo II	0	2	2	1	4	5	0	1	1
12	Bontomarannu	0	4	4	1	3	4	0	0	0
13	Pattallassang	0	2	2	0	2	2	0	1	1
14	Paccelekang	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	Parangloe	0	0	0	0	1	1	0	3	3
16	Manuju	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Tinggimoncong	0	2	2	0	1	1	0	0	0
18	Parigi	0	1	1	0	1	1	0	1	1
19	Tamaona	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	Tompobulu	0	2	2	0	1	1	0	1	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
21	Tonrorita	0	0	0	1	1	2	0	1	1
22	Lauwa	0	0	0	0	1	1	1	0	1
23	Batumalonro	0	0	0	1	0	1	0	1	1
24	Sapaya	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Bontolempangan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan II	2	0	2	0	2	2	0	2	2
II	**RUMAH SAKIT**	**5**	**34**	**39**	**1**	**2**	**3**	**0**	**14**	**14**
1	RSUD Syekh Yusuf	4	28	32	1	1	2	0	11	11
2	RSU Thalia Irham	0	4	4	0	1	1	0	2	2
3	RSU Yapika	1	2	3	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**15**	**67**	**82**	**10**	**39**	**49**	**4**	**50**	**54**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**10,4**			**6,2**			**6,9**

Sumber: - Bidang Sumber Daya Kesehatan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Gowa
- RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
- RSU Thalia Irham Kab.Gowa
- RSU Yapika Kab. Gowa

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	PUSKESMAS	4	23	27	0	0	0	0	0	0	7	33	40
1	Sombaopu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	Samata	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Pallangga	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
4	Kampili	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Moncobalang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	Kanjilo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Bajeng	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	4	5
8	Pa'bentengan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Gentungan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
10	Bontonompo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
11	Bontonompo II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12	Bontomarannu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pattallassang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	Paccelekang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Parangloe	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Manuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Tinggimoncong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
18	Parigi	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Tamaona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
20	Tompobulu	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21	Tonrorita	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Lauwa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	Batumalonro	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Sapaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Bontolempangan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
II	**RUMAH SAKIT**	**6**	**28**	**34**	**4**	**16**	**20**	**3**	**5**	**8**	**6**	**12**	**18**
1	RSUD Syekh Yusuf	5	14	19	4	14	18	3	5	8	5	5	10
2	RSU Thalia Irham	1	5	6	0	2	2	0	0	0	0	7	7
3	RSU Yapika	0	9	9	0	0	0	0	0	0	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**10**	**51**	**61**	**4**	**16**	**20**	**3**	**5**	**8**	**13**	**45**	**58**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**7,7**			**2,5**			**1,0**			**7,4**

ıber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Syekh Yusuf Kab. Gowa
halia Irham Kab.Gowa
J Yapika Kab. Gowa
k yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
I	**PUSKESMAS**	6	29	35	5	30	35	11	59	70
1	Sombaopu	0	4	4	0	3	3	0	7	7
2	Samata	0	2	2	1	1	2	1	3	4
3	Pallangga	0	2	2	0	2	2	0	4	4
4	Kampili	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Moncobalang	1	1	2	0	1	1	1	2	3
6	Kanjilo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Bajeng	0	0	0	0	4	4	0	4	4
8	Pa'bentengan	2	0	2	0	1	1	2	1	3
9	Gentungan	1	1	2	0	1	1	1	2	3
10	Bontonompo I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
11	Bontonompo II	1	0	1	0	1	1	1	1	2
12	Bontomarannu	0	1	1	0	2	2	0	3	3
13	Pattallassang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
14	Paccelekang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	Parangloe	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Manuju	0	3	3	0	1	1	0	4	4
17	Tinggimoncong	0	2	2	0	2	2	0	4	4
18	Parigi	0	0	0	0	1	1	0	1	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
19	Tamaona	0	0	0	1	0	1	1	0	1
20	Tompobulu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	Tonrorita	0	1	1	1	0	1	1	1	2
22	Lauwa	1	1	2	1	0	1	2	1	3
23	Batumalonro	0	1	1	0	1	1	0	2	2
24	Sapaya	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	Bontolempangan I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	Bontolempangan II	0	3	3	1	0	1	1	3	4
II	**RUMAH SAKIT**	5	15	20	4	18	22	9	33	42
1	RSUD Syekh Yusuf	3	8	11	4	10	14	7	18	25
2	RSU Thalia Irham	1	2	3	0	2	2	1	4	5
3	RSU Yapika	1	5	6		6	6	1	11	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**11**	**44**	**55**	**9**	**48**	**57**	**20**	**92**	**112**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**7,0**			**7,2**			**14,2**

Sumber: - Bidang Sumber Daya Kesehatan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Gowa
- RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
- RSU Thalia Irham Kab.Gowa
- RSU Yapika Kab. Gowa

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	PUSKESMAS	1	1	2	1	0	1	2	8	10	4	9	13
1	Sombaopu	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
2	Samata	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Pallangga	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Kampili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Moncobalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kanjilo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bajeng	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	Pa'bentengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Gentungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Bontonompo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bontonompo II	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Bontomarannu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pattallassang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Paccelekang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Parangloe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Manuju	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Tinggimoncong	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tamaona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Tompobulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Tonrorita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Lauwa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Batumalonro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Sapaya	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
25	Bontolempangan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	2	0	2

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
II	**RUMAH SAKIT**	**21**	**32**	**53**	**0**	**0**	**0**	**18**	**33**	**51**	**39**	**65**	**104**
1	RSUD Syekh Yusuf	3	5	8	0	0	0	11	20	31	14	25	39
2	RSU Thalia Irham	12	23	35	0	0	0	4	5	9	16	28	44
3	RSU Yapika	6	4	10	0	0	0	3	8	11	9	12	21
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		6	4	10	0	0	0	21	33	54	27	37	64
JUMLAH (KAB/KOTA)		**22**	**33**	**55**	**1**	**0**	**1**	**20**	**41**	**61**	**43**	**74**	**117**

Sumber: - Bidang Sumber Daya Kesehatan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Gowa
- RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa
- RSU Thalia Irham Kab.Gowa
- RSU Yapika Kab. Gowa

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	279.597	35,5
2	PBI APBD	128.644	16,3
SUB JUMLAH PBI		**408.241**	**51,8**
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	127.419	16,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	38.160	4,8
3	Bukan Pekerja (BP)	8.870	1,1
SUB JUMLAH NON PBI		**174.449**	**22,1**
JUMLAH (KAB/KOTA)		**582.690**	**73,95**

Sumber: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kab. Gowa

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	**APBD KAB/KOTA**	**Rp203.616.190.133,00**	100,00
	a. Belanja Langsung	**Rp69.036.060.688,00**	
	b. Belanja Tidak Langsung	**Rp66.967.888.845,00**	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	**Rp67.612.240.600,00**	
	- DAK fisik	**Rp42.157.975.000,00**	
	1. Reguler	Rp40.157.665.000,00	
	2. Penugasan	Rp2.000.310.000,00	
	3. Afirmasi	Rp0,00	
	- DAK non fisik	**Rp25.454.265.600,00**	
	1. BOK	Rp24.251.842.000,00	
	2. Akreditasi	Rp235.749.600,00	
	3. Jampersal	Rp966.674.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp203.616.190.133,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.141.847.697.845,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**10**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**258.423,40**	

Sumber: Bidang Sekretariat Bagian Keuangan Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sombaopu	Sombaopu	502	2	504	515	2	517	1.017	4	1.021
2	Sombaopu	Samata	550	2	552	551	3	554	1.101	5	1.106
3	Pallangga	Pallangga	637	2	639	633	3	636	1.270	5	1.275
4	Pallangga	Kampili	347	4	351	358	7	365	705	11	716
5	Barombong	Moncobalang	130	0	130	125	0	125	255	0	255
6	Barombong	Kanjilo	253	2	255	264	2	266	517	4	521
7	Bajeng	Bajeng	374	0	374	437	1	438	811	1	812
8	Bajeng	Pa'bentengan	122	0	122	141	0	141	263	0	263
9	Bajeng Barat	Gentungan	241	0	241	252	2	254	493	2	495
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	231	1	232	315	0	315	546	1	547
11	Bontonompo	Bontonompo II	405	2	407	438	1	439	843	3	846
12	Bontomarannu	Bontomarannu	373	1	374	379	2	381	752	3	755
13	Pattallassang	Pattallassang	188	2	190	171	3	174	359	5	364
14	Pattallassang	Paccelekang	102	1	103	107	0	107	209	1	210
15	Parangloe	Parangloe	171	0	171	161	0	161	332	0	332

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
16	Manuju	Manuju	124	1	125	147	1	148	271	2	273
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	177	1	178	160	2	162	337	3	340
18	Parigi	Parigi	107	2	109	103	0	103	210	2	212
19	Tombolopao	Tamaona	271	2	273	254	2	256	525	4	529
20	Tompobulu	Tompobulu	206	0	206	237	1	238	443	1	444
21	Biringbulu	Tonronita	132	0	132	130	0	130	262	0	262
22	Biringbulu	Lauwa	63	1	64	79	2	81	142	3	145
23	Biringbulu	Batumalonro	71	2	73	51	1	52	122	3	125
24	Bungaya	Sapaya	164	0	164	147	1	148	311	1	312
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	63	1	64	67	1	68	130	2	132
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	93	1	94	82	2	84	175	3	178
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.097**	**30**	**6.127**	**6.304**	**39**	**6.343**	**12.401**	**69**	**12.470**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**4,9**			**6,1**			**5,5**	

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sombaopu	Sombaopu	1.017	0	2	0	2
2	Sombaopu	Samata	1.101	0	1	0	1
3	Pallangga	Pallangga	1.270	0	1	0	1
4	Pallangga	Kampili	705	0	0	0	0
5	Barombong	Moncobalang	255	0	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	517	1	0	1	2
7	Bajeng	Bajeng	811	0	2	0	2
8	Bajeng	Pa'bentengan	263	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	493	0	0	0	0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	546	0	0	0	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	843	0	1	0	1
12	Bontomarannu	Bontomarannu	752	0	0	0	0
13	Pattallassang	Pattallassang	359	0	0	0	0
14	Pattallassang	Paccelekang	209	0	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	332	0	0	0	0
16	Manuju	Manuju	271	0	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	337	0	0	1	1
18	Parigi	Parigi	210	0	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	525	0	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	443	0	0	1	1
21	Biringbulu	Tonrorita	262	0	0	1	1
22	Biringbulu	Lauwa	142	0	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	122	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	311	0	0	1	1
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	130	0	1	0	1
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	175	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.401	1	8	5	14
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							113

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sombaopu	Sombaopu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Sombaopu	Samata	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Pallangga	Pallangga	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Pallangga	Kampili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
7	Bajeng	Bajeng	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
16	Manuju	Manuju	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	,m	0	0	0	0	0	0	0
18	Parigi	Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	Biringbulu	Tonrorita	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	4	0	0	0	0	0	0	1	14

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			Σ	K1		K4		K6		Σ	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sombaopu	Sombaopu	1.112	1.111	99,9	1.056	95,0	830,0	74,6	1.061	1.014	95,6	1.016	95,8	980	92,4	1.016	95,8
2	Sombaopu	Samata	1.097	1.167	106,4	1.087	99,1	1060,0	96,6	1.047	1.106	105,6	1.104	105,4	1.090	104,1	1.104	105,4
3	Pallangga	Pallangga	1.378	1.377	99,9	1.340	97,2	1206,0	87,5	1.315	1.272	96,7	1.270	96,6	1.216	92,5	1.270	96,6
4	Pallangga	Kampili	747	753	100,8	715	95,7	725,0	97,1	713	714	100,1	702	98,5	658	92,3	702	98,5
5	Barombong	Moncobalang	235	271	115,3	241	102,6	237,0	100,9	224	255	113,8	255	113,8	239	106,7	255	113,8
6	Barombong	Kanjilo	531	614	115,6	559	105,3	533,0	100,4	507	514	101,4	517	102,0	529	104,3	517	102,0
7	Bajeng	Bajeng	843	852	101,1	762	90,4	718,0	85,2	804	812	101,0	811	100,9	755	93,9	811	100,9
8	Bajeng	Pa'bentengan	342	320	93,6	347	101,5	200,0	58,5	326	263	80,7	263	80,7	263	80,7	263	80,7
9	Bajeng Barat	Gentungan	470	505	107,4	492	104,7	484,0	103,0	449	495	110,2	493	109,8	473	105,3	493	109,8
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	583	616	105,7	546	93,7	500,0	85,8	556	547	98,4	542	97,5	572	102,9	542	97,5
11	Bontonompo	Bontonompo II	930	929	99,9	930	100,0	814,0	87,5	897	846	94,3	843	94,0	803	89,5	843	94,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	739	735	99,5	675	91,3	565,0	76,5	706	755	106,9	752	106,5	752	106,5	752	106,5
13	Pattallassang	Pattallassang	364	415	114,0	356	97,8	324,0	89,0	347	364	104,9	358	103,2	362	104,3	358	103,2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			Σ	K1		K4		K6		Σ	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
14	Pattallassang	Paccelekang	236	234	99,2	176	74,6	131,0	55,5	225	208	92,4	207	92,0	208	92,4	207	92,0
15	Parangloe	Parangloe	352	365	103,7	357	101,4	341,0	96,9	336	332	98,8	333	99,1	322	95,8	333	99,1
16	Manuju	Manuju	273	301	110,3	312	114,3	282,0	103,3	261	273	104,6	267	102,3	244	93,5	267	102,3
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	416	396	95,2	376	90,4	324,0	77,9	397	333	83,9	337	84,9	288	72,5	337	84,9
18	Parigi	Parigi	244	249	102,0	235	96,3	214,0	87,7	234	212	90,6	212	90,6	203	86,8	212	90,6
19	Tombolopao	Tamaona	542	571	105,4	515	95,0	530,0	97,8	518	529	102,1	524	101,2	504	97,3	524	101,2
20	Tompobulu	Tompobulu	511	484	94,7	437	85,5	423,0	82,8	489	444	90,8	439	89,8	423	86,5	439	89,8
21	Biringbulu	Tonrorita	310	309	99,7	288	92,9	252,0	81,3	295	262	88,8	263	89,2	233	79,0	263	89,2
22	Biringbulu	Lauwa	189	176	93,1	177	93,7	162,0	85,7	180	142	78,9	142	78,9	150	83,3	142	78,9
23	Biringbulu	Batumalonro	101	125	123,8	109	107,9	98,0	97,0	96	122	127,1	122	127,1	96	100,0	122	127,1
24	Bungaya	Sapaya	322	347	107,8	318	98,8	296,0	91,9	307	307	100,0	311	101,3	310	101,0	311	101,3
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	115	124	107,8	116	100,9	119,0	103,5	110	131	119,1	130	118,2	123	111,8	130	118,2
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	157	190		175		155,0		150	178		167		171		167	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.139**	**13.536**	**103,0**	**12.657**	**96,6**	**11.523**	**87,7**	**12.550**	**738**	**5,9**	**12.380**	**98,6**	**11.967**	**95,4**	**12.380**	**98,6**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sombaopu	Sombaopu	1.112	207	18,6	199	17,9	114	10,3	117	10,5	72	6,5	502	45,1
2	Sombaopu	Samata	1.097	539	49,1	305	27,8	265	24,2	154	14,0	57	5,2	781	71,2
3	Pallangga	Pallangga	1.378	446	32,4	364	26,4	295	21,4	248	18,0	89	6,5	996	72,3
4	Pallangga	Kampili	747	423	56,6	229	30,7	88	11,8	55	7,4	51	6,8	423	56,6
5	Barombong	Moncobalang	235	170	72,3	131	55,7	11	4,7	3	1,3	13	5,5	158	67,2
6	Barombong	Kanjilo	531	187	35,2	125	23,5	93	17,5	58	10,9	44	8,3	320	60,3
7	Bajeng	Bajeng	843	293	34,8	189	22,4	145	17,2	72	8,5	42	5,0	448	53,1
8	Bajeng	Pa'bentengan	402	170	42,3	174	43,3	41	10,2	0	0,0	0	0,0	215	53,5
9	Bajeng Barat	Gentungan	637	358	56,2	175	27,5	75	11,8	8	1,3	17	2,7	275	43,2
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	583	197	33,8	225	38,6	143	24,5	84	14,4	30	5,1	482	82,7
11	Bontonompo	Bontonompo II	929	738	79,4	692	74,5	31	3,3	14	1,5	10	1,1	747	80,4
12	Bontomarannu	Bontomarannu	739	615	83,2	454	61,4	124	16,8	59	8,0	35	4,7	672	90,9
13	Pattallassang	Pattallassang	420	185	44,0	114	27,1	65	15,5	24	5,7	1	0,2	204	48,6

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
14	Pattallassang	Paccelekang	236	35	14,8	15	6,4	10	4,2	14	5,9	12	5,1	51	21,6
15	Parangloe	Parangloe	352	184	52,3	122	34,7	59	16,8	15	4,3	4	1,1	200	56,8
16	Manuju	Manuju	273	69	25,3	45	16,5	39	14,3	7	2,6	4	1,5	95	34,8
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	416	64	15,4	96	23,1	10	2,4	4	1,0	0	0,0	110	26,4
18	Parigi	Parigi	322	266	82,6	263	81,7	28	8,7	26	8,1	25	7,8	342	106,2
19	Tombolopao	Tamaona	541	401	74,1	362	66,9	34	6,3	2	0,4	16	3,0	414	76,5
20	Tompobulu	Tompobulu	322	27	8,4	113	35,1	117	36,3	126	39,1	33	10,2	389	120,8
21	Biringbulu	Tonrorita	310	178	57,4	93	30,0	25	8,1	11	3,5	8	2,6	137	44,2
22	Biringbulu	Lauwa	189	116	61,4	108	57,1	4	2,1	0	0,0	0	0,0	112	59,3
23	Biringbulu	Batumalonro	101	47	46,5	28	27,7	3	3,0	0	0,0	0	0,0	31	30,7
24	Bungaya	Sapaya	511	125	24,5	120	23,5	42	8,2	12	2,3	4	0,8	178	34,8
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	115	60	52,2	62	53,9	3	2,6	3	2,6	3	2,6	71	61,7
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	157	65	41,4	19	12,1	34	21,7	21	13,4	11	7,0	85	54,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.498**	**6.165**	**45,7**	**4.822**	**35,7**	**1.898**	**14,1**	**1.137**	**8,4**	**581**	**4,3**	**8.438**	**62,5**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sombaopu	Sombaopu	12.412	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Sombaopu	Samata	12.247	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Pallangga	Pallangga	15.388	342	2,2	267	1,7	211	1,4	192	1,2	78	0,5
4	Pallangga	Kampili	6.802	365	5,4	212	3,1	87	1,3	53	0,8	45	0,7
5	Barombong	Moncobalang	2.618	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Barombong	Kanjilo	5.929	119	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Bajeng	Bajeng	9.405	31	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Bajeng	Pa'bentengan	3.984	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	5.074	216	4,3	90	1,8	71	1,4	4	0,1	17	0,3
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	6.506	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Bontonompo	Bontonompo II	8.836	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	8.175	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Pattallassang	Pattallassang	3.490	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
14	Pattallassang	Paccelekang	1.863	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Parangloe	Parangloe	3.674	19	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Manuju	Manuju	3.051	38	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	4.717	145	3,1	18	0,4	42	0,9	11	0,2	4	0,1
18	Parigi	Parigi	2.655	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Tombolopao	Tamaona	6.054	16	0,3	57	0,9	30	0,5	12	0,2	11	0,2
20	Tompobulu	Tompobulu	3.561	19	0,5	31	0,9	39	1,1	9	0,3	1	0,0
21	Biringbulu	Tonrorita	3.469	29	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Biringbulu	Lauwa	2.085	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Biringbulu	Batumalonro	1.128	7	0,6	2	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Bungaya	Sapaya	5.650	55	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	1.282	24	1,9	8	0,6	1	0,1	0	0,0	0	0,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan II	1.756	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**141.811**	**1.425**	**1,0**	**685**	**0,5**	**481**	**0,3**	**281**	**0,2**	**156**	**0,1**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sombaopu	Sombaopu	13.524	207	1,5	199	1,5	114	0,8	117	0,9	502	3,7
2	Sombaopu	Samata	13.344	539	4,0	305	2,3	265	2,0	154	1,2	781	5,9
3	Pallangga	Pallangga	16.766	788	4,7	631	3,8	506	3,0	440	2,6	1.074	6,4
4	Pallangga	Kampili	7.549	788	10,4	441	5,8	175	2,3	108	1,4	468	6,2
5	Barombong	Moncobalang	2.853	170	6,0	131	4,6	11	0,4	3	0,1	158	5,5
6	Barombong	Kanjilo	6.460	306	4,7	125	1,9	93	1,4	58	0,9	320	5,0
7	Bajeng	Bajeng	10.248	324	3,2	189	1,8	145	1,4	72	0,7	448	4,4
8	Bajeng	Pa'bentengan	4.386	170	3,9	174	4,0	41	0,9	0	0,0	215	4,9
9	Bajeng Barat	Gentungan	5.711	574	10,1	265	4,6	146	2,6	12	0,2	292	5,1
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	7.089	197	2,8	225	3,2	143	2,0	84	1,2	482	6,8
11	Bontonompo	Bontonompo II	9.765	738	7,6	692	7,1	31	0,3	14	0,1	747	7,6
12	Bontomarannu	Bontomarannu	8.914	615	6,9	454	5,1	124	1,4	59	0,7	672	7,5
13	Pattallassang	Pattallassang	3.910	185	4,7	114	2,9	65	1,7	24	0,6	204	5,2
14	Pattallassang	Paccelekang	2.099	35	1,7	15	0,7	10	0,5	14	0,7	51	2,4
15	Parangloe	Parangloe	4.026	203	5,0	122	3,0	59	1,5	15	0,4	200	5,0
16	Manuju	Manuju	3.324	107	3,2	45	1,4	39	1,2	7	0,2	95	2,9
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	5.133	209	4,1	114	2,2	52	1,0	15	0,3	114	2,2
18	Parigi	Parigi	2.977	266	8,9	263	8,8	28	0,9	26	0,9	342	11,5
19	Tombolopao	Tamaona	6.595	417	6,3	419	6,4	64	1,0	14	0,2	425	6,4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
20	Tompobulu	Tompobulu	3.883	46	1,2	144	3,7	156	4,0	135	3,5	390	10,0
21	Biringbulu	Tonrorita	3.779	207	5,5	93	2,5	25	0,7	11	0,3	137	3,6
22	Biringbulu	Lauwa	2.274	116	5,1	108	4,7	4	0,2	0	0,0	112	4,9
23	Biringbulu	Batumalonro	1.229	54	4,4	30	2,4	3	0,2	0	0,0	31	2,5
24	Bungaya	Sapaya	6.161	180	2,9	120	1,9	42	0,7	12	0,2	178	2,9
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	1397	84	6,0	70	5,0	4	0,3	3	0,2	71	5,1
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	1913	65	3,4	19	1,0	34	1,8	21	1,1	85	4,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**155.309**	**7.590**	**4,9**	**5.507**	**3,5**	**2.379**	**1,5**	**1.418**	**0,9**	**8.594**	**5,5**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sombaopu	Sombaopu	1.112	1.056	95,0	1.056	95,0
2	Sombaopu	Samata	1.097	1.087	99,1	1.087	99,1
3	Pallangga	Pallangga	1.378	1.340	97,2	1.340	97,2
4	Pallangga	Kampili	747	715	95,7	715	95,7
5	Barombong	Moncobalang	235	241	102,6	241	102,6
6	Barombong	Kanjilo	531	559	105,3	559	105,3
7	Bajeng	Bajeng	843	762	90,4	762	90,4
8	Bajeng	Pa'bentengan	342	347	101,5	347	101,5
9	Bajeng Barat	Gentungan	470	492	104,7	492	104,7
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	583	546	93,7	546	93,7
11	Bontonompo	Bontonompo II	930	930	100,0	930	100,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	739	675	91,3	675	91,3
13	Pattallassang	Pattallassang	364	356	97,8	356	97,8
14	Pattallassang	Paccelekang	236	176	74,6	176	74,6
15	Parangloe	Parangloe	352	357	101,4	357	101,4
16	Manuju	Manuju	273	312	114,3	312	114,3
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	416	376	90,4	376	90,4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
18	Parigi	Parigi	244	235	96,3	235	96,3
19	Tombolopao	Tamaona	542	515	95,0	515	95,0
20	Tompobulu	Tompobulu	511	437	85,5	437	85,5
21	Biringbulu	Tonrorita	310	288	92,9	288	92,9
22	Biringbulu	Lauwa	189	177	93,7	177	93,7
23	Biringbulu	Batumalonro	101	109	107,9	109	107,9
24	Bungaya	Sapaya	322	318	98,8	318	98,8
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	115	116	100,9	116	100,9
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	157	175	111,5	175	111,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.139**	**12.697**	**96,6**	**12.697**	**96,6**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bombaopu	Bombaopu	11.033	108	1,1	3.092	32,7	3.466	36,5	1.472	15,6	23	0,2	255	2,7	1.030	10,9	0	0,0	9.456	85,7		0,0		0,0		0,0		0,0
2	Bombaopu	Bamata	9.411	328	4,1	3.953	48,9	1.925	23,8	564	7,0	24	0,3	205	2,5	1.066	13,2	0	0,0	8.089	86,0		0,0		0,0		0,0		0,0
3	Pallangga	Pallangga	13.056	235	2,1	3.236	29,0	5.568	49,9	562	5,0	24	0,2	91	0,8	1.415	12,7	0	0,0	11.145	85,4		0,0		0,0		0,0		0,0
4	Pallangga	Kampili	6.103	67	1,2	4.088	76,2	507	9,5	80	1,5	1	0,0	78	1,5	541	10,1	0	0,0	5.363	87,9		0,0		0,0		0,0		0,0
5	Barombong	Moncobalang	2.257	12	0,7	807	44,9	485	27,0	223	12,4	0	0,0	6	0,3	265	14,7	0	0,0	1.798	79,7		0,0		0,0		0,0		0,0
6	Barombong	Kanjilo	4.952	13	0,3	2.109	49,5	1.451	34,0	81	1,9	0	0,0	41	1,0	567	13,3	0	0,0	4.262	86,1		0,0		0,0		0,0		0,0
7	Bajeng	Bajeng	8.642	0	0,0	2.388	62,1	649	17,1	169	4,4	0	0,0	43	1,1	600	15,3	0	0,0	3.799	44,0		0,0		0,0		0,0		0,0
8	Bajeng	Pa'bentengan	8.409	59	0,8	4.027	57,3	321	4,6	142	2,0	1	0,0	0	0,0	2.474	35,2	0	0,0	7.025	83,5		0,0		0,0		0,0		0,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	4.514	24	0,8	137	4,4	1.156	36,7	119	3,8	4	0,1	38	1,2	1.665	52,9	0	0,0	3.147	69,7		0,0		0,0		0,0		0,0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	5.893	26	0,6	2.939	67,6	1.023	23,5	88	1,3	0	0,0	31	0,7	270	6,2	0	0,0	4.346	78,3		0,0		0,0		0,0		0,0
11	Bontonompo	Bontonompo II	4.573	2	0,1	1.702	44,8	1.462	38,2	73	1,9	0	0,0	26	0,7	548	14,4	0	0,0	3.803	83,2		0,0		0,0		0,0		0,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	5.084	89	2,1	2.207	51,1	509	11,8	486	11,3	4	0,1	16	0,4	1.005	23,3	0	0,0	4.320	85,0		0,0		0,0		0,0		0,0
13	Pattalassang	Pattalassang	3.028	0	0,0	947	18,3	1.273	67,0	36	1,9	4	0,2	13	0,7	222	11,7	0	0,0	1.899	62,7		0,0		0,0		0,0		0,0
14	Pattalassang	Paccelekang	3.040	0	0,0	843	35,1	1.166	48,6	66	2,7	4	0,2	0	0,0	322	13,4	0	0,0	2.406	79,1		0,0		0,0		0,0		0,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
15	Parangloe	Parangloe	3.358	10	0,6	196	12,7	1.171	76,1	26	1,7	0	0,0	0	0,0	136	8,8	0	0,0	1.539	45,8		0,0		0,0		0,0		0,0
16	Manuju	Manuju	3.108	18	0,7	1.849	71,3	125	4,8	102	3,9	3	0,1	25	1,0	468	18,0	0	0,0	2.594	83,5		0,0		0,0		0,0		0,0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	2.614	43	1,9	780	34,5	480	21,0	53	2,3	1	0,0	19	0,8	903	39,4	0	0,0	2.290	87,6		0,0		0,0		0,0		0,0
18	Parigi	Parigi	4.021	0	0,0	1.412	44,3	1.321	41,4	19	0,6	0	0,0	19	0,6	417	13,1	0	0,0	3.188	79,3		0,0		0,0		0,0		0,0
19	Tombolopao	Tamaona	5.166	51	2,3	328	14,7	1.089	48,7	25	1,1	1	0,0	15	0,7	725	32,4	0	0,0	2.235	43,3		0,0		0,0		0,0		0,0
20	Tompobulu	Tompobulu	6.009	0	0,0	1.846	29,7	2.139	96,3	10	0,3	0	0,0	20	0,6	125	3,2	0	0,0	3.890	77,7		0,0		0,0		0,0		0,0
21	Biringbulu	Tonrorita	5.290	4	0,1	2.594	86,6	129	4,3	1	0,0	0	0,0	1	0,0	267	8,9	0	0,0	2.996	56,7		0,0		0,0		0,0		0,0
22	Biringbulu	Lauwa	2.008	9	1,1	70	8,5	622	75,4	18	2,2	0	0,0	0	0,0	106	12,8	3	0,4	825	41,1		0,0		0,0		0,0		0,0
23	Biringbulu	Batumalonro	2.009	6	0,4	146	9,9	1.219	82,3	43	2,9	0	0,0	1	0,1	66	4,5	2	0,1	1.481	73,7		0,0		0,0		0,0		0,0
24	Bungaya	Bapaya	2.918	19	1,8	468	36,3	377	29,2	60	4,7	0	0,0	1	0,1	366	28,3	1	0,1	1.290	44,2		0,0		0,0		0,0		0,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan	1.104	2	0,3	257	37,7	203	32,3	2	0,3	0	0,0	7	1,1	178	28,3	0	0,0	629	57,0		0,0		0,0		0,0		0,0
26	Bontolempangan	Bontolempangan	1.107	2	0,2	565	69,1	134	16,4	0	0,0	0	0,0	1	0,1	116	14,2	0	0,0	819	74,0		0,0		0,0		0,0		0,0
(KAB/KOTA)			127.057	1.123	1,2	42.047	44,6	29.990	31,7	4.490	4,7	94	0,1	964	1,0	15.342	16,0	8	0,01	94.540	74,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sombaopu	Sombaopu	11.033	2.126	19,3						
2	Sombaopu	Samata	9.411	1.882	20,0						
3	Pallangga	Pallangga	13.056	2.863	21,9						
4	Pallangga	Kampili	6.103	1.356	22,2						
5	Barombong	Moncobalang	2.257	373	16,5						
6	Barombong	Kanjilo	4.952	856	17,3						
7	Bajeng	Bajeng	8.642	1.726	20,0						
8	Bajeng	Pa'bentengan	8.409	596	7,1						
9	Bajeng Barat	Gentungan	4.514	838	18,6						
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	5.553	594	10,7						
11	Bontonompo	Bontonompo II	4.573	322	7,0						
12	Bontomarannu	Bontomarannu	5.084	1.113	21,9						
13	Pattallassang	Pattallassang	3.028	709	23,4						
14	Pattallassang	Paccelekang	3.040	596	19,6						
15	Parangloe	Parangloe	3.358	672	20,0						
16	Manuju	Manuju	3.108	514	16,5						
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	2.614	1.223	46,8						
18	Parigi	Parigi	4.021	477	11,9						
19	Tombolopao	Tamaona	5.166	1.036	20,1						
20	Tompobulu	Tompobulu	5.009	395	7,9						
21	Biringbulu	Tonrorita	5.280	1.744	33,0						
22	Biringbulu	Lauwa	2.008	395	19,7						
23	Biringbulu	Saturnalonro	2.009	896	44,6						
24	Bungaya	Sapaya	2.918	2.266	77,7						
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	1.104	221	20,0						
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	1.107	1.311	118,4						
JUMLAH (KAB/KOTA)			127.357	27.101	21,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0

DATA TIDAK TERSEDIA

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Keterangan :
ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS
4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Sombaopu	Sombaopu	1.061	6	0,9	644	92,8	34	4,9	3	0,4	0	0,0	0	0,0	7	1,0	2	0,3	694	65,4
2	Sombaopu	Samata	1.047	3	0,4	376	51,2	145	19,8	188	25,6	0	0,0	0	0,0	22	3,0	3	0,4	734	70,1
3	Pallangga	Pallangga	1.315	5	0,6	581	64,9	35	3,9	204	22,8	0	0,0	0	0,0	70	7,8	5	0,6	895	68,1
4	Pallangga	Kampili	713	0	0,0	270	54,2	77	15,5	104	20,9	0	0,0	0	0,0	47	9,4	0	0,0	498	69,8
5	Barombong	Moncobalang	224	0	0,0	99	52,4	37	19,6	40	21,2	0	0,0	0	0,0	13	6,9	1	0,5	189	84,4
6	Barombong	Kanjilo	507	0	0,0	235	65,1	33	9,1	56	15,5	0	0,0	0	0,0	37	10,2	0	0,0	361	71,2
7	Bajeng	Bajeng	804	1	0,2	400	71,4	45	8,0	61	10,9	0	0,0	0	0,0	53	9,5	4	0,7	560	69,7
8	Bajeng	Pa'bentengan	326	1	0,5	26	11,9	19	8,7	156	71,2	0	0,0	0	0,0	17	7,8	0	0,0	219	67,2
9	Bajeng Barat	Gentungan	449	0	0,0	311	92,3		0,0	10	3,0	0	0,0	0	0,0	16	4,7	0	0,0	337	75,1
10	Bontonompo Sel	Bontonompo I	556	0	0,0	322	86,8	19	5,1	27	7,3	0	0,0	0	0,0	3	0,8	4	1,1	371	66,7
11	Bontonompo	Bontonompo II	897	2	0,3	375	62,1	17	2,8	208	34,4	0	0,0	0	0,0	2	0,3	1	0,2	604	67,3
12	Bontomarannu	Bontomarannu	706	1	0,2	379	93,6	10	2,5	10	2,5	0	0,0	0	0,0	5	1,2	1	0,2	405	57,4
13	Pattallassang	Pattallassang	347	1	0,5	150	75,4	36	18,1	7	3,5	0	0,0	0	0,0	5	2,5	1	0,5	199	57,3
14	Pattallassang	Paccelekang	225	0	0,0	114	74,0	29	18,8	11	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	154	68,4
15	Parangloe	Parangloe	336	1	0,5	170	80,6	35	16,6	3	1,4	0	0,0	0	0,0	2	0,9	0	0,0	211	62,8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
16	Manuju	Manuju	261	1	0,5	151	81,6	33	17,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	185	70,9
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	397	0	0,0	224	85,5	36	13,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,8	0	0,0	262	66,0
18	Parigi	Parigi	234	0	0,0	168	96,6	2	1,1	1	0,6	0	0,0	0	0,0	3	1,7	1	0,6	174	74,4
19	Tombolopao	Tamaona	518	0	0,0	356	91,5	22	5,7	6	1,5	0	0,0	0	0,0	5	1,3	0	0,0	389	75,1
20	Tompobulu	Tompobulu	489	6	3,7	138	84,1	20	12,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	164	33,5
21	Biringbulu	Tonrorita	295	1	0,6	158	92,9	10	5,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,6	0	0,0	170	57,6
22	Biringbulu	Lauwa	180	6	5,0	115	95,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,8	121	67,2
23	Biringbulu	Batumalonro	96	1	1,0	92	87,6	12	11,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	105	109,4
24	Bungaya	Sapaya	307	2	0,9	213	95,5	5	2,2	1	0,4	0	0,0	0	0,0	2	0,9	4	1,8	223	72,6
25	Bontolempangan	Bontolempangan	110	0	0,0	94	92,2	6	5,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2,0	0	0,0	102	92,7
26	Bontolempangan	Bontolempangan	150	2	1,7	100	87,0	2	1,7	7	6,1	0	0,0	0	0,0	4	3,5	2	1,7	115	76,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**11.412**	**28**	**0,3**	**6.261**	**74,3**	**719**	**8,5**	**1.103**	**13,1**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**318**	**3,8**	**30**	**0,4**	**8.429**	**73,9**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Sombaopu	Sombaopu	1.112	222	158	71	146	241	23	0	0	0	1	5	0	2	0	394	24	0
2	Sombaopu	Samata	1.097	219	187	85	81	48	0	0	0	0	1	4	0	5	0	138	1	0
3	Pallangga	Pallangga	1.378	276	22	8	72	27	2	0	0	1	0	2	1	0	0	103	2	0
4	Pallangga	Kampili	747	149	42	28	67	1	8	0	0	1	0	0	0	2	0	71	8	0
5	Barombong	Moncobalang	235	47	38	81	16	5	0	0	0	0	0	2	0	0	0	23	0	0
6	Barombong	Kanjilo	531	106	119	112	112	18	5	0	0	1	1	0	0	1	0	132	6	0
7	Bajeng	Bajeng	843	169	161	95	80	65	44	0	0	0	2	0	0	0	0	165	46	0
8	Bajeng	Pa'bentengan	342	68	4	6	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	470	94	62	66	62	42	0	0	0	0	0	0	0	4	0	106	0	0
10	Bontonompo Sel	Bontonompo I	583	117	31	27	64	55	4	0	0	0	0	0	0	0	0	119	4	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	930	186	41	22	58	92	2	11	2	0	0	0	0	0	0	160	2	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	739	148	35	24	99	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	106	1	0
13	Pattallassang	Pattallassang	364	73	64	88	5	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	0	0
14	Pattallassang	Paccelekang	236	47	4	8	12	6	4	0	0	0	0	0	0	0	0	18	4	0
15	Parangloe	Parangloe	352	70	67	95	23	5	3	0	0	0	0	0	0	0	0	28	3	0
16	Manuju	Manuju	273	55	2	4	22	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	27	0	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	416	83	16	19	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0
18	Parigi	Parigi	244	49	29	59	71	40	0	3	0	0	0	4	0	0	0	118	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	542	108	99	91	59	20	25	3	0	0	0	0	11	2	0	95	25	0
20	Tompobulu	Tompobulu	511	102	0	0	5	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	310	62	46	74	5	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7	1	0
22	Biringbulu	Lauwa	189	38	10	26	4	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	1	0
23	Biringbulu	Batumalonro	101	20	9	45	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0
24	Bungaya	Sapaya	322	64	33	51	16	8	1	0	0	0	0	4	0	0	0	28	1	0
25	Bontolempangan	Bontolempangan	115	23	4	17	2	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan	157	31	0	0	31	11	3	0	0	0	0	0	0	0	0	42	3	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.139**	**2.628**	**526**	**1.204**	**1.113**	**777**	**128**	**17**	**2**	**3**	**6**	**21**	**12**	**16**	**1**	**1.962**	**134**	**1**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORU		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Sombaopu	Sombaopu	502	515	1.017	75	77	153	57	37,4	39,0	25,6	6,0	3,9	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	102	66,9
2	Sombaopu	Samata	550	551	1.101	83	83	165	23	13,9	21,0	12,7	6,0	3,6	0	0,0	2,0	1,2	0	0,0	0,0	0,0	52	31,5
3	Pallangga	Pallangga	637	633	1.270	96	95	191	17	8,9	39,0	20,5	18,0	9,4	0	0,0	3,0	1,6	0	0,0	0,0	0,0	77	40,4
4	Pallangga	Kampili	347	358	705	52	54	106	25	23,6	29,0	27,4	8,0	7,6	0	0,0	1,0	0,9	0	0,0	0,0	0,0	63	59,6
5	Barombong	Moncobalang	130	125	255	20	19	38	1	2,6	9,0	23,5	5,0	13,1	0	0,0	1,0	2,6	0	0,0	0,0	0,0	16	41,8
6	Barombong	Kanjilo	253	264	517	38	40	78	28	36,1	21,0	27,1	8,0	10,3	0	0,0	2,0	2,6	0	0,0	0,0	0,0	59	76,1
7	Bajeng	Bajeng	374	437	811	56	66	122	18	14,8	24,0	19,7	19,0	15,6	0	0,0	4,0	3,3	0	0,0	0,0	0,0	65	53,4
8	Bajeng	Pa'bentengan	122	141	263	18	21	39	0	0,0	2,0	5,1	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	2	5,1
9	Bajeng Barat	Gentungan	241	252	493	36	38	74	31	41,9	17,0	23,0	5,0	6,8	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	53	71,7
10	Bontonompo Se	Bontonompo I	231	315	546	35	47	82	26	31,7	13,0	15,9	1,0	1,2	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	40	48,8
11	Bontonompo	Bontonompo II	405	438	843	61	66	126	36	28,5	1,0	0,8	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	37	29,3
12	Bontomarannu	Bontomarannu	373	379	752	56	57	113	4	3,5	2,0	1,8	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	6	5,3
13	Pattallassang	Pattallassang	188	171	359	28	26	54	13	24,1	13,0	24,1	5,0	9,3	0	0,0	2,0	3,7	0	0,0	0,0	0,0	33	61,3
14	Pattallassang	Paccelekang	102	107	209	15	16	31	11	35,1	8,0	25,5	1,0	3,2	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	20	63,8
15	Parangloe	Parangloe	171	161	332	26	24	50	7	14,1	26,0	52,2	12,0	24,1	0	0,0	4,0	8,0	0	0,0	0,0	0,0	49	98,4
16	Manuju	Manuju	124	147	271	19	22	41	3	7,4	3,0	7,4	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	6	14,8
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	177	160	337	27	24	51	11	21,8	8,0	15,8	1,0	2,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	20	39,6

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORU		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
18	Parigi	Parigi	107	103	210	16	15	32	20	63,5	12,0	38,1	1,0	3,2	0	0,0	1,0	3,2	0	0,0	0,0	0,0	34	107,9
19	Tombolopao	Tamaona	271	254	525	41	38	79	17	21,6	19,0	24,1	7,0	8,9	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	43	54,6
20	Tompobulu	Tompobulu	206	237	443	31	36	66	6	9,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	6	9,0
21	Biringbulu	Tonrorita	132	130	262	20	20	39	0	0,0	4,0	10,2	10,0	25,4	0	0,0	2,0	5,1	0	0,0	0,0	0,0	16	40,7
22	Biringbulu	Lauwa	63	79	142	9	12	21	5	23,5	2,0	9,4	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	7	32,9
23	Biringbulu	Batumalonro	71	51	122	11	8	18	2	10,9	5,0	27,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	7	38,3
24	Bungaya	Sapaya	164	147	311	25	22	47	10	21,4	12,0	25,7	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	22	47,2
25	Bontolempangar	Bontolempang	63	67	130	9	10	20	18	92,3	5,0	25,6	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	23	117,9
26	Bontolempangar	Bontolempang	93	82	175	14	12	26	10	38,1	11,0	41,9	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	21	80,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.097**	**6.304**	**12.401**	**915**	**946**	**1.860**	**399**	**21,4**	**345**	**18,5**	**113**	**6,1**	**0**	**0,0**	**22**	**1,2**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**879**	**47,3**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Sombaopu	Sombaopu	6	0	6	0	6	1	0	1	0	1	7	0	7	0	7
2	Sombaopu	Samata	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
3	Pallangga	Pallangga	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
4	Pallangga	Kampili	2	1	3	0	3	2	0	2	0	2	4	1	5	0	5
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	1	0	1	0	1	1	4	5	0	5	2	4	6	0	6
7	Bajeng	Bajeng	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
13	Pattallassang	Pattallassang	4	0	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
16	Manuju	Manuju	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3
18	Parigi	Parigi	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
19	Tombolopao	Tamaona	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
20	Tompobulu	Tompobulu	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
23	Biringbulu	Batumalonro	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
24	Bungaya	Sapaya	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			38	2	40	0	40	14	4	18	0	18	52	6	58	0	58
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,2		6,6	0,0	6,6	2,2		2,9	0,0	2,9	4,2		4,7	0,0	4,7

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL	KELAINAN KONGENITAL	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sombaopu	Sombaopu	2	0	0	0	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pallangga	Pallangga	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pallangga	Kampili	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
7	Bajeng	Bajeng	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	2	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pattallassang	Pattallassang	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Manuju	Manuju	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL	KELAINAN KONGENITAL	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
18	Parigi	Parigi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**28**	**10**	**0**	**3**	**1**	**0**	**0**	**10**	**0**	**2**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sombaopu	Sombaopu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pallangga	Pallangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pallangga	Kampili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bajeng	Bajeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Manuju	Manuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Parigi	Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sombaopu	Sombaopu	502	515	1.017	502	100,0	517	100,4	1.019	100,2	26	5,2	31	6,0	57	5,6	2	0,4	2	0,4	4	0,4
2	Sombaopu	Samata	550	551	1.101	553	100,5	553	100,4	1.106	100,5	12	2,2	11	2,0	23	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Pallangga	Pallangga	637	633	1.270	641	100,6	633	100,0	1.274	100,3	8	1,2	9	1,4	17	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Pallangga	Kampili	347	358	705	348	100,3	357	99,7	705	100,0	12	3,4	13	3,6	25	3,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Barombong	Moncobalang	130	125	255	130	100,0	125	100,0	255	100,0	1	0,8	0	0,0	1	0,4	1	0,8	0	0,0	1	0,4
6	Barombong	Kanjilo	253	264	517	260	102,8	258	97,7	518	100,2	13	5,0	15	5,8	28	5,4	2	0,8	3	1,1	5	1,0
7	Bajeng	Bajeng	374	437	811	374	100,0	438	100,2	812	100,1	8	2,1	10	2,3	18	2,2	2	0,5	0	0,0	2	0,2
8	Bajeng	Pa'bentengan	122	141	263	122	100,0	141	100,0	263	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	241	252	493	241	100,0	250	99,2	491	99,6	14	5,8	17	6,8	31	6,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Bontonompo Selat	Bontonompo I	231	315	546	231	100,0	312	99,0	543	99,5	12	5,2	14	4,5	26	4,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Bontonompo	Bontonompo II	405	438	843	405	100,0	435	99,3	840	99,6	16	4,0	20	4,6	36	4,3	1	0,2	2	0,5	3	0,4
12	Bontomarannu	Bontomarannu	373	379	752	372	99,7	384	101,3	756	100,5	1	0,3	3	0,8	4	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Pattallassang	Pattallassang	188	171	359	188	100,0	171	100,0	359	100,0	6	3,2	7	4,1	13	3,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Pattallassang	Paccelekang	102	107	209	102	100,0	105	98,1	207	99,0	5	4,9	6	5,7	11	5,3	2	2,0	1	0,9	3	1,4
15	Parangloe	Parangloe	171	161	332	171	100,0	161	100,0	332	100,0	4	2,3	3	1,9	7	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Manuju	Manuju	124	147	271	124	100,0	147	100,0	271	100,0	2	1,6	1	0,7	3	1,1	0	0,0	1	0,7	1	0,4
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	177	160	337	174	98,3	165	103,1	339	100,6	7	4,0	4	2,4	11	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
						Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
18	Parigi	Parigi	107	103	210	107	100,0	98	95,1	205	97,6	12	11,2	8	8,2	20	9,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Tombolopao	Tamaona	271	254	525	271	100,0	254	100,0	525	100,0	11	4,1	6	2,4	17	3,2	1	0,4	1	0,4	2	0,4
20	Tompobulu	Tompobulu	206	237	443	205	99,5	233	98,3	438	98,9	3	1,5	3	1,3	6	1,4	0	0,0	2	0,8	2	0,5
21	Biringbulu	Tonrorita	132	130	262	132	100,0	130	100,0	262	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Biringbulu	Lauwa	63	79	142	65	103,2	80	101,3	145	102,1	2	3,1	2	2,5	4	2,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Biringbulu	Batumalonro	71	51	122	73	102,8	51	100,0	124	101,6	1	1,4	1	2,0	2	1,6	1	1,4	1	2,0	2	1,6
24	Bungaya	Sapaya	164	147	311	164	100,0	148	100,7	312	100,3	6	3,7	4	2,7	10	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	63	67	130	63	100,0	66	98,5	129	99,2	9	14,3	9	13,6	18	14,0	1	1,6	1	1,5	2	1,5
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	93	82	175	94	101,1	84	102,4	178	101,7	6	6,4	4	4,8	10	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.097**	**6.304**	**12.401**	**6.112**	**100,2**	**6.296**	**99,9**	**12.408**	**100,1**	**197**	**3,2**	**201**	**3,2**	**398**	**3,2**	**13**	**0,2**	**14**	**0,2**	**27**	**0,2**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sombaopu	Sombaopu	502	515	1.017	501	99,8	515	100,0	1.016	99,9	485	96,6	495	96,1	980	96,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Sombaopu	Samata	550	551	1.101	551	100,2	553	100,4	1.104	100,3	540	98,2	550	99,8	1.090	99,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Pallangga	Pallangga	637	633	1.270	636	99,8	634	100,2	1.270	100,0	601	94,3	615	97,2	1.216	95,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Pallangga	Kampili	347	358	705	347	100,0	355	99,2	702	99,6	319	91,9	339	94,7	658	93,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Barombong	Moncobalang	130	125	255	130	100,0	125	100,0	255	100,0	119	91,5	120	96,0	239	93,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Barombong	Kanjilo	253	264	517	259	102,4	258	97,7	517	100,0	277	109,5	252	95,5	529	102,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Bajeng	Bajeng	374	437	811	374	100,0	437	100,0	811	100,0	347	92,8	408	93,4	755	93,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Bajeng	Pa'bentengan	122	141	263	122	100,0	141	100,0	263	100,0	113	92,6	150	106,4	263	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	241	252	493	242	100,4	251	99,6	493	100,0	240	99,6	233	92,5	473	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Bontonompo Sel	Bontonompo I	231	315	546	228	98,7	314	99,7	542	99,3	276	119,5	296	94,0	572	104,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Bontonompo	Bontonompo II	405	438	843	409	101,0	434	99,1	843	100,0	391	96,5	412	94,1	803	95,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	373	379	752	371	99,5	381	100,5	752	100,0	371	99,5	381	100,5	752	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Pattallassang	Pattallassang	188	171	359	185	98,4	173	101,2	358	99,7	187	99,5	175	102,3	362	100,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Pattallassang	Paccelekang	102	107	209	102	100,0	105	98,1	207	99,0	100	98,0	108	100,9	208	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
15	Parangloe	Parangloe	171	161	332	171	100,0	162	100,6	333	100,3	159	93,0	163	101,2	322	97,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Manuju	Manuju	124	147	271	121	97,6	146	99,3	267	98,5	120	96,8	124	84,4	244	90,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	177	160	337	173	97,7	164	102,5	337	100,0	141	79,7	147	91,9	288	85,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Parigi	Parigi	107	103	210	109	101,9	103	100,0	212	101,0	97	90,7	106	102,9	203	96,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Tombolopao	Tamaona	271	254	525	273	100,7	251	98,8	524	99,8	251	92,6	253	99,6	504	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Tompobulu	Tompobulu	206	237	443	208	101,0	231	97,5	439	99,1	202	98,1	221	93,2	423	95,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Biringbulu	Tonrorita	132	130	262	131	99,2	132	101,5	263	100,4	117	88,6	116	89,2	233	88,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Biringbulu	Lauwa	63	79	142	60	95,2	82	103,8	142	100,0	68	107,9	82	103,8	150	105,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Biringbulu	Batumalonro	71	51	122	73	102,8	49	96,1	122	100,0	53	74,6	43	84,3	96	78,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Bungaya	Sapaya	164	147	311	164	100,0	147	100,0	311	100,0	164	100,0	146	99,3	310	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan	63	67	130	64	101,6	66	98,5	130	100,0	60	95,2	63	94,0	123	94,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Bontolempangan	Bontolempangan	93	82	175	69	74,2	98	119,5	167	95,4	76	81,7	95	115,9	171	97,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.097**	**6.304**	**12.401**	**6.073**	**99,6**	**6.307**	**100,0**	**#####**	**99,8**	**5.874**	**96,3**	**6.093**	**96,7**	**#####**	**96,5**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sombaopu	Sombaopu	1.021	1.016	99,5	995	717	72,1
2	Sombaopu	Samata	1.106	1.104	99,8	329	229	69,6
3	Pallangga	Pallangga	1.275	1.270	99,6	1.223	1.223	100,0
4	Pallangga	Kampili	716	702	98,0	481	272	56,5
5	Barombong	Moncobalang	255	255	100,0	219	131	59,8
6	Barombong	Kanjilo	521	517	99,2	353	189	53,5
7	Bajeng	Bajeng	812	811	99,9	796	586	73,6
8	Bajeng	Pa'bentengan	263	263	100,0	435	341	78,4
9	Bajeng Barat	Gentungan	495	493	99,6	379	234	61,7
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	547	542	99,1	494	464	93,9
11	Bontonompo	Bontonompo II	846	843	99,6	797	691	86,7
12	Bontomarannu	Bontomarannu	755	752	99,6	611	611	100,0
13	Pattallassang	Pattallassang	364	358	98,4	356	318	89,3
14	Pattallassang	Paccelekang	210	207	98,6	103	66	64,1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
15	Parangloe	Parangloe	332	333	100,3	298	134	45,0
16	Manuju	Manuju	273	267	97,8	946	912	96,4
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	340	337	99,1	211	177	83,9
18	Parigi	Parigi	212	212	100,0	153	96	62,7
19	Tombolopao	Tamaona	529	524	99,1	583	466	79,9
20	Tompobulu	Tompobulu	444	439	98,9	1.862	1.110	59,6
21	Biringbulu	Tonrorita	262	263	100,4	165	163	98,8
22	Biringbulu	Lauwa	145	142	97,9	163	102	62,6
23	Biringbulu	Batumalonro	125	122	97,6	85	387	455,3
24	Bungaya	Sapaya	312	311	99,7	218	217	99,5
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	132	130	98,5	77	72	93,5
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	178	167	93,8	315	230	73,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12.470**	**12.380**	**99,3**	**12.647**	**10.138**	**80,2**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN. KECAMATAN. DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sombaopu	Sombaopu	502	517	1.019	501	99,8	515	99,6	1.016	99,7
2	Sombaopu	Samata	553	553	1.106	551	99,6	553	100,0	1.104	99,8
3	Pallangga	Pallangga	641	633	1.274	636	99,2	634	100,2	1.270	99,7
4	Pallangga	Kampili	348	357	705	347	99,7	355	99,4	702	99,6
5	Barombong	Moncobalang	130	125	255	130	100,0	125	100,0	255	100,0
6	Barombong	Kanjilo	260	258	518	259	99,6	258	100,0	517	99,8
7	Bajeng	Bajeng	374	438	812	374	100,0	437	99,8	811	99,9
8	Bajeng	Pa'bentengan	122	141	263	122	100,0	141	100,0	263	100,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	241	250	491	242	100,4	251	100,4	493	100,4
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	231	312	543	228	98,7	314	100,6	542	99,8
11	Bontonompo	Bontonompo II	405	435	840	409	101,0	434	99,8	843	100,4
12	Bontomarannu	Bontomarannu	372	384	756	371	99,7	381	99,2	752	99,5
13	Pattallassang	Pattallassang	188	171	359	185	98,4	173	101,2	358	99,7
14	Pattallassang	Paccelekang	102	105	207	102	100,0	105	100,0	207	100,0
15	Parangloe	Parangloe	171	161	332	171	100,0	162	100,6	333	100,3
16	Manuju	Manuju	124	147	271	121	97,6	146	99,3	267	98,5
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	174	165	339	173	99,4	164	99,4	337	99,4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
18	Parigi	Parigi	107	98	205	109	101,9	103	105,1	212	103,4
19	Tombolopao	Tamaona	271	254	525	273	100,7	251	98,8	524	99,8
20	Tompobulu	Tompobulu	205	233	438	208	101,5	231	99,1	439	100,2
21	Biringbulu	Tonrorita	132	130	262	131	99,2	132	101,5	263	100,4
22	Biringbulu	Lauwa	65	80	145	60	92,3	82	102,5	142	97,9
23	Biringbulu	Batumalonro	73	51	124	73	100,0	49	96,1	122	98,4
24	Bungaya	Sapaya	164	148	312	164	100,0	147	99,3	311	99,7
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	63	66	129	64	101,6	66	100,0	130	100,8
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	94	84	178	69	73,4	98	116,7	167	93,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.112**	**6.296**	**12.408**	**6.073**	**99,4**	**6.307**	**100**	**12.380**	**99,8**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Sombaopu	Sombaopu	8	8	100
2	Sombaopu	Samata	6	6	100
3	Pallangga	Pallangga	8	8	100
4	Pallangga	Kampili	8	7	88
5	Barombong	Moncobalang	3	3	100
6	Barombong	Kanjilo	4	4	100
7	Bajeng	Bajeng	10	10	100
8	Bajeng	Pa'bentengan	4	4	100
9	Bajeng Barat	Gentungan	7	7	100
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	9	8	89
11	Bontonompo	Bontonompo II	14	14	100
12	Bontomarannu	Bontomarannu	9	9	100
13	Pattallassang	Pattallassang	5	5	100
14	Pattallassang	Paccelekang	3	3	100
15	Parangloe	Parangloe	7	7	100
16	Manuju	Manuju	7	6	86

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	7	6	86
18	Parigi	Parigi	5	5	100
19	Tombolopao	Tamaona	9	9	100
20	Tompobulu	Tompobulu	7	7	100
21	Biringbulu	Tonrorita	5	5	100
22	Biringbulu	Lauwa	4	4	100
23	Biringbulu	Batumalonro	2	2	100
24	Bungaya	Sapaya	8	7	88
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	4	4	100
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	4	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**167**	**162**	**97**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bontoapu	Bontoapu	502	515	1.017	417	83,1	411	79,8	828	81,4		0,0		0,0	0	0,0	417	83,1	411	79,8	828	81,4	533	106,2	564	109,5	1.097	107,9
2	Bontoapu	Bemala	550	551	1.101	550	107,3	592	107,4	1.182	107,4		0,0		0,0	0	0,0	550	107,3	592	107,4	1.182	107,4	542	98,5	538	97,6	1.080	98,1
3	Pallangga	Pallangga	637	633	1.270	622	97,6	641	101,3	1.263	99,4		0,0		0,0	0	0,0	622	97,6	641	101,3	1.263	99,4	685	107,5	617	97,5	1.302	103,1
4	Pallangga	Kampili	347	368	705	260	74,9	259	72,3	519	73,6		0,0		0,0	0	0,0	260	74,9	259	72,3	519	73,6	330	96,1	297	83,0	627	89,9
5	Barombong	Moncobalang	130	125	255	141	108,5	130	104,0	271	106,3		0,0		0,0	0	0,0	141	108,5	130	104,0	271	106,3	158	121,5	158	126,4	316	123,9
6	Barombong	Kanjilo	253	264	517	260	102,8	266	100,8	526	101,7		0,0		0,0	0	0,0	260	102,8	266	100,8	526	101,7	276	105,1	286	108,3	562	108,7
7	Bajeng	Bajeng	374	437	811	431	115,2	443	101,4	874	107,8		0,0		0,0	0	0,0	431	115,2	443	101,4	874	107,8	412	110,2	439	100,5	851	104,9
8	Bajeng	Pa'bentengan	122	141	263	155	127,0	162	114,9	317	120,5		0,0		0,0	0	0,0	155	127,0	162	114,9	317	120,5	162	132,8	149	105,7	311	118,3
9	Bajeng Barat	Gentungan	241	252	493	241	100,0	244	96,8	485	98,4		0,0		0,0	0	0,0	241	100,0	244	96,8	485	98,4	283	117,4	239	94,8	522	105,9
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	231	315	546	252	109,1	238	75,6	490	89,7		0,0		0,0	0	0,0	252	109,1	238	75,6	490	89,7	321	135,0	299	94,9	620	113,6
11	Bontonompo	Bontonompo II	405	438	843	348	85,4	387	88,4	733	87,0		0,0		0,0	0	0,0	348	85,4	387	88,4	733	87,0	368	90,9	412	94,1	780	92,6
12	Bontomarannu	Bontomarannu	373	379	752	245	65,7	279	73,6	524	69,7		0,0		0,0	0	0,0	245	65,7	279	73,6	524	69,7	283	75,9	314	82,8	597	79,4
13	Pattallassang	Pattallassang	188	171	359	144	76,6	136	79,5	280	78,0		0,0		0,0	0	0,0	144	76,6	136	79,5	280	78,0	166	88,3	166	97,1	332	92,5
14	Pattallassang	Paccelekang	102	107	209	94	92,2	86	80,4	180	86,1		0,0		0,0	0	0,0	94	92,2	86	80,4	180	86,1	102	100,0	88	82,2	190	90,9
15	Parangloe	Parangloe	171	161	332	116	67,8	147	91,3	263	79,2		0,0		0,0	0	0,0	116	67,8	147	91,3	263	79,2	150	87,7	170	105,6	320	96,4
16	Manuju	Manuju	124	147	271	118	95,2	139	94,6	257	94,8		0,0		0,0	0	0,0	118	95,2	139	94,6	257	94,8	124	100,0	137	93,2	261	96,3
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	177	160	337	210	118,6	203	126,9	413	122,6		0,0		0,0	0	0,0	210	118,6	203	126,9	413	122,6	171	96,6	186	116,3	357	105,9

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
18	Parigi	Parigi	107	103	210	124	115,9	165	160,2	289	137,6		0,0		0,0	0	0,0	124	115,9	165	160,2	289	137,6	133	124,3	163	158,3	296	141,0
19	Tomoolopao	Tamaona	271	254	525	280	103,3	241	94,9	521	99,2		0,0		0,0	0	0,0	280	103,3	241	94,9	521	99,2	293	108,1	230	90,6	523	99,6
20	Tompobulu	Tompobulu	206	237	443	228	110,7	224	94,5	452	102,0		0,0		0,0	0	0,0	228	110,7	224	94,5	452	102,0	223	108,3	253	106,8	476	107,4
21	Biringbulu	Tonrorita	132	130	262	145	109,8	172	132,3	317	121,0		0,0		0,0	0	0,0	145	109,8	172	132,3	317	121,0	148	112,1	171	131,5	319	121,8
22	Biringbulu	Lauwa	63	79	142	53	84,1	62	78,5	115	81,0		0,0		0,0	0	0,0	53	84,1	62	78,5	115	81,0	80	127,0	71	89,9	151	106,3
23	Biringbulu	Batumalonro	71	51	122	71	100,0	50	98,0	121	99,2		0,0		0,0	0	0,0	71	100,0	50	98,0	121	99,2	77	108,5	52	102,0	129	105,7
24	Bungaya	Bapaya	164	147	311	163	99,4	142	96,6	305	98,1		0,0		0,0	0	0,0	163	99,4	142	96,6	305	98,1	159	97,0	148	100,7	307	98,7
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	63	67	130	53	84,1	48	71,6	101	77,7		0,0		0,0	0	0,0	53	84,1	48	71,6	101	77,7	62	96,4	52	77,6	114	87,7
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	93	82	175	78	83,9	51	62,2	129	73,7		0,0		0,0	0	0,0	78	83,9	51	62,2	129	73,7	92	98,9	62	75,6	154	88,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.097	6.304	12.401	5.937	96,7	5.918	93,9	11.755	94,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.937	96,7	5.918	93,9	11.755	94,8	6.333	103,9	6.261	99,3	12.594	101,6

Sumber: Bidang Dina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bombacopu	Bombacopu	502	517	1.019	587	116,9	657	127,1	1.244	122,1	587	116,9	657	127,1	1.244	122,1	702	139,8	760	147,0	1.462	143,5	585	116,5	617	119,3	1.202	118,0
2	Bombacopu	Bamata	553	553	1.106	635	114,8	610	110,3	1.245	112,6	635	114,8	610	110,3	1.245	112,6	626	113,0	616	111,4	1.241	112,2	609	110,1	606	109,6	1.215	109,9
3	Pallangga	Pallangga	641	633	1.274	553	86,3	541	85,5	1.094	85,9	489	76,3	506	79,9	995	78,1	865	134,9	900	142,2	1.765	138,5	842	131,4	869	137,3	1.711	134,3
4	Pallangga	Kampili	248	357	705	315	90,5	291	81,5	606	86,0	314	90,2	301	84,3	615	87,2	381	109,5	350	98,0	731	103,7	350	100,6	335	93,8	685	97,2
5	Baromboong	Moncobalang	130	126	256	172	132,3	169	135,2	341	133,7	172	132,3	169	135,2	341	133,7	172	132,3	167	133,6	339	132,9	171	131,5	167	133,6	338	132,5
6	Baromboong	Kanjilo	260	258	518	294	113,1	317	122,9	611	118,0	280	107,7	293	113,6	573	110,6	306	117,7	282	109,3	588	113,5	306	117,7	284	110,1	590	113,9
7	Bajeng	Bajeng	374	439	813	406	108,3	405	92,5	810	99,6	404	108,0	405	92,5	809	99,6	400	107,0	433	98,9	833	102,5	400	107,0	433	98,9	833	102,5
8	Bajeng	Pa'bentengan	122	141	263	194	159,0	176	124,8	370	140,7	194	159,0	176	124,8	370	140,7	167	136,9	155	109,9	322	122,4	167	136,9	155	109,9	322	122,4
9	Bajeng Barat	Gentungan	241	250	491	318	132,0	283	113,2	601	122,4	291	120,7	250	100,0	541	110,2	321	133,2	264	105,6	585	119,1	321	133,2	264	105,6	585	119,1
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	231	312	543	316	136,8	272	87,2	588	108,3	316	136,8	272	87,2	588	108,3	247	106,9	259	83,0	506	93,2	247	106,9	259	83,0	506	93,2
11	Bontonompo	Bontonompo II	406	435	840	408	100,7	467	107,4	875	104,2	408	100,7	467	107,4	875	104,2	450	111,1	451	103,7	901	107,3	450	111,1	451	103,7	901	107,3
12	Bontomarannu	Bontomarannu	372	384	756	275	73,9	325	84,6	600	79,4	275	73,9	325	84,6	600	79,4	295	79,3	327	85,2	622	82,3	295	79,3	327	85,2	622	82,3
13	Pattallassang	Pattallassang	188	171	359	143	76,1	136	79,5	279	77,7	143	76,1	136	79,5	279	77,7	197	104,8	179	104,7	376	104,7	197	104,8	179	104,7	376	104,7
14	Pattallassang	Paccelekang	102	105	207	100	98,0	94	89,5	194	93,7	100	98,0	95	90,5	195	94,2	114	111,8	96	91,4	210	101,4	111	108,8	95	90,5	206	99,5

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																					
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
15	Parangloe	Parangloe	171	161	332	154	90,1	166	103,1	320	96,4	144	84,2	176	109,3	320	96,4	145	84,8	150	93,2	295	88,9	139	81,3	144	89,4	283	85,2
16	Manuju	Manuju	124	147	271	120	96,8	126	85,7	246	90,8	120	96,8	126	85,7	246	90,8	119	96,0	130	88,4	249	91,9	114	91,9	120	81,6	234	86,3
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	174	165	339	154	88,5	134	81,2	288	85,0	155	89,1	140	84,8	295	87,0	181	104,0	168	101,8	349	102,9	181	104,0	167	101,2	348	102,7
18	Parigi	Parigi	107	98	205	122	114,0	170	173,5	292	142,4	123	115,0	174	177,6	297	144,9	127	118,7	172	175,5	299	145,9	127	118,7	170	173,5	297	144,9
19	Tombolopao	Tamaona	271	264	535	288	106,3	248	97,6	536	102,1	288	106,3	250	98,4	538	102,5	284	104,8	249	98,0	533	101,5	284	104,8	249	98,0	533	101,5
20	Tompobulu	Tompobulu	205	233	438	234	114,1	220	94,4	454	103,7	234	114,1	220	94,4	454	103,7	222	108,3	257	110,3	479	109,4	222	108,3	257	110,3	479	109,4
21	Biringbulu	Tonrorita	132	130	262	156	118,2	168	129,2	324	123,7	156	118,2	168	129,2	324	123,7	154	116,7	163	125,4	317	121,0	154	116,7	163	125,4	317	121,0
22	Biringbulu	Lauwa	68	80	148	70	107,7	76	95,0	146	100,7	70	107,7	76	95,0	146	100,7	112	172,3	123	153,8	235	162,1	103	158,5	107	133,8	210	144,8
23	Biringbulu	Batumalonro	73	51	124	46	63,0	47	92,2	93	75,0	46	63,0	47	92,2	93	75,0	59	79,5	54	105,9	112	90,3	58	79,5	54	105,9	112	90,3
24	Bungaya	Bapaya	164	148	312	150	91,5	149	100,7	299	95,8	151	92,1	149	100,7	300	96,2	152	92,7	153	103,4	305	97,8	140	85,4	139	93,9	279	89,4
25	Bontolempangan	Bontolempangan	63	66	129	46	73,0	44	66,7	90	69,8	46	73,0	44	66,7	90	69,8	52	82,5	51	77,3	103	79,8	52	82,5	51	77,3	103	79,8
26	Bontolempangan	Bontolempangan	94	84	178	96	102,1	73	86,9	169	94,9	96	102,1	73	86,9	169	94,9	73	77,7	71	84,5	144	80,9	73	77,7	71	84,5	144	80,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.112	6.298	12.408	6.361	103,9	6.384	101,1	12.715	102,5	6.237	102,0	6.306	100,1	12.542	101,1	6.921	113,2	6.980	110,9	13.901	112,0	6.699	109,6	6.733	106,9	13.431	108,2

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat/ Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, sda dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sombaopu	Sombaopu	643	594	1.237	431	67,0	413	69,5	844	68,2	428	66,6	437	73,6	865	69,9
2	Sombaopu	Samata	590	591	1.181	503	85,3	515	87,1	1.018	86,2	467	79,2	483	81,7	950	80,4
3	Pallangga	Pallangga	659	694	1.353	332	50,4	293	42,2	625	46,2	666	101,1	630	90,8	1.296	95,8
4	Pallangga	Kampili	379	352	731	208	54,9	196	55,7	404	55,3	214	56,5	224	63,6	438	59,9
5	Barombong	Moncobalang	138	146	284	141	102,2	137	93,8	278	97,9	142	102,9	133	91,1	275	96,8
6	Barombong	Kanjilo	247	230	477	179	72,5	203	88,3	382	80,1	212	85,8	196	85,2	408	85,5
7	Bajeng	Bajeng	398	411	809	363	91,2	348	84,7	711	87,9	363	91,2	348	84,7	711	87,9
8	Bajeng	Pa'bentengan	158	154	312	128	81,0	137	89,0	265	84,9	136	86,1	155	100,6	291	93,3
9	Bajeng Barat	Gentungan	289	295	584	248	85,8	228	77,3	476	81,5	288	99,7	259	87,8	547	93,7
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	240	270	510	163	67,9	160	59,3	323	63,3	161	67,1	146	54,1	307	60,2
11	Bontonompo	Bontonompo II	419	430	849	433	103,3	433	100,7	866	102,0	429	102,4	442	102,8	871	102,6
12	Bontomarannu	Bontomarannu	271	293	564	282	104,1	317	108,2	599	106,2	282	104,1	311	106,1	593	105,1
13	Pattallassang	Pattallassang	172	210	382	152	88,4	143	68,1	295	77,2	173	100,6	160	76,2	333	87,2
14	Pattallassang	Paccelekang	110	105	215	77	70,0	71	67,6	148	68,8	95	86,4	81	77,1	176	81,9
15	Parangloe	Parangloe	138	167	305	97	70,3	87	52,1	184	60,3	96	69,6	115	68,9	211	69,2
16	Manuju	Manuju	150	138	288	22	14,7	18	13,0	40	13,9	48	32,0	51	37,0	99	34,4
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	183	184	367	99	54,1	100	54,3	199	54,2	141	77,0	105	57,1	246	67,0
18	Parigi	Parigi	147	160	307	110	74,8	159	99,4	269	87,6	135	91,8	161	100,6	296	96,4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
19	Tombolopao	Tamaona	246	229	475	254	103,3	214	93,4	468	98,5	243	98,8	233	101,7	476	100,2
20	Tompobulu	Tompobulu	227	258	485	190	83,7	216	83,7	406	83,7	221	97,4	272	105,4	493	101,6
21	Biringbulu	Tonrorita	159	176	335	198	124,5	210	119,3	408	121,8	184	115,7	208	118,2	392	117,0
22	Biringbulu	Lauwa	83	101	184	83	100,0	77	76,2	160	87,0	95	114,5	89	88,1	184	100,0
23	Biringbulu	Batumalonro	43	36	79	43	100,0	44	122,2	87	110,1	47	109,3	41	113,9	88	111,4
24	Bungaya	Sapaya	137	131	268	137	100,0	150	114,5	287	107,1	123	89,8	125	95,4	248	92,5
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	52	50	102	48	92,3	51	102,0	99	97,1	53	101,9	42	84,0	95	93,1
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	63	57	120	68	107,9	65	114,0	133	110,8	71	112,7	50	87,7	121	100,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.341**	**6.462**	**12.803**	**4.989**	**78,7**	**4.985**	**77,1**	**9.974**	**77,9**	**5.513**	**86,9**	**5.497**	**85,1**	**11.010**	**86,0**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sombaopu	Sombaopu	995	717	72,1	3.453	3.159	91,5	4.448	3.876	87,1
2	Sombaopu	Samata	329	229	69,6	2.097	2.022	96,4	2.426	2.251	92,8
3	Pallangga	Pallangga	1.223	1.223	100,0	2.968	2.550	85,9	4.191	3.773	90,0
4	Pallangga	Kampili	481	272	56,5	2.460	1.987	80,8	2.941	2.259	76,8
5	Barombong	Moncobalang	219	131	59,8	972	943	97,0	1.191	1.074	90,2
6	Barombong	Kanjilo	353	189	53,5	1.720	1.656	96,3	2.073	1.845	89,0
7	Bajeng	Bajeng	796	586	73,6	2.920	2.713	92,9	3.716	3.299	88,8
8	Bajeng	Pa'bentengan	435	341	78,4	1.251	1.189	95,0	1.686	1.530	90,7
9	Bajeng Barat	Gentungan	379	234	61,7	1.960	1.895	96,7	2.339	2.129	91,0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	494	464	93,9	2.062	2.046	99,2	2.556	2.510	98,2
11	Bontonompo	Bontonompo II	797	691	86,7	2.669	2.427	90,9	3.466	3.118	90,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	611	611	100,0	2.210	2.210	100,0	2.821	2.821	100,0
13	Pattallassang	Pattallassang	356	318	89,3	1.215	1.129	92,9	1.571	1.447	92,1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
14	Pattallassang	Paccelekang	103	66	64,1	832	805	96,8	935	871	93,2
15	Parangloe	Parangloe	298	134	45,0	1.186	1.092	92,1	1.484	1.226	82,6
16	Manuju	Manuju	946	912	96,4	864	864	100,0	1.810	1.776	98,1
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	211	177	83,9	1.772	1.737	98,0	1.983	1.914	96,5
18	Parigi	Parigi	153	96	62,7	586	586	100,0	739	682	92,3
19	Tombolopao	Tamaona	583	466	79,9	2.002	1.801	90,0	2.585	2.267	87,7
20	Tompobulu	Tompobulu	1.862	1.110	59,6	1.503	1.390	92,5	3.365	2.500	74,3
21	Biringbulu	Tonrorita	165	163	98,8	1.181	1.142	96,7	1.346	1.305	97,0
22	Biringbulu	Lauwa	163	102	62,6	596	541	90,8	759	643	84,7
23	Biringbulu	Batumalonro	85	387	455,3	454	450	99,1	539	837	155,3
24	Bungaya	Sapaya	218	217	99,5	1.014	1.008	99,4	1.232	1.225	99,4
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	77	72	93,5	276	276	100,0	353	348	98,6
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	315	230	73,0	389	370	95,1	704	600	85,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12.647**	**10.138**	**80,2**	**40.612**	**37.988**	**93,5**	**53.259**	**48.126**	**90,4**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sombaopu	Sombaopu	4150	3453	4150	100	3778	91,0	3778	109,4	2309	66,9
2	Sombaopu	Samata	3045	2097	3045	100	2411	79,2	2411	115,0	1814	86,5
3	Pallangga	Pallangga	4917	2968	4917	100	2604	53,0	2604	87,7	2309	77,8
4	Pallangga	Kampili	3333	2460	3333	100	2316	69,5	2316	94,1	486	19,8
5	Barombong	Moncobalang	855	972	855	100	590	69,0	590	60,7	579	59,6
6	Barombong	Kanjilo	2157	1720	2157	100	1820	84,4	1820	105,8	1204	70,0
7	Bajeng	Bajeng	3735	2920	3735	100	2902	77,7	2902	99,4	3608	123,6
8	Bajeng	Pa'bentengan	1684	1251	1684	100	890	52,9	890	71,1	0	0,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	2084	1960	2084	100	1502	72,1	1502	76,6	557	28,4
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	2079	2062	2079	100	1389	66,8	1389	67,4	431	20,9
11	Bontonompo	Bontonompo II	4310	2669	4310	100	2950	68,4	2950	110,5	237	8,9
12	Bontomarannu	Bontomarannu	5189	2210	5189	100	3502	67,5	3502	158,5	644	29,1
13	Pattallassang	Pattallassang	958	1215	958	100	953	99,5	953	78,4	600	49,4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
14	Pattallassang	Paccelekang	733	832	733	100	689	94,0	689	82,8	403	48,4
15	Parangloe	Parangloe	1562	1186	1562	100	1320	84,5	1320	111,3	357	30,1
16	Manuju	Manuju	976	864	976	100	381	39,0	381	44,1	0	0,0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	726	1772	726	100	476	65,6	476	26,9	0	0,0
18	Parigi	Parigi	868	586	868	100	661	76,2	661	112,8	109	18,6
19	Tombolopao	Tamaona	1934	2002	1934	100	1295	67,0	1295	64,7	222	11,1
20	Tompobulu	Tompobulu	2000	1503	2000	100	1427	71,4	1427	94,9	152	10,1
21	Biringbulu	Tonrorita	547	1181	547	100	159	29,1	159	13,5	0	0,0
22	Biringbulu	Lauwa	759	596	759	100	634	83,5	634	106,4	0	0,0
23	Biringbulu	Batumalonro	360	454	360	100	239	66,4	239	52,6	35	7,7
24	Bungaya	Sapaya	1375	1014	1375	100	1024	74,5	1024	101,0	0	0,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	443	276	443	100	365	82,4	365	132,2	38	13,8
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	497	389	497	100	256	51,5	256	65,8	31	8,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**51276**	**40612**	**51276**	**100**	**36533**	**71,2**	**36533**	**90,0**	**16125**	**39,7**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sombaopu	Sombaopu	2.127	1.944	4.071	1.686	1.381	3.067	79,3	71,0	75,3
2	Sombaopu	Samata	1.754	1.297	3.051	1.446	1.184	2.630	82,4	91,3	86,2
3	Pallangga	Pallangga	2.306	1.667	3.973	1.203	985	2.188	52,2	59,1	55,1
4	Pallangga	Kampili	1.680	1.248	2.928	1.084	887	1.971	64,5	71,1	67,3
5	Barombong	Moncobalang	571	523	1.094	552	450	1.002	96,7	86,0	91,6
6	Barombong	Kanjilo	1.216	1.038	2.254	741	608	1.349	60,9	58,6	59,8
7	Bajeng	Bajeng	1.940	1.712	3.652	1.697	1.389	3.086	87,5	81,1	84,5
8	Bajeng	Pa'bentengan	780	649	1.429	749	614	1.363	96,0	94,6	95,4
9	Bajeng Barat	Gentungan	1.343	1.158	2.501	821	673	1.494	61,1	58,1	59,7
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	1.463	1.213	2.676	1.403	1.149	2.552	95,9	94,7	95,4
11	Bontonompo	Bontonompo II	2.010	1.769	3.779	1.657	1.356	3.013	82,4	76,7	79,7
12	Bontomarannu	Bontomarannu	2.045	2.003	4.048	1.756	1.436	3.192	85,9	71,7	78,9
13	Pattallassang	Pattallassang	1.105	1.042	2.147	757	618	1.375	68,5	59,3	64,0
14	Pattallassang	Paccelekang	551	473	1.024	328	270	598	59,5	57,1	58,4
15	Parangloe	Parangloe	2.916	2.813	5.729	2.346	1.921	4.267	80,5	68,3	74,5

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
16	Manuju	Manuju	601	517	1.118	493	404	897	82,0	78,1	80,2
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	1.081	873	1.954	775	633	1.408	71,7	72,5	72,1
18	Parigi	Parigi	430	335	765	281	215	476	60,7	64,2	62,2
19	Tombolopao	Tamaona	1.375	1.126	2.501	1.064	872	1.936	77,4	77,4	77,4
20	Tompobulu	Tompobulu	943	828	1.771	693	568	1.261	73,5	68,6	71,2
21	Biringbulu	Tonrorita	700	651	1.351	620	507	1.127	88,6	77,9	83,4
22	Biringbulu	Lauwa	323	275	598	42	36	78	13,0	13,1	13,0
23	Biringbulu	Batumalonro	286	231	517	236	194	430	82,5	84,0	83,2
24	Bungaya	Sapaya	648	602	1.250	478	391	869	73,8	65,0	69,5
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	193	190	383	191	157	348	99,0	82,6	90,9
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	813	743	1.556	638	522	1.160	78,5	70,3	74,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**31.200**	**26.920**	**58.120**	**23.717**	**19.420**	**43.137**	**76,0**	**72,1**	**74,2**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sombaopu	Sombaopu	3.067	254	8,3	4.333	207	4,8	4.331	102	2,4	9	0,2
2	Sombaopu	Samata	2.630	84	3,2	3.142	55	1,8	3.142	60	1,9	16	0,5
3	Pallangga	Pallangga	2.186	64	2,9	3.505	46	1,3	3.505	36	1,0	3	0,1
4	Pallangga	Kampili	1.971	361	18,3	2.962	436	14,7	2.962	197	6,7	78	2,6
5	Barombong	Moncobalang	1.002	54	5,4	1.049	49	4,7	1.049	22	2,1	0	0,0
6	Barombong	Kanjilo	1.349	296	21,9	2.358	272	11,5	2.358	96	4,1	12	0,5
7	Bajeng	Bajeng	3.086	131	4,2	4.113	72	1,8	4.113	129	3,1	10	0,2
8	Bajeng	Pa'bentengan	1.363	64	4,7	1.350	58	4,3	1.350	27	2,0	1	0,1
9	Bajeng Barat	Gentungan	1.494	463	31,0	2.441	108	4,4	2.441	161	6,6	2	0,1
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	2.552	138	5,4	2.613	146	5,6	2.613	54	2,1	30	1,1
11	Bontonompo	Bontonompo II	3.013	567	18,8	3.328	443	13,3	3.328	317	9,5	65	2,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	3.192	75	2,3	2.094	55	2,6	2.094	31	1,5	5	0,2
13	Pattallassang	Pattallassang	1.375	24	1,7	2.074	25	1,2	2.074	183	8,8	4	0,2
14	Pattallassang	Paccelekang	598	188	31,4	887	103	11,6	887	124	14,0	2	0,2
15	Parangloe	Parangloe	4.267	60	1,4	1.240	37	3,0	1.240	27	2,2	1	0,1
16	Manuju	Manuju	897	156	17,4	954	110	11,5	954	67	7,0	16	1,7
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	1.408	47	3,3	2.025	116	5,7	2.026	55	2,7	16	0,8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
18	Parigi	Parigi	476	60	12,6	695	86	12,4	695	25	3,6	2	0,3
19	Tombolopao	Tamaona	1.936	47	2,4	2.321	89	3,8	2.321	21	0,9	0	0,0
20	Tompobulu	Tompobulu	1.261	53	4,2	1.641	47	2,9	1.641	32	2,0	0	0,0
21	Biringbulu	Tonrorita	1.127	30	2,7	1.279	39	3,0	1.279	6	0,5	0	0,0
22	Biringbulu	Lauwa	78	13	16,7	756	28	3,7	756	1	0,1	0	0,0
23	Biringbulu	Batumalonro	430	55	12,8	495	40	8,1	495	20	4,0	1	0,2
24	Bungaya	Sapaya	869	134	15,4	1.194	34	2,8	1.194	46	3,9	0	0,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	348	14	4,0	381	40	10,5	381	21	5,5	2	0,5
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	1.160	65	5,6	477	90	18,9	477	14	2,9	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**43.135**	**3.497**	**8,1**	**49.707**	**2.831**	**5,7**	**49.706**	**1.874**	**3,8**	**275**	**0,6**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6,4	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bontoapu	Bontoapu	601	601	100,0	1.778	1.178	66,2	1.800	1.602	89,0	2377	1779	74,8	601	601	100,0	1.778	1.178	66,3	1.800	1.602	89,0
2	Bontoapu	Bontolo	5.955	5.284	88,7	721	601	83,4	0	0	0,0	6676	5885	88,2	5.955	5.284	88,7	721	601	83,4	0	0	0,0
3	Pallangga	Pallangga	1.889	1.456	77,1	0	0	0,0	0	0	0,0	1889	1456	77,1	1.889	1.456	77,1	0	0	0,0	0	0	0,0
4	Pallangga	Kampili	595	523	89,4	595	523	89,4	230	200	87,0	1170	1046	89,4	595	523	89,4	595	523	89,4	230	200	87,0
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Barombong	Kanjilo	545	461	84,6	412	386	93,7	412	386	93,7	957	847	88,5	545	461	84,6	412	386	93,7	412	386	93,7
7	Bajeng	Bajeng	1.299	1.277	98,3	0	0	0,0	1.437	1.414	98,4	1299	1277	98,3	1.299	1.277	98,3	0	0	0,0	1.437	1.414	98,4
8	Bajeng	Pabentengan	407	407	100,0	355	355	100,0	150	150	100,0	762	762	100,0	407	407	100,0	355	355	100,0	150	150	100,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	2.741	955	34,9	1.104	214	19,4	711	123	17,3	3845	1170	30,4	2.741	955	34,9	1.104	214	19,4	711	123	17,3
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	595	469	78,4	373	313	83,9	331	0	0,0	971	782	80,5	595	469	78,4	373	313	83,9	331	0	0,0
11	Bontonompo	Bontonompo II	819	749	91,5	585	557	95,1	428	427	99,8	1405	1306	93,0	819	749	91,5	585	557	95,1	428	427	99,8
12	Bontomarannu	Bontomarannu	934	875	93,7	772	715	92,6	422	398	94,3	1706	1590	93,2	934	875	93,7	772	715	92,6	422	398	94,3
13	Pattallassang	Pattallassang	601	601	100,0	249	249	100,0	204	204	100,0	850	850	100,0	601	601	100,0	249	249	100,0	204	204	100,0
14	Pattallassang	Paccelekang	242	229	94,6	242	221	91,3	308	275	89,3	484	450	93,0	242	229	94,6	242	221	91,3	308	275	89,3
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
16	Manuju	Manuju	1.203	215	17,9	588	184	31,3	412	87	21,1	1791	399	22,3	1.203	215	17,9	588	184	31,3	412	87	21,1
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
18	Parigi	Parigi	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
19	Tombolopao	Tamaona	663	579	87,3	0	0	0,0	236	191	80,9	663	579	87,3	663	579	87,3	0	0	0,0	236	191	80,9

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									UMA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6,0	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
20	Tompobulu	Tompobulu	308	308	100,0	0	0	0,0	820	820	100,0	308	308	100,0	308	308	100,0	0	0	0,0	820	820	100,0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Biringbulu	Lauwa	1.060	1.004	93,0	513	463	88,3	317	291	91,8	1593	1467	91,8	1.060	1.004	93,0	513	463	88,3	317	291	91,8
23	Biringbulu	Belumalonro	104	104	100,0	0	0	0,0	84	0	0,0	104	104	100,0	104	104	100,0	0	0	0,0	84	0	0,0
24	Bungaya	Bapaya	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
26	Bontolempangan	Bontolempangan	232	0	0,0	108	98	91,0	88	48	87,3	337	88	26,2	232	0	0,0	108	98	91,0	88	48	87,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.806	16.088	77,4	8.331	6.034	72,0	8.057	6.316	78,4	44.378	44.378	100,0	20.806	16.088	77,4	8.331	6.034	72,0	8.057	6.316	78,4

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sombaopu	Sombaopu	818	2.864	40.920	0,3	8.184	573	0,1
2	Sombaopu	Samata	639	1.597	31.944	0,4	6.389	256	0,0
3	Pallangga	Pallangga	684	2.139	42.768	0,3	8.554	513	0,1
4	Pallangga	Kampili	407	1.423	20.328	0,3	4.066	325	0,1
5	Barombong	Moncobalang	322	805	16.100	0,4	3.221	161	0,0
6	Barombong	Kanjilo	291	1.093	18.216	0,3	3.643	182	0,0
7	Bajeng	Bajeng	697	1.307	43.560	0,5	8.712	510	0,1
8	Bajeng	Pa'bentengan	320	1.127	16.104	0,3	3.191	97	0,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	225	1.312	18.744	0,2	3.749	75	0,0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	396	1.386	19.800	0,3	3.960	40	0,0
11	Bontonompo	Bontonompo II	438	1.096	21.912	0,4	4.382	263	0,1
12	Bontomarannu	Bontomarannu	304	951	19.008	0,3	3.802	228	0,1
13	Pattallassang	Pattallassang	312	1.090	15.576	0,3	3.115	218	0,1
14	Pattallassang	Paccelekang	227	795	11.352	0,3	2.270	57	0,0
15	Parangloe	Parangloe	225	1.127	16.006	0,2	3.010	113	0,0
16	Manuju	Manuju	229	795	11.352	0,3	2.270	93	0,0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	266	998	16.632	0,3	3.326	200	0,1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
18	Parigi	Parigi	253	950	15.840	0,3	3.168	32	0,0
19	Tombolopao	Tamaona	220	961	13.728	0,2	2.746	55	0,0
20	Tompobulu	Tompobulu	296	1.109	18.480	0,3	3.696	37	0,0
21	Biringbulu	Tonrorita	243	850	12.144	0,3	2.429	24	0,0
22	Biringbulu	Lauwa	253	710	12.672	0,4	2.534	53	0,0
23	Biringbulu	Batumalonro	180	628	8.976	0,3	1.795	54	0,0
24	Bungaya	Sapaya	207	647	12.936	0,3	2.587	41	0,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	214	594	11.880	0,4	2.376	78	0,0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	164	409	8.184	0,4	1.637	16	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**8.830**	**28.763**	**495.162**	**0,3**	**98.812**	**4.294**	**0,0**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																					
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Sombaopu	Sombaopu			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
2	Sombaopu	Samata			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
3	Pallangga	Pallangga			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
4	Pallangga	Kampili			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
5	Barombong	Moncobalang			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
6	Barombong	Kanjilo			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
7	Bajeng	Bajeng			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
8	Bajeng	Pa'bentengan			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
9	Bajeng Barat	Gentungan			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
11	Bontonompo	Bontonompo II			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
12	Bontomarannu	Bontomarannu			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
13	Pattallassang	Pattallassang			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
14	Pattallassang	Paccelekang			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
15	Parangloe	Parangloe			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
16	Manuju	Manuju			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
18	Parigi	Parigi			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####

DATA TIDAK TERSEDIA

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
19	Tombolopao	Tamaona			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
20	Tompobulu	Tompobulu			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
21	Biringbulu	Tonrorita			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
22	Biringbulu	Lauwa			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
23	Biringbulu	Batumalonro			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####		####			0		####		####	0	####
24	Bungaya	Sapaya			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
25	Bontolempangan	Bontolempangan I			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
26	Bontolempangan	Bontolempangan II			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	####	0	####

DATA TIDAK TERSEDIA

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Promkl Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sombaopu	Sombaopu	21.463	22.073	43.536	68	0,3	2.582	11,7	2.650	6,1	28	41,2	501	19,4	529	20,0
2	Sombaopu	Samata	20.739	21.328	42.067	3.570	17,2	15.676	73,5	19.246	45,8	1.940	54,3	7.050	45,0	8.990	46,7
3	Pallangga	Pallangga	19.291	19.838	39.129	2.364	12,2	4.176	21,1	6.530	16,7	246	10,5	485	11,6	731	11,2
4	Pallangga	Kampili	10.802	11.109	21.911	3.222	29,8	8.585	77,3	11.807	53,9	281	8,7	1.187	13,8	1.468	12,4
5	Barombong	Moncobalang	4.227	4.348	8.575	555	13,1	1.667	38,3	2.222	25,9	74	13,3	208	12,5	282	12,7
6	Barombong	Kanjilo	8.292	8.528	16.820	1.631	19,7	4.876	57,2	6.507	38,7	149	9,1	398	8,2	547	8,4
7	Bajeng	Bajeng	8.901	9.153	18.054	1.555	17,5	2.072	22,6	3.627	20,1	771	49,6	568	27,4	1.339	36,9
8	Bajeng	Pa'bentengan	5.775	5.938	11.713	272	4,7	1.116	18,8	1.388	11,9	55	20,2	495	44,4	550	39,6
9	Bajeng Barat	Gentungan	8.331	8.567	16.898	850	10,2	884	10,3	1.734	10,3	108	12,7	365	41,3	473	27,3
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	10.328	10.622	20.950	2.508	24,3	5.278	49,7	7.786	37,2	876	34,9	2.020	38,3	2.896	37,2
11	Bontonompo	Bontonompo II	13.354	13.733	27.087	4.372	32,7	5.822	42,4	10.194	37,6	746	17,1	1.296	22,3	2.042	20,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	12.551	12.907	25.458	1.936	15,4	3.578	27,7	5.514	21,7	559	28,9	1.262	35,3	1.821	33,0
13	Pattallassang	Pattallassang	5.755	5.918	11.673	489	8,5	824	13,9	1.313	11,2	138	28,2	295	35,8	433	33,0
14	Pattallassang	Paccelekang	2.988	3.073	6.061	981	32,8	2.347	76,4	3.328	54,9	198	20,2	814	34,7	1.012	30,4
15	Parangloe	Parangloe	5.790	5.954	11.744	1.816	31,4	4.170	70,0	5.986	51,0	346	19,1	1.233	29,6	1.579	26,4
16	Manuju	Manuju	4.940	5.080	10.020	512	10,4	935	18,4	1.447	14,4	108	21,1	239	25,6	347	24,0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	5.775	5.939	11.714	3.138	54,3	3.228	54,3	6.366	54,3	470	15,0	1.753	54,3	2.223	34,9
18	Parigi	Parigi	4.387	4.512	8.899	93	2,1	1.794	39,8	1.887	21,2	18	19,4	890	49,6	908	48,1
19	Tombolopao	Tamaona	8.331	8.568	16.899	997	12,0	2.566	29,9	3.563	21,1	194	19,5	566	22,1	760	21,3

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
20	Tompobulu	Tompobulu	8.785	9.034	17.819	2.094	23,8	2.413	26,7	4.507	25,3	385	18,4	343	14,2	728	16,2
21	Biringbulu	Tonrorita	5.242	5.390	10.632	1.021	19,5	1.273	23,6	2.294	21,6	188	18,4	239	18,8	427	18,6
22	Biringbulu	Lauwa	3.373	3.468	6.841	1.448	42,9	2.032	58,6	3.480	50,9	379	26,2	650	32,0	1.029	29,6
23	Biringbulu	Batumalonro	1.522	1.566	3.088	318	20,9	327	20,9	645	20,9	194	61,0	132	40,4	326	50,5
24	Bungaya	Sapaya	5.534	5.692	11.226	3.168	57,2	3.257	57,2	6.425	57,2	338	10,7	952	29,2	1.290	20,1
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	2.068	2.127	4.195	334	16,2	344	16,2	678	16,2	23	6,9	144	41,9	167	24,6
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	949	976	1.925	247	26,0	254	26,0	500	26,0	27	11,0	86	33,9	113	22,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			209.452	215.442	424.934	39.549	18,9	82.075	38,1	121.624	28,6	8.839	22,3	24.171	29,4	33.010	27,1

Sumber: Bidang P2 Sekat Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	Sombaopu	Sombaopu	5	5	10	5	100,0	5	100,0	10	100,0	241	4820,0
2	Sombaopu	Samata	97	97	194	97	100,0	97	100,0	194	100,0	48	49,5
3	Pallangga	Pallangga	73	73	146	73	100,0	73	100,0	146	100,0	27	37,0
4	Pallangga	Kampili	94	94	188	94	100,0	94	100,0	188	100,0	1	1,1
5	Barombong	Moncobalang	11	11	22	11	100,0	11	100,0	22	100,0	5	45,5
6	Barombong	Kanjilo	110	110	220	110	100,0	110	100,0	220	100,0	18	16,4
7	Bajeng	Bajeng	294	294	588	294	100,0	294	100,0	588	100,0	85	28,9
8	Bajeng	Pa'bentengan	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	5	500,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	42	4200,0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	55	5500,0
11	Bontonompo	Bontonompo II	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	92	9200,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	19	19	38	19	100,0	19	100,0	38	100,0	7	36,8
13	Pattallassang	Pattallassang	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	29	2900,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
14	Pattallassang	Paccelekang	3	3	6	3	100,0	3	100,0	6	100,0	6	200,0
15	Parangloe	Parangloe	56	56	112	56	100,0	56	100,0	112	100,0	5	8,9
16	Manuju	Manuju	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	4	400,0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	29	29	58	29	100,0	29	100,0	58	100,0	5	17,2
18	Parigi	Parigi	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	40	4000,0
19	Tombolopao	Tamaona	86	86	172	86	100,0	86	100,0	172	100,0	20	23,3
20	Tompobulu	Tompobulu	121	121	242	121	100,0	121	100,0	242	100,0	4	3,3
21	Biringbulu	Tonrorita	7	7	14	7	100,0	7	100,0	14	100,0	2	28,6
22	Biringbulu	Lauwa	7	7	14	7	100,0	7	100,0	14	100,0	7	100,0
23	Biringbulu	Batumalonro	24	24	48	24	100,0	24	100,0	48	100,0	5	20,8
24	Bungaya	Sapaya	36	36	72	36	100,0	36	100,0	72	100,0	8	22,2
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	5	500,0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	11	1100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.081**	**1.081**	**2.162**	**1.081**	**100,0**	**1.081**	**100,0**	**2.162**	**100,0**	**777**	**71,9**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sombaopu	Sombaopu	1.548	1.333	2.881	1.032	66,7	1.558	116,9	2.590	89,9
2	Sombaopu	Samata	1.465	1.357	2.822	1.490	101,7	1.288	94,9	2.778	98,4
3	Pallangga	Pallangga	1.516	1.639	3.155	826	54,5	1.467	89,5	2.293	72,7
4	Pallangga	Kampili	1.203	1.467	2.670	844	70,2	1.556	106,1	2.400	89,9
5	Barombong	Moncobalang	377	504	881	102	27,1	779	154,6	881	100,0
6	Barombong	Kanjilo	903	1.029	1.932	953	105,5	889	86,4	1.842	95,3
7	Bajeng	Bajeng	2.788	3.303	6.091	1.614	57,9	2.636	79,8	4.250	69,8
8	Bajeng	Pa'bentengan	1.062	1.094	2.156	316	29,8	1.304	119,2	1.620	75,1
9	Bajeng Barat	Gentungan	1.385	1.270	2.655	797	57,5	1.742	137,2	2.539	95,6
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	1.505	1.911	3.416	962	63,9	1.687	88,3	2.649	77,5
11	Bontonompo	Bontonompo II	1.723	2.085	3.808	1.141	66,2	1.621	77,7	2.762	72,5
12	Bontomarannu	Bontomarannu	973	1.304	2.277	512	52,6	1.132	86,8	1.644	72,2
13	Pattallassang	Pattallassang	421	427	848	213	50,6	633	148,2	846	99,8
14	Pattallassang	Paccelekang	280	343	623	251	89,6	371	108,2	622	99,8
15	Parangloe	Parangloe	841	941	1.782	282	33,5	1.063	113,0	1.345	75,5

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
16	Manuju	Manuju	730	776	1.506	405	55,5	613	79,0	1.018	67,6
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	636	916	1.552	646	101,6	722	78,8	1.368	88,1
18	Parigi	Parigi	532	608	1.140	355	66,7	577	94,9	932	81,8
19	Tombolopao	Tamaona	900	1.056	1.956	516	57,3	1.665	157,7	2.181	111,5
20	Tompobulu	Tompobulu	937	1.008	1.945	676	72,1	677	67,2	1.353	69,6
21	Biringbulu	Tonrorita	602	616	1.218	503	83,6	641	104,1	1.144	93,9
22	Biringbulu	Lauwa	548	537	1.085	536	97,8	546	101,7	1.082	99,7
23	Biringbulu	Batumalonro	264	285	549	134	50,8	366	128,4	500	91,1
24	Bungaya	Sapaya	480	631	1.111	385	80,2	656	104,0	1.041	93,7
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	292	338	630	204	69,9	258	76,3	462	73,3
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	491	453	944	356	72,5	459	101,3	815	86,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**24.402**	**27.231**	**51.633**	**16.051**	**65,8**	**26.906**	**98,8**	**42.957**	**83,2**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sombaopu	Sombaopu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Sombaopu	Samata	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Pallangga	Pallangga	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Pallangga	Kampili	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Barombong	Moncobalang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Barombong	Kanjilo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Bajeng	Bajeng	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Bajeng	Pa'bentengan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Bajeng Barat	Gentungan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Bontonompo	Bontonompo II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Bontomarannu	Bontomarannu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Pattallassang	Pattallassang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Pattallassang	Paccelekang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Parangloe	Parangloe	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Manuju	Manuju	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	Parigi	Parigi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
19	Tombolopao	Tamaona	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	Tompobulu	Tompobulu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	Biringbulu	Tonrorita	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	Biringbulu	Lauwa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23	Biringbulu	Batumalonro	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	Bungaya	Sapaya	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
26	Bontolempangan	Bontolempangan I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Gowa
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sombaopu	Sombaopu	1.401	127	54,3	107	45,7	234	5
2	Sombaopu	Samata	394	60	46,9	68	53,1	128	3
3	Pallangga	Pallangga	1.190	167	56,0	131	44,0	298	38
4	Pallangga	Kampili	711	61	58,7	43	41,3	104	2
5	Barombong	Moncobalang	157	21	55,3	17	44,7	38	0
6	Barombong	Kanjilo	637	60	69,0	27	31,0	87	3
7	Bajeng	Bajeng	1.237	101	61,6	63	38,4	164	9
8	Bajeng	Pa'bentengan	307	15	53,6	13	46,4	28	1
9	Bajeng Barat	Gentungan	807	52	73,2	19	26,8	71	1
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	322	40	56,3	31	43,7	71	1
11	Bontonompo	Bontonompo II	1.156	60	54,5	50	45,5	110	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	269	50	64,1	28	35,9	78	4
13	Pattallassang	Pattallassang	385	26	54,2	22	45,8	48	2
14	Pattallassang	Paccelekang	189	12	57,1	9	42,9	21	0
15	Parangloe	Parangloe	211	13	48,1	14	51,9	27	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
16	Manuju	Manuju	129	10	58,8	7	41,2	17	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	162	12	52,2	11	47,8	23	1
18	Parigi	Parigi	62	11	57,9	8	42,1	19	0
19	Tombolopao	Tamaona	54	7	70,0	3	30,0	10	0
20	Tompobulu	Tompobulu	84	6	50,0	6	50,0	12	0
21	Biringbulu	Tonrorita	88	10	62,5	6	37,5	16	1
22	Biringbulu	Lauwa	17	5	83,3	1	16,7	6	0
23	Biringbulu	Batumalonro	68	4	66,7	2	33,3	6	0
24	Bungaya	Sapaya	208	11	52,4	10	47,6	21	0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	48	0	0,0	5	100,0	5	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	133	13	65,0	7	35,0	20	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.426**	**954**	**57,4**	**708**	**42,6**	**1.662**	**71**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**11.979**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SI			**87**						
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)			**1.834**						
TREATMENT COVERAGE (TC-%)			**90,6**						
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)			**32,3**						

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahana

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI[*]			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI[*]			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (*COMPLETE RATE*) SEMUA KASUS *TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (*SUCCESS RATE/SR*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Sombaopu	Sombaopu	92	81	173	127	107	234	43	46,7	39	48,1	82	47,4	56	44,1	47	43,9	103	44,0	99	78,0	86	80,4	185	79,1	10	4,3
2	Sombaopu	Samata	60	58	108	60	68	128	3	6,0	2	3,4	5	4,6	44	73,3	54	79,4	98	76,6	47	78,3	56	82,4	103	80,5	3	2,3
3	Pallangga	Pallangga	113	73	186	167	131	298	69	61,1	42	57,5	111	59,7	78	46,7	71	54,2	149	50,0	147	88,0	113	86,3	260	87,2	15	5,0
4	Pallangga	Kampili	48	37	85	61	43	104	8	16,7	9	24,3	17	20,0	45	73,8	27	62,8	72	69,2	53	86,9	36	83,7	89	85,6	7	6,7
5	Barombong	Moncobalang	17	15	32	21	17	38	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	95,2	16	94,1	36	94,7	20	95,2	16	94,1	36	94,7	2	5,3
6	Barombong	Kanjilo	50	23	73	60	27	87	4	8,0	1	4,3	5	6,8	47	78,3	18	66,7	65	74,7	51	85,0	19	70,4	70	80,5	1	1,1
7	Bajeng	Bajeng	85	49	134	101	63	164	53	62,4	36	73,5	89	66,4	31	30,7	22	34,9	53	32,3	84	83,2	58	92,1	142	86,6	3	1,8
8	Bajeng	Pa'bentengan	13	5	18	15	13	28	2	15,4	2	40,0	4	22,2	11	73,3	10	76,9	21	75,0	13	86,7	12	92,3	25	89,3	0	0,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	43	15	58	52	19	71	31	72,1	12	80,0	43	74,1	11	21,2	5	26,3	16	22,5	42	80,8	17	89,5	59	83,1	6	8,5
10	Bontonompo Sel	Bontonompo I	31	24	55	40	31	71	18	58,1	11	45,8	29	52,7	13	32,5	14	45,2	27	38,0	31	77,5	25	80,6	56	78,9	2	2,8
11	Bontonompo	Bontonompo II	50	38	88	60	50	110	15	30,0	15	39,5	30	34,1	36	60,0	32	64,0	68	61,8	51	85,0	47	94,0	98	89,1	0	0,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	37	22	59	50	28	78	12	32,4	3	13,6	15	25,4	32	64,0	22	78,6	54	69,2	44	88,0	25	89,3	69	88,5	1	1,3
13	Pattallassang	Pattallassang	13	12	25	26	22	48	1	7,7	1	8,3	2	8,0	22	84,6	13	59,1	35	72,9	23	88,5	14	63,6	37	77,1	5	10,4
14	Pattallassang	Paccelekang	12	8	20	12	9	21	5	41,7	3	37,5	8	40,0	5	41,7	3	33,3	8	38,1	10	83,3	6	66,7	16	76,2	0	0,0
15	Parangloe	Parangloe	13	7	20	13	14	27	2	15,4	6	85,7	8	40,0	9	69,2	6	42,9	15	55,6	11	84,6	12	85,7	23	85,2	3	11,1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (*COMPLETE RATE*) SEMUA KASUS *TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (*SUCCESS RATE/SR*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
16	Manuju	Manuju	8	3	11	10	7	17	1	12,5	0	0,0	1	9,1	8	80,0	6	85,7	14	82,4	9	90,0	6	85,7	15	88,2	1	5,9
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	12	8	20	12	11	23	5	41,7	3	37,5	8	40,0	3	25,0	8	72,7	11	47,8	8	66,7	11	100,0	19	82,6	4	17,4
18	Parigi	Parigi	8	6	14	11	8	19	2	25,0	2	33,3	4	28,6	6	54,5	3	37,5	9	47,4	8	72,7	5	62,5	13	68,4	0	0,0
19	Tombolopao	Tamaona	5	0	5	7	3	10	2	40,0	0	0,0	2	40,0	3	42,9	1	33,3	4	40,0	5	71,4	1	33,3	6	60,0	2	20,0
20	Tompobulu	Tompobulu	5	4	9	6	6	12	2	40,0	2	50,0	4	44,4	3	50,0	4	66,7	7	58,3	5	83,3	6	100,0	11	91,7	0	0,0
21	Biringbulu	Tonrorita	8	5	13	10	6	16	1	12,5	1	20,0	2	15,4	7	70,0	4	66,7	11	68,8	8	80,0	5	83,3	13	81,3	1	6,3
22	Biringbulu	Lauwa	3	0	3	5	1	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	1	100,0	5	83,3	4	80,0	1	100,0	5	83,3	0	0,0
23	Biringbulu	Batumalonro	4	2	6	4	2	6	3	75,0	0	0,0	3	50,0	1	25,0	0	0,0	1	16,7	4	100,0	0	0,0	4	66,7	0	0,0
24	Bungaya	Sapaya	10	9	19	11	10	21	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	72,7	10	100,0	18	85,7	8	72,7	10	100,0	18	85,7	2	9,5
25	Bontolempangan	Bontolempangan	0	3	3	0	5	5	0	0,0	5	166,7	5	166,7	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	5	100,0	5	100,0	0	0,0
26	Bontolempangan	Bontolempangan	9	5	14	13	7	20	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	53,8	7	100,0	14	70,0	7	53,8	7	100,0	14	70,0	1	5,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**739**	**512**	**1.251**	**954**	**708**	**1.662**	**282**	**38,2**	**195**	**38,1**	**477**	**38,1**	**510**	**53,5**	**404**	**57,1**	**914**	**55,0**	**792**	**83,0**	**599**	**84,6**	**1.391**	**83,7**	**69**	**4,2**

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sombaopu	Sombaopu	6.642	575	575	100,0	252	7	0	3	1	10	1	11	4,4	725	628	1.353
2	Sombaopu	Samata	6.067	50	50	100,0	230	7	1	0	0	7	1	8	3,5	25	48	73
3	Pallangga	Pallangga	7.641	2.025	1.652	81,6	290	3	1	0	0	3	1	4	1,4	245	329	574
4	Pallangga	Kampili	3.818	46	37	80,4	145	3	1	0	0	3	1	4	2,8	32	40	72
5	Barombong	Moncobalang	1.292	31	31	100,0	49	0	0	0	0	0	0	0	0,0	44	35	79
6	Barombong	Kanjilo	2.894	843	626	74,3	110	14	22	0	0	14	22	36	32,7	66	79	165
7	Bajeng	Bajeng	4.809	2.684	1.887	70,3	182	86	50	13	10	99	60	159	87,4	1.493	2.085	3.578
8	Bajeng	Pa'bentengan	1.871	80	74	92,5	71	3	1	0	0	3	1	4	5,6	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	2.634	592	468	79,1	100	12	13	0	0	12	13	25	25,0	209	265	474
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	3.145	0	0	0,0	119	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	3.939	0	0	0,0	149	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	3.323	143	137	95,8	126	0	0	0	0	0	0	0	0,0	144	181	325
13	Pattallassang	Pattallassang	1.690	257	259	100,8	64	0	1	0	1	0	2	2	3,1	111	136	247
14	Pattallassang	Pacceklekang	753	359	283	78,8	29	12	7	2	1	14	8	22	75,9	140	259	399
15	Parangloe	Parangloe	1.753	500	499	99,8	66	8	2	2	0	10	2	12	18,2	60	82	142

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
16	Manuju	Manuju	1.573	51	51	100,0	60	0	0	0	0	0	0	0	0,0	23	37	60
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	2.394	103	103	100,0	91	0	0	0	0	0	0	0	0,0	26	27	53
18	Parigi	Parigi	1.424	6	6	100,0	54	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	3.033	196	152	77,6	115	6	4	0	0	6	4	10	8,7	78	117	195
20	Tompobulu	Tompobulu	2.906	85	84	98,8	110	33	24	0	0	33	24	57	51,8	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	1.574	148	148	100,0	60	4	3	0	0	4	3	7	11,7	23	33	56
22	Biringbulu	Lauwa	1.201	0	0	0,0	46	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	500	0	0	0,0	19	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	1.835	59	44	74,6	70	2	3	0	0	2	3	5	7,1	29	19	48
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	894	0	0	0,0	34	0	0	0	0	0	0	0	0,0	30	40	70
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	883	0	0	0,0	33	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
(KAB/KOTA)			**70.466**	**8.833**	**7.166**	**81,1**	**2.674**	**200**	**133**	**20**	**13**	**220**	**146**	**366**	**13,7**	**3.523**	**4.440**	**7.963**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**20**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**76,9%**												

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	1,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	1,0
4	20 - 24 TAHUN	16	4	20	19,6
5	25 - 49 TAHUN	55	22	77	75,5
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	2,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		**76**	**26**	**102**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**74,5**	**25,5**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**16.693**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai sta					**14.974**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**89,7**

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Sombaopu	Sombaopu	39	39	100
2	Sombaopu	Samata	6	5	83
3	Pallangga	Pallangga	22	22	100
4	Pallangga	Kampili	9	9	100
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	0	0	0
7	Bajeng	Bajeng	13	13	100
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	0	0	0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	0	0	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	7	7	100
12	Bontomarannu	Bontomarannu	5	4	80
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0	0
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
16	Manuju	Manuju	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	1	1	100
18	Parigi	Parigi	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	0	0	0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**102**	**100**	**98**

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sombaopu	Sombaopu	62.324	1.683	736	297	17,6	130	17,7	297	100	130	100	18	13,8
2	Sombaopu	Samata	61.242	1.654	531	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
3	Pallangga	Pallangga	77.264	2.086	610	54	2,6	38	6,2	54	100	38	100	0	0,0
4	Pallangga	Kampili	35.958	971	545	11	1,1	7	1,3	11	100	7	100	0	0,0
5	Barombong	Moncobalang	13.086	353	207	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
6	Barombong	Kanjilo	29.133	787	409	406	51,6	169	41,3	406	100	169	100	12	7,1
7	Bajeng	Bajeng	47.226	1.275	700	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
8	Bajeng	Pa'bentengan	18.985	513	238	23	4,5	23	9,7	23	100	23	100	0	0,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	26.347	711	412	258	36,3	105	25,5	258	100	105	100	0	0,0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	32.666	882	442	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
11	Bontonompo	Bontonompo II	44.998	1.215	574	18	1,5	11	1,9	18	100	11	100	0	0,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	36.100	975	371	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
13	Pattallassang	Pattallassang	20.401	551	355	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
14	Pattallassang	Paccelekang	10.003	270	154	158	58,5	70	45,5	158	100	70	100	4	5,7

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
15	Parangloe	Parangloe	19.753	533	203	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
16	Manuju	Manuju	15.318	414	212	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	23.332	630	342	194	30,8	66	19,3	194	100	66	100	14	21,2
18	Parigi	Parigi	14.003	378	135	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
19	Tombolopao	Tamaona	30.459	822	395	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
20	Tompobulu	Tompobulu	28.393	767	286	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
21	Biringbulu	Tonrorita	17.417	470	218	204	43,4	54	24,8	204	100	54	100	2	3,7
22	Biringbulu	Lauwa	10.480	283	128	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
23	Biringbulu	Batumalonro	6.518	176	84	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
24	Bungaya	Sapaya	17.188	464	214	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	6.438	174	76	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	7.712	208	84	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**712.744**	**19.244**	**8.661**	**1.623**	**8,4**	**673**	**7,8**	**1.623**	**100**	**673**	**100**	**50**	**7,4**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sombaopu	Sombaopu	1.112	5	888	893	80,3	1
2	Sombaopu	Samata	1.097	12	505	517	47,1	2
3	Pallangga	Pallangga	1.378	19	1.088	1.107	80,3	2
4	Pallangga	Kampili	747	7	716	723	96,8	1
5	Barombong	Moncobalang	235	3	230	233	99,1	1
6	Barombong	Kanjilo	531	7	504	511	96,2	1
7	Bajeng	Bajeng	843	20	898	918	108,9	2
8	Bajeng	Pa'bentengan	342	5	242	247	72,2	2
9	Bajeng Barat	Gentungan	470	3	480	483	102,8	1
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	583	0	600	600	102,9	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	930	7	597	604	64,9	1
12	Bontomarannu	Bontomarannu	739	15	636	651	88,1	2
13	Pattallassang	Pattallassang	364	0	580	580	159,3	0
14	Pattallassang	Paccelekang	236	2	124	126	53,4	2
15	Parangloe	Parangloe	352	2	276	278	79,0	1
16	Manuju	Manuju	273	0	250	250	91,6	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	416	5	382	387	93,0	1
18	Parigi	Parigi	244	0	152	152	62,3	0
19	Tombolopao	Tamaona	542	19	468	487	89,9	4
20	Tompobulu	Tompobulu	511	3	463	466	91,2	1
21	Biringbulu	Tonrorita	310	14	301	315	101,6	4
22	Biringbulu	Lauwa	189	1	175	176	93,1	1
23	Biringbulu	Batumalonro	101	4	128	132	130,7	3
24	Bungaya	Sapaya	322	9	242	251	78,0	4
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	115	0	106	106	92,2	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	157	2	151	153	97,5	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.139**	**164**	**11.182**	**11.346**	**86,4**	**1,4**

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sombaopu	Sombaopu	8	8	100	0	0,0	8	100
2	Sombaopu	Samata	3	3	100	0	0,0	3	100
3	Pallangga	Pallangga	20	20	100	0	0,0	20	100
4	Pallangga	Kampili	2	2	100	0	0,0	2	100
5	Barombong	Moncobalang	2	2	100	0	0,0	2	100
6	Barombong	Kanjilo	9	9	100	0	0,0	9	100
7	Bajeng	Bajeng	10	10	100	0	0,0	10	100
8	Bajeng	Pa'bentengan	4	4	100	0	0,0	4	100
9	Bajeng Barat	Gentungan	6	6	100	0	0,0	6	100
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	3	3	100	0	0,0	3	100
11	Bontonompo	Bontonompo II	5	5	100	0	0,0	5	100
12	Bontomarannu	Bontomarannu	9	9	100	0	0,0	9	100
13	Pattallassang	Pattallassang	2	2	100	0	0,0	2	100
14	Pattallassang	Paccelekang	2	2	100	0	0,0	2	100

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	Parangloe	Parangloe	9	9	100	0	0,0	9	100
16	Manuju	Manuju	0	0	0	0	0,0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	3	3	100	0	0,0	3	100
18	Parigi	Parigi	0	0	0	0	0,0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	16	16	100	0	0,0	16	100
20	Tompobulu	Tompobulu	5	5	100	0	0,0	5	100
21	Biringbulu	Tonrorita	3	3	100	0	0,0	3	100
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0	0,0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0	0	0,0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	2	2	100	0	0,0	2	100
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	0	0	0	0	0,0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	1	1	100	0	0,0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**124**	**124**	**100**	**0**	**0,0**	**124**	**100**

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sombaopu	Sombaopu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Pallangga	Pallangga	0	0	0	3	1	4	3	1	4
4	Pallangga	Kampili	0	0	0	3	0	3	3	0	3
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Barombong	Kanjilo	0	0	0	2	2	4	2	2	4
7	Bajeng	Bajeng	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	1	2	3	3	0	3	4	2	6
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	0	0	0	1	3	4	1	3	4
11	Bontonompo	Bontonompo II	0	1	1	2	1	3	2	2	4
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0	0	2	0	2	2	0	2
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pattallassang	Paccelekang	1	0	1	2	0	2	3	0	3
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
16	Manuju	Manuju	0	0	0	4	2	6	4	2	6
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	0	2	1	3	2	1	3
18	Parigi	Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0	1	0	1	1	0	1
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0	1	1	2	1	1	2
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0	2	0	2	2	0	2
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	0	0	0	2	0	2	2	0	2
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**3**	**5**	**30**	**14**	**44**	**32**	**17**	**49**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**40,0**	**60,0**		**68,2**	**31,8**		**65,3**	**34,7**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**8,2**	**4,3**	**6,2**

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sombaopu	Sombaopu	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	1	1	100	0	0	0	0	0
3	Pallangga	Pallangga	4	4	100	0	0	0	0	0
4	Pallangga	Kampili	3	1	33	1	33	1	33	0
5	Barombong	Moncobalang	1	1	100	0	0	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	4	2	50	0	0	2	50	0
7	Bajeng	Bajeng	1	1	100	0	0	0	0	0
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	6	4	67	1	17	1	17	0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	4	4	100	0	0	0	0	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	4	4	100	0	0	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	2	2	100	0	0	0	0	0
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
14	Pattallassang	Paccelekang	3	1	33	0	0	1	33	0
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Manuju	Manuju	6	5	83	0	0	1	17	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	3	2	67	1	33	0	0	0
18	Parigi	Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	1	1	100	0	0	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	2	2	100	0	0	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	2	1	50	0	0	1	50	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	2	2	100	0	0	0	0	0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**49**	**38**	**78**	**3**	**6,1**	**7**	**14,3**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						3,8				

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sombaopu	Sombaopu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Pallangga	Pallangga	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	Pallangga	Kampili	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0	0	3	3	0	3	3
6	Barombong	Kanjilo	0	0	0	0	6	6	0	6	6
7	Bajeng	Bajeng	0	0	0	0	6	6	0	6	6
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	Bajeng Barat	Gentungan	0	1	1	0	5	5	0	6	6
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	0	0	0	0	5	5	0	5	5
11	Bontonompo	Bontonompo II	0	0	0	0	2	2	0	2	2
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0	0	0	3	3	0	3	3
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0	0	0	5	5	0	5	5
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0	0	0	7	7	0	7	7

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0	0	8	8	0	8	8
16	Manuju	Manuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Parigi	Parigi	0	0	0	0	3	3	0	3	3
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0	0	4	4	0	4	4
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0	0	7	7	0	7	7
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0	2	2	0	2	2
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	0	0	0	0	2	2	0	2	2
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**1**	**1**	**0**	**75**	**75**	**0**	**76**	**76**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**1,0**

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2021			KUSTA (MB) TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU*	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU*	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sombaopu	Sombaopu	0	0	0	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	0	0	0	0	0	0
3	Pallangga	Pallangga	0	0	0	0	0	0
4	Pallangga	Kampili	0	0	0	2	2	100
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0	4	4	100
6	Barombong	Kanjilo	0	0	0	5	5	100
7	Bajeng	Bajeng	0	0	0	5	5	100
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	1	2	200	6	6	100
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	0	0	0	2	2	100
11	Bontonompo	Bontonompo II	0	1	0	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0	0	3	3	100
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0	0	3	3	100
14	Pattallassang	Paccelekang	1	0	0	4	4	100

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2021			KUSTA (MB) TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	2	4	5	6	7	8	9
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0	8	8	100
16	Manuju	Manuju	0	0	0	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	0	0	0	0
18	Parigi	Parigi	0	0	0	1	1	100
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0	1	1	100
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0	4	4	100
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	1	1	100
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	0	0	0	0	0	0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0,0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**3**	**150**	**49**	**49**	**100**

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Sombaopu	Sombaopu		0
2	Sombaopu	Samata		0
3	Pallangga	Pallangga		0
4	Pallangga	Kampili		0
5	Barombong	Moncobalang		0
6	Barombong	Kanjilo		0
7	Bajeng	Bajeng		0
8	Bajeng	Pa'bentengan		0
9	Bajeng Barat	Gentungan		0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I		0
11	Bontonompo	Bontonompo II		0
12	Bontomarannu	Bontomarannu		0
13	Pattallassang	Pattallassang		0
14	Pattallassang	Paccelekang		0
15	Parangloe	Parangloe		0
16	Manuju	Manuju		0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong		0
18	Parigi	Parigi		0
19	Tombolopao	Tamaona		0
20	Tompobulu	Tompobulu		0
21	Biringbulu	Tonrorita		0
22	Biringbulu	Lauwa		0
23	Biringbulu	Batumalonro		0
24	Bungaya	Sapaya		0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I		0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			203.528	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sombaopu	Sombaopu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pallangga	Pallangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pallangga	Kampili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bajeng	Bajeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Bontonompo Selat	Bontonompo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
16	Manuju	Manuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Parigi	Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Bontolempangan	Bontolempangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**							**0,0**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Sumber: Bidang P2 Seksi Survailens Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Sombaopu	Sombaopu			#DIV/0!
2	Sombaopu	Samata			#DIV/0!
3	Pallangga	Pallangga			#DIV/0!
4	Pallangga	Kampili			#DIV/0!
5	Barombong	Moncobalang			#DIV/0!
6	Barombong	Kanjilo			#DIV/0!
7	Bajeng	Bajeng			#DIV/0!
8	Bajeng	Pa'bentengan			#DIV/0!
9	Bajeng Barat	Gentungan			#DIV/0!
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I			#DIV/0!
11	Bontonompo	Bontonompo II			#DIV/0!
12	Bontomarannu	Bontomarannu			#DIV/0!
13	Pattallassang	Pattallassang			#DIV/0!
14	Pattallassang	Paccelekang			#DIV/0!
15	Parangloe	Parangloe			#DIV/0!
16	Manuju	Manuju			#DIV/0!

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong			#DIV/0!
18	Parigi	Parigi			#DIV/0!
19	Tombolopao	Tamaona			#DIV/0!
20	Tompobulu	Tompobulu			#DIV/0!
21	Biringbulu	Tonrorita			#DIV/0!
22	Biringbulu	Lauwa			#DIV/0!
23	Biringbulu	Batumalonro			#DIV/0!
24	Bungaya	Sapaya			#DIV/0!
25	Bontolempangan	Bontolempangan I			#DIV/0!
26	Bontolempangan	Bontolempangan II			#DIV/0!
H (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2 Seksi Survailens Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2 Seksi Survailens Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sombaopu	Sombaopu	42	32	74	0	1	1	0,0	3,1	1,4
2	Sombaopu	Samata	24	7	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Pallangga	Pallangga	26	20	46	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Pallangga	Kampili	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Barombong	Moncobalang	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Barombong	Kanjilo	3	7	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Bajeng	Bajeng	27	20	47	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	4	0	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Bontonompo	Bontonompo II	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	20	16	36	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Manuju	Manuju	3	0	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
18	Parigi	Parigi	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Tompobulu	Tompobulu	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Bungaya	Sapaya	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			**153**	**111**	**264**	**0**	**1**	**1**	**0,0**	**0,9**	**0,4**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**33,5**								

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sombaopu	Sombaopu	33	33	0	33	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	20	20	0	20	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
3	Pallangga	Pallangga	19	19	0	19	100	2	0	2	2	100	0	0	0	0	0	0
4	Pallangga	Kampili	23	23	0	23	100	3	0	3	3	100	0	0	0	0	0	0
5	Barombong	Moncobalang	8	8	0	8	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	12	12	0	12	100	1	1	2	2	100	0	0	0	0	0	0
7	Bajeng	Bajeng	34	34	0	34	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
8	Bajeng	Pa'bentengan	14	14	0	14	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	24	24	0	24	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
10	Bontonompo Se	Bontonompo I	13	13	0	13	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	25	25	0	25	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	59	28	31	59	100	8	0	8	8	100	0	0	0	0	0	0
13	Pattallassang	Pattallassang	10	10	0	10	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pattallassang	Paccelekang	13	13	0	13	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	19	19	0	19	100	3	0	3	3	100	0	0	0	0	0	0
16	Manuju	Manuju	6	6	0	6	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	11	11	0	11	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
18	Parigi	Parigi	8	8	0	8	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
19	Tombolopao	Tamaona	10	10	0	10	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	8	8	0	8	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	2	2	0	2	100	0	1	1	1	100	0	0	0	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	5	5	0	5	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Bontolempanga	Bontolempanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempanga	Bontolempanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			376	345	31	376	100	26	2	28	28	100	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK										0,04								

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sombaopu	Sombaopu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pallangga	Pallangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pallangga	Kampili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bajeng	Bajeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bontonompo	Bontonompo II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
16	Manuju	Manuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Parigi	Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sombaopu	Sombaopu	2.523	2.595	5.118	231	9,2	346	13,3	577	11,3
2	Sombaopu	Samata	2.348	2.415	4.763	391	16,7	1.134	47,0	1.525	32,0
3	Pallangga	Pallangga	2.761	2.839	5.600	258	9,3	680	24,0	938	16,8
4	Pallangga	Kampili	1.378	1.418	2.796	407	29,5	1.461	103,1	1.868	66,8
5	Barombong	Moncobalang	1.407	1.447	2.854	139	9,9	363	25,1	502	17,6
6	Barombong	Kanjilo	1.356	1.395	2.751	202	14,9	466	33,4	668	24,3
7	Bajeng	Bajeng	2.253	2.316	4.569	339	15,0	392	16,9	731	16,0
8	Bajeng	Pa'bentengan	2.181	2.243	4.424	113	5,2	392	17,5	505	11,4
9	Bajeng Barat	Gentungan	1.248	1.283	2.531	214	17,2	494	38,5	708	28,0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	3.021	3.107	6.128	529	17,5	865	27,8	1.394	22,7
11	Bontonompo	Bontonompo II	3.742	3.848	7.590	2.450	65,5	4.046	105,1	6.496	85,6
12	Bontomarannu	Bontomarannu	1.233	1.268	2.500	216	17,5	476	37,6	692	27,7
13	Pattallassang	Pattallassang	1.794	1.845	3.639	256	14,3	347	18,8	603	16,6
14	Pattallassang	Paccelekang	528	542	1.070	170	32,2	396	73,0	566	52,9
15	Parangloe	Parangloe	923	949	1.872	186	20,2	393	41,4	579	30,9
16	Manuju	Manuju	1.567	1.611	3.178	96	6,1	174	10,8	270	8,5
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	1.612	2.589	4.201	1.137	70,6	2.489	96,1	3.626	86,3
18	Parigi	Parigi	1.035	1.065	2.100	55	5,3	447	42,0	502	23,9

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
19	Tombolopao	Tamaona	1.445	1.486	2.931	285	19,7	635	42,7	920	31,4
20	Tompobulu	Tompobulu	3.359	3.454	6.813	657	19,6	735	21,3	1.392	20,4
21	Biringbulu	Tonrorita	1.126	1.158	2.284	400	35,5	462	39,9	862	37,7
22	Biringbulu	Lauwa	1.311	1.348	2.659	585	44,6	895	66,4	1.480	55,7
23	Biringbulu	Batumalonro	567	583	1.150	41	7,2	78	13,4	119	10,3
24	Bungaya	Sapaya	1.100	1.132	2.232	537	48,8	677	59,8	1.214	54,4
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	550	565	1.115	85	15,5	386	68,3	471	42,2
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	496	510	1.006	33	6,7	216	42,3	249	24,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**42.862**	**45.011**	**87.874**	**10.012**	**23,4**	**19.445**	**43,2**	**29.457**	**33,5**

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sombaopu	Sombaopu	785	277	35,3
2	Sombaopu	Samata	741	413	55,8
3	Pallangga	Pallangga	914	796	87,1
4	Pallangga	Kampili	404	403	99,7
5	Barombong	Moncobalang	151	58	38,3
6	Barombong	Kanjilo	300	239	79,7
7	Bajeng	Bajeng	348	340	97,8
8	Bajeng	Pa'bentengan	222	219	98,7
9	Bajeng Barat	Gentungan	322	221	68,6
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	386	380	98,6
11	Bontonompo	Bontonompo II	504	498	98,8
12	Bontomarannu	Bontomarannu	444	177	39,9
13	Pattallassang	Pattallassang	216	158	73,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
14	Pattallassang	Paccelekang	113	28	24,9
15	Parangloe	Parangloe	217	53	24,5
16	Manuju	Manuju	184	76	41,3
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	290	280	96,6
18	Parigi	Parigi	177	157	88,9
19	Tombolopao	Tamaona	294	137	46,6
20	Tompobulu	Tompobulu	342	236	69,1
21	Biringbulu	Tonrorita	215	198	92,2
22	Biringbulu	Lauwa	127	113	89,1
23	Biringbulu	Batumalonro	57	18	31,3
24	Bungaya	Sapaya	224	199	88,9
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	78	31	39,7
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	91	27	29,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8.144**	**5.732**	**70,4**

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-69 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Bombaopu	Bombaopu	v	10.648	179	1,0	179	1,0	0	0,0	1	0,6	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Bombaopu	Samata	v	15.528	92	0,6	92	0,6	9	9,8	2	2,2	5	55,6	11	183,3	16	17,4	0	0,0	16	100,0
3	Pallangga	Pallangga	v	19.564	261	1,3	261	1,3	6	2,3	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Pallangga	Kampili	v	6.364	110	1,7	110	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Barombong	Moncobalang	v	2.673	88	3,3	88	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3,4	1	1,1	4	100,0
6	Barombong	Kanjilo	v	8.833	63	0,7	63	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Bajeng	Bajeng	v	9.307	521	5,6	521	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0	1	100,0
8	Bajeng	Pa'bentengan	v	5.284	171	3,2	171	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	8,2	0	0,0	14	100,0
9	Bajeng Barat	Gentungan	v	6.417	90	1,4	90	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,1	0	0,0	1	100,0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	v	6.775	204	3,0	204	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,5	1	0,5	2	100,0
11	Bontonompo	Bontonompo II	v	9.009	237	2,6	237	2,6	1	0,4	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	0,4	0	0,0	1	100,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	v	12.430	665	5,3	665	5,3	0	0,0	1	0,2	0	0,0	1	100,0	36	5,4	0	0,0	36	100,0
13	Pattallassang	Pattallassang	v	2.957	33	1,1	33	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Pattallassang	Paccelekang	v	1.964	73	3,9	73	3,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	1	100,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-69 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMORBENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
15	Parangloe	Parangloe	v	5.886	192	3,3	192	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	1,6	0	0,0	3	100,0
16	Manuju	Manuju	v	3.221	4	0,1	4	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	v	4.021	214	5,3	214	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Parigi	Parigi	v	2.998	46	1,5	46	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Tombolopao	Tamasona	v	5.072	14	0,3	14	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	50,0	0	0,0	7	100,0
20	Tompobulu	Tompobulu	v	4.255	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Biringbulu	Tonrorita	v	3.641	83	2,3	83	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3,6	1	1,2	4	100,0
22	Biringbulu	Lauwa	v	1.366	431	31,6	431	31,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	2,1	1	0,2	10	100,0
23	Biringbulu	Batumalonro	v	832	6	0,6	6	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	20,0	0	0,0	1	100,0
24	Bungaya	Bungaya	v	3.368	44	1,3	44	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	4,5	0	0,0	2	100,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	v	1.061	195	18,4	195	18,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,5	2	1,0	3	100,0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	v	976	32	3,3	32	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,1	0	0,0	1	100,0
JUMLAH (KABIKOTA)			26	162.742	4.046	2,5	4.046	2,5	16	0,4	4	0,1	5	31,3	20	133,3	101	2,5	6	0,1	107	100,0

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Sombaopu	Sombaopu	143	0	108	1	0	19	4	0	127	5	132	92,1
2	Sombaopu	Samata	141	0	51	2	0	0	0	0	51	2	53	37,5
3	Pallangga	Pallangga	178	0	145	0	0	6	0	0	151	0	151	85,0
4	Pallangga	Kampili	80	0	55	2	0	12	0	0	67	2	69	86,2
5	Barombong	Moncobalang	30	0	20	0	0	0	0	0	20	0	20	66,5
6	Barombong	Kanjilo	68	0	62	1	0	0	0	0	62	1	63	92,0
7	Bajeng	Bajeng	118	0	87	9	0	0	0	0	87	9	96	81,4
8	Bajeng	Pa'bentengan	44	0	28	3	0	0	1	0	28	4	32	73,3
9	Bajeng Barat	Gentungan	61	0	62	0	0	0	0	0	62	0	62	101,8
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	75	0	71	2	0	12	0	0	83	2	85	113,9
11	Bontonompo	Bontonompo II	103	0	95	7	0	5	0	0	100	7	107	103,4
12	Bontomarannu	Bontomarannu	94	0	87	1	0	25	0	0	112	1	113	119,8
13	Pattallassang	Pattallassang	41	1	54	2	0	0	0	1	54	2	57	138,6
14	Pattallassang	Paccelekang	22	0	22	0	1	5	0	1	27	0	28	124,8
15	Parangloe	Parangloe	42	0	10	0	0	5	1	0	15	1	16	38,2
16	Manuju	Manuju	35	0	44	0	0	5	0	0	49	0	49	138,9
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	54	0	37	1	0	1	0	0	38	1	39	72,7

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
18	Parigi	Parigi	32	0	18	2	0	14	2	0	32	4	36	111,8
19	Tombolopao	Tamaona	70	0	66	1	0	15	0	0	81	1	82	117,0
20	Tompobulu	Tompobulu	71	0	45	3	0	6	0	0	51	3	54	76,8
21	Biringbulu	Tonrolita	40	0	28	0	0	10	1	0	38	1	39	97,4
22	Biringbulu	Lauwa	24	0	22	1	0	1	0	0	23	1	24	99,6
23	Biringbulu	Batumalonro	15	0	7	3	0	0	0	0	7	3	10	66,7
24	Bungaya	Sapaya	39	0	10	2	0	0	0	0	10	2	12	30,9
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	15	0	24	0	0	0	0	0	24	0	24	160,2
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	18	0	11	2	0	1	0	0	12	2	14	78,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.655**	**1**	**1.269**	**45**	**1**	**142**	**9**	**2**	**1.411**	**54**	**1.467**	**88,7**

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Sombaopu	Sombaopu	8	2	2	100
2	Sombaopu	Samata	6	1	1	100
3	Pallangga	Pallangga	8	2	2	100
4	Pallangga	Kampili	8	4	4	100
5	Barombong	Moncobalang	3	2	2	100
6	Barombong	Kanjilo	4	1	1	100
7	Bajeng	Bajeng	10	4	4	100
8	Bajeng	Pa'bentengan	4	2	2	100
9	Bajeng Barat	Gentungan	7	3	3	100
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	9	7	7	100
11	Bontonompo	Bontonompo II	14	4	4	100
12	Bontomarannu	Bontomarannu	9	2	2	100
13	Pattallassang	Pattallassang	5	5	5	100
14	Pattallassang	Paccelekang	3	4	4	100
15	Parangloe	Parangloe	7	6	6	100
16	Manuju	Manuju	7	7	7	100

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	7	12	12	100
18	Parigi	Parigi	5	5	5	100
19	Tombolopao	Tamaona	9	9	9	100
20	Tompobulu	Tompobulu	7	6	6	100
21	Biringbulu	Tonrorita	5	5	5	100
22	Biringbulu	Lauwa	4	4	4	100
23	Biringbulu	Batumalonro	2	4	4	100
24	Bungaya	Sapaya	8	7	7	100
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	4	4	4	100
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	4	10	10	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**167**	**88**	**88**	**100**

Sumber: Bidang P2 Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK BAB		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BAB DI TERTUTUP	BAB DI TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bombacopu	Bombacopu	15.335	0	15.335	0	0	0	0	15.335	100	15.335	100	0,0
2	Bombacopu	Bamata	17.218	0	17.218	0	0	0	0	17.218	100	17.218	100	0,0
3	Pallangga	Pallangga	20.552	0	20.552	0	0	0	0	20.552	100	20.552	100	0,0
4	Pallangga	Kampili	9.581	0	9.542	39	0	0	0	9.581	100	9.581	100	0,0
5	Barombong	Moncobalang	3.668	1	3.660	7	0	0	0	3.668	100	3.668	100	0,0
6	Barombong	Kanjilo	7.769	283	7.405	81	0	0	0	7.769	100	7.769	100	3,6
7	Bajeng	Bajeng	15.738	752	14.986	0	0	0	0	15.738	100	15.738	100	5,0
8	Bajeng	Pabentengan	5.022	17	4.999	6	0	0	0	5.022	100	5.022	100	0,3
9	Bajeng Barat	Gentungan	7.704	0	7.673	31	0	0	0	7.704	100	7.704	100	0,0
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	7.954	966	6.963	25	0	0	0	7.954	100	7.954	100	12,1
11	Bontonompo	Bontonompo II	12.301	0	12.196	105	0	0	0	12.301	100	12.301	100	0,0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	10.107	603	9.504	0	0	0	0	10.107	100	10.107	100	6,0
13	Pattallassang	Pattallassang	4.990	0	4.977	13	0	0	0	4.990	100	4.990	100	0,0
14	Pattallassang	Paccelekang	2.660	134	2.506	10	0	0	0	2.650	100	2.650	100	5,1
15	Parangloe	Parangloe	5.304	0	5.164	140	0	0	0	5.304	100	5.304	100	0,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BAB DI TERTUTUP	BAB DI TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
16	Manuju	Manuju	4.436	621	3700	115	0	0	0	4.436	100	4.436	100	14,0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	6.663	0	6.631	32	0	0	0	6.663	100	6.663	100	0,0
18	Parigi	Parigi	4.362	18	4.318	22	0	0	0	4.362	100	4.362	100	0,3
19	Tombolopao	Tamalate	7.163	803	6.268	92	0	0	0	7.163	100	7.163	100	11,2
20	Tompobulu	Tompobulu	7370	0	7.182	188	0	0	0	7.370	100	7.370	100	0,0
21	Biringbulu	Tanralita	6.259	14	6.200	45	0	0	0	6.259	100	6.259	100	0,2
22	Biringbulu	Lauwa	3.877	12	3.745	120	0	0	0	3.877	100	3.877	100	0,3
23	Biringbulu	Batumalonro	1.989	0	1.973	16	0	0	0	1.989	100	1.989	100	0,0
24	Bungaya	Bapaya	5.994	798	5.128	68	0	0	0	5.994	100	5.994	100	8,0
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	2.406	0	2.332	74	0	0	0	2.406	100	2.406	100	0,0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	2.901	0	2.821	80	0	0	0	2.901	100	2.901	100	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**203.203**	**6.049**	**196.045**	**1.209**	**0**	**0**	**0**	**203.203**	**100**	**203.203**	**100**	**2,6**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Gowa
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 31

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMKT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bombacopu	Bombacopu	8	15.335	8	100	15.335	100	15.335	100	15.029	98	14.721	96	0	0	0	0	15.335	100
2	Bombacopu	Samata	6	17.218	6	100	17.218	100	16.957	98	16.785	97	11.229	65	0	0	0	0	16.957	98
3	Pallangga	Pallangga	8	20.552	8	100	20.552	100	20.502	100	20.500	100	16.152	79	0	0	0	0	20.502	100
4	Pallangga	Kampili	8	9.581	8	100	8.716	91	8.704	91	5.215	54	5.012	52	0	0	0	0	8.704	91
5	Barombong	Moncobalang	3	3.568	3	100	3.399	96	3.360	94	3.260	91	2.160	60	0	0	0	0	3.360	94
6	Barombong	Kanjilo	4	7.769	4	100	6.838	88	6.603	85	4.762	61	4.362	56	0	0	0	0	6.603	85
7	Bajeng	Bajeng	10	15.738	10	100	12.612	80	15.243	97	8.962	64	8.145	52	0	0	0	0	15.243	97
8	Bajeng	Pa'bentengan	4	5.022	4	100	3.889	77	4.791	95	2.634	52	2.101	42	0	0	0	0	4.791	95
9	Bajeng Barat	Gentungan	7	7.704	7	100	6.628	86	7.088	92	3.778	49	2.928	38	0	0	0	0	7.088	92
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	9	7.954	9	100	5.711	72	5.071	64	4.643	58	4.523	57	0	0	0	0	5.071	64
11	Bontonompo	Bontonompo II	14	12.301	14	100	9.940	81	10.668	87	8.668	70	8.368	68	0	0	0	0	10.668	87
12	Bontomarannu	Bontomarannu	9	10.107	9	100	10.005	99	6.681	66	4.513	45	4.304	43	0	0	0	0	6.681	66
13	Pattallassang	Pattallassang	5	4.990	5	100	4.367	88	4.929	99	3.948	79	2.937	59	0	0	0	0	4.929	99
14	Pattallassang	Paccelekang	3	2.650	3	100	2.118	80	2.401	91	1.258	47	1.191	45	0	0	0	0	2.401	91
15	Parangloe	Parangloe	7	5.304	7	100	3.327	63	5.304	100	4.849	91	2.964	56	0	0	0	0	5.304	100
16	Manuju	Manuju	7	4.436	7	100	2.874	65	3.265	74	2.568	58	1.680	38	0	0	0	0	3.265	74
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	7	6.663	7	100	5.420	81	6.177	93	4.827	72	4.029	60	0	0	0	0	6.177	93
18	Parigi	Parigi	5	4.352	5	100	3.481	80	3.937	90	2.350	54	1.623	38	0	0	0	0	3.937	90

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
19	Tombolopao	Tamasona	9	7.163	9	100	3.844	54	6.142	86	3.923	55	3.764	53	0	0	0	0	6.142	86
20	Tompobulu	Tompobulu	7	7.370	7	100	3.775	51	6.860	93	4.382	59	1.210	16	0	0	0	0	6.860	93
21	Biringbulu	Tonrorita	5	6.259	5	100	5.304	85	5.432	87	2.900	46	2.805	45	0	0	0	0	5.432	87
22	Biringbulu	Lauwa	4	3.877	4	100	3.877	100	3.528	91	2.936	76	2.229	57	0	0	0	0	3.528	91
23	Biringbulu	Batumalonro	2	1.989	2	100	1.537	77	1.770	89	1.180	59	393	20	0	0	0	0	1.770	89
24	Bungaya	Bapaya	8	9.994	8	100	9.994	100	9.994	100	8.376	84	366	4	0	0	0	0	9.994	100
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	4	2.406	4	100	1.989	83	2.230	93	1.576	66	1.089	45	0	0	0	0	2.230	93
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	4	2.501	4	100	2.014	69	2.368	82	1.241	43	544	19	0	0	0	0	2.368	82
JUMLAH (KAB/KOTA)			167	200.200	167	100	174.757	88	186.027	91	144.650	71	110.706	54	0	0	0	0	186.027	91

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Gowa
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sombaopu	Sombaopu	30	13	1	2	46	29	97	12	92	1	100	2	100	44	96
2	Sombaopu	Samata	26	11	1	0	38	26	100	11	100	1	100	0	0	38	100
3	Pallangga	Pallangga	28	8	1	0	37	27	96	8	100	1	100	0	0	36	97
4	Pallangga	Kampili	20	6	1	4	31	0	0	0	0	1	100	0	0	1	3
5	Barombong	Moncobalang	8	2	1	1	12	8	100	1	50	1	100	0	0	10	83
6	Barombong	Kanjilo	8	1	1	0	10	0	0	0	0	1	100	0	0	1	10
7	Bajeng	Bajeng	35	9	1	1	46	27	77	7	78	1	100	1	100	36	78
8	Bajeng	Pa'bentengan	14	4	1	1	20	8	57	3	75	1	100	0	0	12	60
9	Bajeng Barat	Gentungan	18	4	1	0	23	9	50	2	50	1	100	0	0	12	52
10	Bontonompo Selatan	Bontonompo I	29	6	1	1	37	20	69	3	50	1	100	0	0	24	65
11	Bontonompo	Bontonompo II	32	6	1	1	40	0	0	0	0	1	100	0	0	1	3
12	Bontomarannu	Bontomarannu	19	4	1	4	28	12	63	3	75	1	100	0	0	16	57
13	Pattallassang	Pattallassang	12	4	1	1	18	10	83	2	50	1	100	0	0	13	72
14	Pattallassang	Paccelekang	6	3	1	0	10	0	0	1	33	1	100	0	0	2	20
15	Parangloe	Parangloe	18	6	1	5	30	8	44	1	17	1	100	5	100	15	50
16	Manuju	Manuju	17	10	1	0	28	9	53	5	50	1	100	0	0	15	54
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	27	9	1	2	39	6	22	2	22	1	100	0	0	9	23
18	Parigi	Parigi	14	5	1	4	24	0	0	0	0	1	100	0	0	1	4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
19	Tombolopao	Tamaona	40	18	1	4	63	28	70	15	83	1	100	0	0	44	70
20	Tompobulu	Tompobulu	30	11	1	2	44	0	0	0	0	1	100	0	0	1	2
21	Biringbulu	Tonrorita	16	6	1	2	25	3	19	1	17	1	100	0	0	5	20
22	Biringbulu	Lauwa	10	5	1	4	20	0	0	0	0	1	100	0	0	1	5
23	Biringbulu	Batumalonro	8	3	1	3	15	0	0	0	0	1	100	0	0	1	7
24	Bungaya	Sapaya	24	15	1	7	47	24	100	15	100	1	100	7	100	47	100
25	Bontolempangan	Bontolempangan I	7	6	1	2	16	0	0	0	0	1	100	0	0	1	6
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	11	4	1	3	19	0	0	0	0	1	100	0	0	1	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**507**	**179**	**26**	**54**	**766**	**254**	**50,1**	**92**	**51**	**26**	**100**	**15**	**28**	**387**	**51**

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Gowa

TABEL 80

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %	TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %	TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %	TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %	TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %	TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %	TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bombaopu	Bombaopu	2	2	100	5	2	40	0	0	0	38	22	63	25	15	60	0	0	0	62	62	100
2	Bombaopu	Bamata	3	3	100	4	1	25	0	0	0	66	66	100	4	4	100	0	0	0	19	19	100
3	Pallangga	Pallangga	4	4	100	14	3	21	0	0	0	60	53	88	30	30	100	0	0	0	50	30	60
4	Pallangga	Kampili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	19	100	1	0	0	0	0	0	83	0	0
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	100	9	8	89	0	0	0	34	29	85
6	Barombong	Kanjilo	4	4	100	1	1	100	0	0	0	37	31	84	1	0	0	0	0	0	21	5	24
7	Bajeng	Bajeng	19	12	63	2	2	100	0	0	0	33	26	79	20	9	45	0	0	0	221	160	72
8	Bajeng	Pallantangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	8	89	0	0	0	0	0	0	45	15	33
9	Bajeng Barat	Gantungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	8	89	0	0	0	0	0	0	21	10	48
10	Bontonompo Se	Bontonompo I	5	2	40	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	8	3	38
11	Bontonompo	Bontonompo II	0	0	0	1	1	100	0	0	0	18	18	100	2	0	0	0	0	0	47	17	36
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0	0	1	1	100	0	0	0	18	18	100	0	0	0	0	0	0	89	38	43
13	Pattallassang	Pattallassang	1	1	100	1	1	100	0	0	0	16	16	100	2	2	100	0	0	0	86	60	70
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	6	55	0	0	0	0	0	0	10	7	70
15	Parangloe	Parangloe	6	1	17	7	6	86	0	0	0	8	8	100	47	25	53	0	0	0	47	8	17
16	Manuju	Manuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	4	44	2	1	50	0	0	0	32	8	25
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	1	1	100	31	29	94	0	0	0	14	14	100	29	29	100	0	0	0	106	90	85
18	Parigi	Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	39	33	85

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %	TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %	TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %	TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %	TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %	TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %	TERDAFTAR	LAIK HSP Σ	LAIK HSP %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
19	Tombolopao	Temaona	0	0	0	3	3	100	0	0	0	4	4	100	6	3	50	0	0	0	24	17	71
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	0	0	0	0	25	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	7	0	0	0	0	0	1	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	5	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Bapaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	8	8	100
25	Bontolempangang	Bontolempangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0
26	Bontolempangang	Bontolempangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	11	0	0
JUMLAH (KABIKOTA)			45	30	62,5	71	50	70	0	0	0	573	321	56	219	139	63	0	0	0	1.098	619	56

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Gowa